

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

15 Juli s.d. 15 September 2016

LOKASI:

SMP NEGERI 2 PENGASIH

Alamat: Jalan Jogja-Wates Km 25, Kedungsari, Pengasih, Kulonprogo

Telp. (0274) 7101201 Kode Pos 55652



Disusun Oleh:

Nama : Irmawati

NIM : 13401241006

Fak /Jur : FIS/ PKn

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Pengasih

Nama Sekolah : SMP N 2 Pengasih

Alamat Sekolah : Jalan Jogja-Wates Km 25, Kedungsari,

Pelaksanaan PPL : 15 Juli s.d. 15 September 2016

Nama : Irmawati

NIM : 13401241006

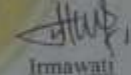
Fakultas/ Jurusan/ Prodi : FIS/ PKnH/ PKn

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Pengasih dari tanggal 15 Juli s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Kulonprogo, 10 September 2016

Mahasiswa



Irmawati

NIM. 13401241006

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL



Mukhamad Mardiono, M.Pd

NIP. 19780630200312100

Guru Pembimbing Lapangan



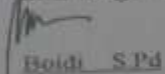
Muhayadi, S.Pd

NIP : 19630627 198501 1001

Mengetahui,

Koordinator PPL

SMP Negeri 2 Pengasih



Boidi, S.Pd

NIP. 9680925 199203 1 004



PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pengasih selama 2 bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini kami bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Al Maryanto M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
4. Bapak Drs Wazim selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pengasih
5. Bapak Boidi S.Pd selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Pengasih
6. Bapak Muhayadi, S. Pd. selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya kepada saya.
7. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY 2016 yang saling membantu.
9. Semua siswa didik yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun kami masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.
10. Semua pihak yang belum saya sebutkan yang telah turut membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL maupun laporan ini.

Saya merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari

semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Pengasih , 10 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN	
A. Persiapan PPL	15
B. Pelaksanaan PPL	20
C. Analisis Hasil.....	30
D. Refleksi Kegiatan	31
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. SUSUNAN ORGANISASI PPL SMP N 2 PENGASIH**
- 2. MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL**
- 3. CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL**
- 4. KARTU BIMBINGAN PPL**
- 5. LEMBAR OBSERVASI SEKOLAH**
- 6. LEMBAR OBSERVASI KELAS**
- 7. KALENDER AKADEMIK**
- 8. JADWAL MENGAJAR**
- 9. JADWAL REKAPITULASI DAFTAR MENGAJAR**
- 10. SILABUS**
- 11. PROGRAM TAHUNAN**
- 12. PROGRAM SEMESTER**
- 13. PEMETAAN SK DAN KD**
- 14. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
- 15. DAFTAR SISWA KELAS VIII**
- 16. TABEL SPESIFIKASI, KISI-KISI SOAL**
- 17. SOAL ULANGAN HARIAN DAN KUNCI JAWABAN**
- 18. ANALISIS HASIL ULANGAN**
- 19. DAFTAR NILAI TUGAS**
- 20. DAFTAR NILAI REMIDI**
- 21. LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**
- 22. DOKUMENTASI**

ABSTRAK

Oleh Irmawati

Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP N 2 Pengasih, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas, selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas lebih dari 8 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain diskusi, tanya jawab, permainan serta penugasan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, *slide* PowerPoint, beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik sulit untuk dikendalikan karena terlalu gaduh. Akan tetapi hal ini bukanlah merupakan hambatan yang berarti, karena memang perkembangan anak usia SMP sedang dalam proses pubertas atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci : *PPL, SMP N 2 Pengasih, pembelajaran*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Praktik pengalaman lapangan ini dapat ditempuh ketika mahasiswa telah mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) yang diselenggarakan oleh setiap jurusan di fakultasnya masing-masing serta dinyatakan lulus. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar seperti halnya mampu membuka pelajaran, mampu menguasai kelas agar kondusif, pemilihan penggunaan media yang tepat untuk siswa agar siswa tertarik dan memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran, selain kegiatan praktik mengajar mahasiswa PPL juga harus bisa melakukan kegiatan kependidikan lainnya seperti membuat kelengkapan administrasi sekolah meliputi RPP, silabus, evaluasi dan lain sebagainya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa sehingga nantinya dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan yang sebenarnya. Selain itu juga PPL bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar kelak bisa menjadi seorang guru yang handal dan profesional.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan Observasi di SMP N 2 Pengasih. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 2 Pengasih, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan PKn, 1 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, 2 Mahasiswa jurusan IPS, 2 Mahasiswa dari Jurusan PJKR, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan 2 Mahasiswa Jurusan Pend. IPA

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan sebagai salah satu upaya yang digunakan untuk menggali informasi dan juga hambatan-hambatan yang ada sebagai suatu pedoman untuk merumuskan program di SMP N 2 Pengasih. SMP N 2 Pengasih ini merupakan salah satu SMP yang ada di Kabupaten Kulonprogo, yang beralamatkan di Jalan Jogja-Wates Km 25 Kedungsari, Pengasih Kulonprogo. Sebelum penerjungan PPL di SMP N 2 Pengasih mahasiswa praktikan melakukan observasi ke sekolah terlebih dahulu. Observasi ini dilakukan untuk mengerahui bagaimana kondisi SMP N 2 Pengasih serta digunakan untuk mencari data tentang fasilitas dan sarana prasarana yang telah ada di sekolah.

Dari observasi yang dilakukan tersebut mahasiswa praktikan memperoleh data tentang kondisi di SMP N 2 Pengasih baik dari segi fisik maupun non fisik. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Umum SMP N 2 Pengasih

SMP N 2 Pengasih berdiri pada tahun 1977 tepatnya pada tanggal 2 September, pada awalnya lokasi SMP ini adalah sebuah sawah yang dimiliki oleh warga setempat lalu berdasarkan inisiatif warga setempat khususnya warga kedungsari memberikan lahannya untuk di dirikan sebuah sekolah. Pada awal berdirinya sekolah ini hanya ada 2 kelas saja. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu sekolah ini lambat laun tumbuh dan berkembang pesat hingga sampai saat ini.

Kurang lebih 38 tahun sekolah ini berdiri, sekolah ini sudah beberapa kali berganti nama. Pada awalnya sekolah ini bernama SMP Kedungsari karena lokasinya yang berada di desa Kedungsari kemudian berubah nama menjadi SLTP Kedungsari dan berganti nama lagi menjadi SMP N 2 Pengasih. Nama ini tetap berlaku hingga saat ini. SMP N 2 Pengasih ini terletak di Jalan Jogja-Wates Km 25 Kedungsari. Pengasih , Kulonprogo. Dimana letak SMP ini sangatlah strategis.

Di usianya yang kurang lebih 38 tahun ini SMP N 2 Pengasih telah berkembang dan tumbuh dengan pesatnya. Hal ini SMP N 2 Pengasih ini telah meraih banyak prestasi, dibuktikan dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di etalase piala di ruang kepala sekolah. Kejuaraan yang pernah diraih adalah kejuaraan dalam bidang olahraga, lomba tertib upacara, dll. Setiap tahun minat anak untuk bersekolah di SMP N 2 Pengasih selalu bertambah hal ini dapat dilihat dalam daftar calon peserta didik baru di SMP N 2 Pengasih. Setiap tahun minat anak untuk bersekolah di SMP N 2 Pengasih selalu bertambah hal ini dapat dilihat dalam daftar calon peserta didik baru di SMP N 2 Pengasih. Saat ini SMP N 2 Pengasih mempunyai jumlah

rombongan belajar sebanyak 13 kelas dengan jumlah murid secara keseluruhan yaitu 381, jumlah guru sebanyak 29 orang dan karyawan sebanyak 6 orang.

2. Visi dan Misi SMP N 2 Pengasih

a. VISI

“ Terwujud Generasi Berprestasi Dengan Akhlaq Terpuji”

Indikator :

1. Memiliki siswa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlaq terpuji sebagai manifestasi penghayatan dan pengalaman agama
2. Unggul dalam persaingan masuk ke SMU / SMK negeri
3. Unggul dalam prestasi di bidang seni dan budaya
4. Unggul dalam prestasi di bidang olahraga
5. Memiliki siswa yang trampil menyusun KIR
6. Memiliki tim OLIMPIADE MIPA dan mampu meraih juara tingkat kabupaten
7. Memiliki siswa trampil dalam menagoprasikan computer
8. Memiliki siswa yang dapat mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam rangka membangun karakter bangsa
9. Memiliki siswa dapat memahami dan mengapresiasi pelajaran sejarah dan PKN
10. Memiliki siswa trampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
11. Memiliki siswa yang terampil dalam merangkai dan mereparasi pesawat elektronika dasar
12. Memiliki siswa sifat disiplin tinggi dan menjunjung tinggi sikap sadar hukum dan taat hokum
13. Memiliki 90% siswa yang sadar antara hak dan kewajiban
14. Terlaksananya program pengembangan sekolah dan peraturan lingkungan yang baik
15. Tercapainya peningkatan prestasi akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran
16. Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesiaonal
17. Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengoprasikan computer
18. Memiliki sarana dan prasarana sekolah serta perawatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis yang diselenggarakan
19. Memiliki pengurus komite yang solid dan konstruktif
20. Memiliki civitas akademika yang berwawasan lingkungan hidup

21. Memiliki lingkungan sekolah yang asri, sejuk, dan nyaman

b. MISI

1. Meningkatkan pelaksanaan ibadah siswa sesuai dengan agama masing-masing secara baik dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan presentase siswa yang dapat melanjutkan ke SMA dan SMK Negeri naik secara signifikan
3. Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan seni dan budaya secara maksimal
4. Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan olahraga (O2SN)
5. Meningkatkan prestasi siswa dalam menyusun Karya Ilmiah Remaja (KIR)
6. Meningkatkan tim OLIMPIADE MIPA (OSN) dan mampu meraih juara 1 tingkat kabupaten
7. Menciptakan siswa yang terampil dalam mengoperasikan computer
8. Meningkatkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam rangka pembangunan karakter bangsa
9. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi pelajaran sejarah dan PKN
10. Melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan optimal sehingga menciptakan siswa yang terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
11. Mengembangkan prestasi siswa dapat merangkai dan mereparasi pesawat elektronik dasar
12. Mengembangkan sikap disiplin tinggi dan menjunjung sikap dasar hukum dan taat hukum
13. Meningkatkan sikap percaya diri dan berbudi pekerti yang luhur terhadap warga SMP N 2 Pengasih
14. Mampu menyusun dan melaksanakan program pengembangan sekolah dan penataan lingkungan
15. Tercapainya peningkatan akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran
16. Meningkatkan kemampuan kinerja guru sehingga menjadi guru yang kompeten dan profesional
17. Meningkatkan kemampuan guru dan tenaga pendidikan menggunakan computer dengan terampil, kreatif dan inovatif
18. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah serta perawatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis
19. Meningkatkan kinerja pengurus komite sehingga solid dan konstruktif

20. Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan tenaga administrasi sehingga professional
21. Mengembangkan kesadaran dan perilaku segenap civitas akademika yang harmonis dan berwawasan lingkungan hidup
22. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, sejuk dan nyaman

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 2 Pengasih yang terletak di jalan Jogja-Wates Km 25, Kedungsari , Pengasih Kulonprogo ini dibangun di atas tanah kurang lebih 6.140 m dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Sebelah Selatan : Jalan Jogja-Wates km 25
- b) Sebelah Timur : Karangasem
- c) Sebelah Utara : Karangasem
- d) Sebelah Barat : Karangasem

SMP N 2 Pengasih memiliki sarana dan prasarana diantaranya yaitu :

- a) Ruang Kepala Sekolah
Ruang kepala sekolah berdiri dengan tersusun atas dua bagian. Bagian depan adalah ruang tamu yang digunakan untuk menerima tamu ketika berkunjung dan bagian belakang adalah tempat kerja kepala sekolah.
- b) Ruang tata usaha
Ruang tata usaha berada di sebelah timur kantor kepala sekolah. Ruang tata usaha ini digunakan oleh bagian kepegawaian dalam mengurus data-data sekolah misalnya saja data tentang siswa, administrasi sekolah, data guru dan karyawan, profil sekolah dan lain sebagainya
- c) Ruang Kantor Guru
Kantor guru berada di sebelah barat ruang kepala sekolah. Di dalam ruang guru terdapat meja, kursi serta papan informasi. Setiap guru mendapat satu ada 2 kursi dan satu meja sedang. Pembagian tempat duduk guru ini didasarkan pada jenis mata pelajaran yang diampun. Ruang guru ini tertata dengan baik dan rapi.
- d) Ruang Staff Guru
Ruang staff guru berada di sebelah barat ruang guru di dalam ruang staff ini terdapat dua meja dan kursi tertata dengan rapi. Selain itu terdapat juga dua buah komputer yang digunakan oleh para staff guru untuk melakukan tugasnya
- e) Ruang Kelas
Ruang kelas terdiri dari 13 ruangan. Kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas dan kelas IX sebanyak 5 kelas. Setiap ruangan sudah ada LCD serta proyektor untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Setiap kelas terdiri dari

32 kursi dan 16 meja untuk siswa serta 1 kursi dan 1 meja untuk guru selain itu juga terdapat satu buah papan tulis ada yang white board ada yang papan tulis hitam. Namun kebanyakan adalah papan tulis hitam.

f) Ruang Koperasi

Koperasi di SMP N 2 Pengasih adalah suatu tempat dimana siswa bisa membeli peralatann sekolah yang dibutuhkan seperti buku tulis, pensil, penggaris, pulpen, penghapus dan lain sebagainya. Koperasi siswa ini terletak di ujung barat sekolah dekat dengan ruang kelas IX A dan IX E serta kantin sekolah sehingga letaknya sangat mudah dijangkau oleh siswa.

g) Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMP N 2 Pengasih terdapat dua ruang perpustakaan yaitu ruang perpustakaan yang lama dan yang baru. Di dalam ruang perpustakaan ini terdapat bermacam-macam buku baik buku peganagan oleh siswa, buku pengetahuan umum, majalah-majalah dan lain sebagainya. Semua siswa boleh meminjam buku diperpustakaan dengan mengisi identitas dan buku yang dipinjam pada kartu yang sudah disediakan oleh petugas. Dalam perpustakaan juga sudah ada satu guru yang bertugas untuk menjaga perpustakaan. Didalam perpustakaan terdapat gambar-gambar pahlawan beserta biografinya hal ini agar anak-anak memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Di SMP N 2 Pengasih ruang perpustakaan terlag difasilitasi berupa kursi, meja, satu komputer, satu speaker beserta 5 rak buku yang digunakan untuk meletakkan buku-buku bacaan

h) Ruang UKS

Di SMP N 2 Pengasih terdapat 1 Ruang UKS. Ruang UKS ini terletak di dekat mushola dan ruang elektronika serta ruang kelas IX. Di dalam ruang UKS ini terdapat beberapa perlengkapan yang terdiri dari obat-obatan, empat tempat tidur, empat bantal, selimut, 2 almari yang digunakan untuk menyimpan obat-obatan. Selain itu di ruang UKS juga terdapat 1 buah meja dan kursi serta wastafel untuk tempat cuci tangan. Ruangan UKS ini tertata dengan baik dan rapi.

i) Ruang Laboratorium IPA

Di dalam laboratorium IPA sudah ada kursi dan meja yang memadai untuk digunakan oleh siswa dan juga guru. Selain itu juga terdapat LCD serta proyektor. Perlengkapan di Laboratorium IPA sudah cukup memadai. Selain itu juga ruangan laboratorium sudah tertata dengan bagus dan juga rapi.

j) Aula

SMP N 2 Pengasih terdapat aula yaitu di ruang kelas IX A sampai kelas IX D dimana ruang kelas ini bersambung satu sama lain dan di batasi oleh sekat. Sekat

tersebut berupa pintu roll yang bisa dibuka dan di tutup sekatannya. Biasanya ruangan ini digunakan untuk MOS, pertemuan wali murid dan event-event lainnya.

k) Mushola

Mushola di SMP N 2 Pengasih ini berada di paling barat. Mushola di SMP N 2 Pengasih ini sudah memadai serta sudah terdapat perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan saat melakukan ibadah seperti tempat untuk wudhu, mukena, sajadah, AL-Quran. Setiap pulang sekolah pasti ada jadwal untuk para siswa agar sholat dzuhur di sekolah secara berjamaah. Selain dilakukannya sholat dzuhur berjamaah juga dilakukan sholat jumat berjamaah dengan jadwal yang telah ditentukan.

l) Ruang Elektro

Ruang elektronika ini berada di dekat UKS. Ruang elektronika ini digunakan oleh siswa pada saat pembelajaran elektronika. Di dalam ruang elektronika ini terdapat meja dan kursi kurang lebih jumlah kursinya 40 buah kursi dan 10 meja yang berukuran besar dan panjang.

m) Ruang Karawitan

Didalam ruang karawitan ini terdapat 1 buah meja dan 1 buah kursi beserta gamelan-gamelan jawa yang digunakan. Ruang karawitan cukup lebar sehingga sangat mendukung ketika digunakan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau untuk latihan. Selain itu di samping-samping ruangan juga terdapat cermin-cermin yang digunakan untuk melihat gerakan yang dilakukan oleh siswa saat latihan apakah gerakannya sudah benar atau belum, sudah kompak atau belum. Ruang karawitan ini cukup tertata rapi dan juga bersih.

n) Kantin Sekolah

Kantin sekolah berada disebelah koperasi sekolah. Di SMP N 2 Pengasih terdapat 2 kantin yang lokasinya berdekatan satu sama lain. Kondisi kantin sekolah cukup bersih dan rapi.

o) Toilet

Toilet di SMP N 2 Pengasih ada 3 bagian disebelah timur dekat kelas VII D adalah dan disebelah selatan berada di dekat kelas VII B toilet ini untuk siswa yang telah dipisah antara toilet laki-laki dan perempuan hanya saja keadaan toilet siswa ini kumuh dan sangat gelap. Sedangkan yang disebelah barat dekat dengan ruangan perpustakaan adalah toilet untuk guru. Toilet untuk guru cukup bersih dan terawat serta terang.

p) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP N 2 Pengasih menjadi 2 bagian. Tempat parkir untuk siswa berada di belakang ruang kelas. Tempat parkir cukup luas dan memadai untuk siswa. Sementara tempat parkir untuk guru berada di depan ruang UKS. Tempat parkir untuk guru dan juga tamu belum bisa dibilang memadai karena masih banyak kendaraan yang parkir di tempat yang tidak seharusnya sehingga kendaraan tidak bisa tertata dengan bagus dan rapi. Hal ini dikarenakan kurangnya lahan untuk tempat parkir kendaraan bermotor ataupun kendaraan beroda empat.

q) Lapangan Olahraga

Lapangan Olahraga ini juga digunakan untuk upacara bendera. Lapangan yang digunakan sudah cukup baik dan memadai. Di lapangan terdapat satu buah tiang bendera dengan kondisi yang baik, terdapat dua ring basket yang siap digunakan pada saat siswa-siswinya berolahraga

r) Ruang Gudang

Ruang Gudang di SMP N 2 Pengasih terdapat dua ruangan. Ruang gudang ada yang berada di sebelah timur dekat kelas VII D dan yang satunya berada di paling pojok barat berada di dekat kantin. Ruang gudang sudah cukup memadai dan juga lebar.

s) Ruang BK

Ruang BK berada disebelah selatan dan terletak ditempat yang sangat strategis karena terletak di dekat kelas siswa. Didalam ruang BK terdapat meja dan kursi yang tertata dengan baik dan rapi.

t) Ruang Osis

Ruang Osis terletak didekat ruang UKS. Ruang UKS terdapat beberapa meja dan kursi yang tertata dengan baik dan rapi serta ruang yang sudah cukup baik dan juga memadai.

u) Ruang Komputer

Ruang Komputer terletak di sebelah barat ruang staff guru didalam ruang komputer fasilitas sudah tersedia secara memadai dan juga layak. Ruang Komputer terdapat meja dan kursi yang tertata dengan rapi serta bersih.

v) Ruang Keagamaan

Ruang Keagamaan berada disebelah ruang komputer. Ruang Keagamaan di gunakan untuk tempat membaca kitab suci bagi anak-anak yang beragama Kristen dan Katholik. Ruangan ini cukup besar dan sangat memadai. Di dalam ruangan ini terdapat meja dan kursi yang tertata dengan rapi.

Berikut ini merupakan daftar data geedung dan fasilitas yang ada di SMP N 2 Pengasih yaitu :

1) Data Ruang Belajar Lainnya.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	13x9	Baik
2.	Lab IPA	1	13x9	Baik
3.	Ketrampilan	1	3x8	Cukup
4.	Ruang Musik	1	3x8	Cukup
5.	Ruang tari dan karawitan	1	13x9	cukup
6.	Lab. Bahasa	1	8x9	Baik
7.	Lab. Komputer	1	8x9	Baik
8.	Aula	1	4x8	Baik

2) Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1.	Kepala Sekolah	1	3x8	Baik
2.	Wakil kepala Sekolah	1	2x6	Baik
3.	Guru	1	8x9	Baik
4.	Tata Usaha	1	8x6	Baik
5.	Tamu	1	3x5	Baik

3) Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah(buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Gudang	1	3x8	Cukup
2.	Dapur	1	3x6	Baik
4	KM/WC Guru	3	2x3	Baik
5	KM/WC Peserta didik	4	2x2	Cukup
6.	BK	1	3x6	Baik
7.	UKS	1	3x6	Baik
8.	Ruang osis	1	8x9	Baik
9.	OSIS	1	4X3	Baik
10.	Ibadah	1	8X8	Baik
11.	Koperasi	1	3x3	Cukup
12.	Kantin	2	3x3	Cukup
13.	Rumah Pompa/ Menara air	1	1.5x1.5	Baik
14.	Bangsas Kendaraan Guru	1	2x20	Cukup
15.	Bangsas kendaraan Siswa	1	3x30	Cukup
16.	Rumah Penjaga	2	6x5	Baik

4) Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1.	Lapangan Olahraga a. Bulutangkis b. Basket	1	4x8 9x18	Cukup cukup	
2.	Lapangan Upacara	1	15x27	Cukup	

4. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Siswa di sekolah ini mempunyai minat yang bermacam-macam baik dalam bidang akademis, bidang seni, baris berbaris, bidang keagamaan ataupun bidang olahraga. Dalam bidang akademis setiap tahun banyak siswa yang mengikuti Lomba Olimpiade MIPA, Cerdas Cermat IPA, Lomba Sains. Dalam bidang seni mengikuti lomba karawitan, menari dan lain sebagainya. Dan pada tahun ini di tingkat kecamatan SMP N 2 Pengasih mendapatkan juara harapan 1, pada lomba baris berbaris SMP N 2 Pengasih juga ikut berpartisipasi baik di kabupaten ataupun kecamatan. Tahun ini SMP N 2 Pengasih mendapat juara 1 lomba baris-berbaris di tingkat kecamatan. Kemudian dibidang olahraga siswa-siswi SMP N 2 Pengasih juga mengikuti berbagai macam perlombaan seperti lomba karate, renang dan sepak bola. Untuk bidang keagamaan lomba-lomba yang diikuti adalah lomba adzan, lomba khutbah, lomba kaligrafi bahasa arab dan masih banyak lagi.

Tenaga kependidikan di SMP N 2 Pengasih sudah sangat profesional. Hal ini tampak dari kinerja para guru di sekolah tersebut. Selain itu juga guru di SMP N 2 Pengasih telah menempuh pendidikan strata 1 atau sarjana sesuai dengan bidangnya masing-masing. Guru yang mengajar di SMP N 2 Pengasih berjumlah 29 orang. Guru-guru di SMP N 2 Pengasih saling solid serta saling menghormati satu sama lain sehingga kualitas guru di SMP N 2 Pengasih dari tahun ketahun semakin meningkat. Sementara jumlah karyawan di SMP 2 Pengasih kurang lebih berjumlah 6 orang (TU) dan 1 petugas keamanan

a. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 ada dua macam yaitu ada kegiatan kesiswaan secara wajib dan tidak wajib. Kegiatan kesiswaan secara wajib adalah BATUHA dan Pramuka. Sementara untuk kegiatan kesiswaan secara tidak wajib adalah basket, sepak Bola, karawitan, nari, seni suara, mading dan band. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan bakat dan potensi yang dimilikinya

b. Kondisi Kedisiplinan

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh terkait data kondisi kedisiplinan di SMP N 2 Pengasih adalah masuk sekolah jam efektif di mulai pada pukul 07.00 WIB. Setiap pagi kepala sekolah dan guru selalu melakukan kegiatan senyum salam dan sapa di depan pintu gerbang sekolah sebelum pelajaran di mulai sehingga pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sangatlah baik. Saat salam pagi guru selalu meneliti kedisiplinan siswa mulai dari pakaian, rambut dan perilaku siswa. Bagi siswa yang melanggar tata tertib akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kedisiplinan siswa di SMP N 2 Pengasih sudah cukup baik dan rapi semua siswanya sudah menaati peraturan yang berlaku.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusun program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Adanya alokasi waktu
7. Adanya ketersediaan dana

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjungan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam melaksanakan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY di SMP N 2 Pengasih dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 16 Juli 2016 sampai 15 September 2016.

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moral mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

b. Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan Mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2016. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, dosen pembimbing lapangan, DPL PPL, koordinator PPL SMP N 2 Pengasih, dan Kepala Sekolah. Mahasiswa praktikan diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL)

c. Kegiatan Observasi

Kegiatan ini berlangsung sebelum PPL yang dimulai tanggal 15 Maret sampai dengan 16 Maret 2016. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah bagi segi fisik maupun non fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah diperoleh dengan beberapa cara diantaranya melalui pengamatan secara langsung, interview (wawancara) dengan pihak sekolah dan sebagainya.

d. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016. Dalam hal ini praktikan berkordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PPL di SMP N 2 Pengasih.

e. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai sejak praktikan diterjunkan sampai penarikan yaitu dari tanggal 16 Juli 2016 sampai 15 September 2016 dalam rentang waktu tersebut praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Selain itu praktikan yang selanjutnya disebut dengan program insidental. Program insidental merupakan program yang tidak direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini, program insidental yang dimaksud adalah mengisi jam guru PKN (selain guru pembimbing) yang tidak dapat masuk kelas.

f. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak universitas.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah bersedia menyediakan tempat bagi para praktikan untuk belajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan dengan lancar. Keberhasilan dari kegiatan PPL ini sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

1. Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN-PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa terkait kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro biasanya berada di semester 6 dan ini ditempuh oleh mahasiswa dalam satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 sampai 12 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh satu atau 2 dosen pembimbing. Tergantung dari kebijakan dosen masing-masing.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 3) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 4) Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Karena dengan adanya evaluasi yang dilakukan dapat dijadikan bahan serta wacana untuk meningkatkan mutu mahasiswa dalam mengajar.

Kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mahasiswa baik dari segi mental, fisik serta akademis sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah-sekolah yang sudah ditempatkan.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Untuk itu pembekalan ini merupakan suatu hal yang penting sehingga harapanya nanti akan memberikan bekal kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL di sekolah mengenai ketentuan RPP, tatap muka, lamanya PPL dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan program PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Koordinasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugas mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami

beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada bulan Februari dan Maret. Praktikan melakukan observasi pembelajaran di kelas VIII B. Selain observasi di dalam kelas, mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di luar kelas dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

a. Perangkat pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran

Guru PKN di SMP N 2 Pengasih menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2006 (KTSP) sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi

2) Rencana Pembelajaran

Guru PKN di SMP N 2 Pengasih juga membuat rencana kerja tahunan dan rencana kerja semester

b. Proses pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMP N 2 Pengasih dimulai pada pukul 07.00-selesai. Program KBM di SMP N 2 Pengasih ini berakhir dengan jam pelajaran yang berbeda-beda dengan jadwal sebagai berikut:

- (a) Senin : 07.00- 12.10
- (b) Selasa : 07.00 -12.50
- (c) Rabu –Kamis : 07.00 -11.30
- (d) Jumat : 07.00 -11.00

Guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan tadarus Al-Qur'an bersama pada hari rabu sampai sabtu, kemudian melakukan presensi, motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru sangat menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar namun guru juga

mencari materi dengan sumber yang lainnya yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari agar menambah wawasan anak.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum menjelaskan materi, guru melakukan apresepasi terlebih dahulu terkait dengan materi yang akan disampaikan.. Setelah itu, guru memberikan penjelasan tentang materi.

Setelah pemaparan materi selesai dan siswa dianggap sudah paham, maka guru akan membagi kelas menjadi beberapa kelompok kemudian siswa diberi tugas untuk berdiskusi. Setelah diskusi selesai, siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sementara kelompok lain menanggapi jika masih ada hal-hal yang belum paham. Selain itu guru juga ikut memberikan pemantapan kepada siswa terkait tugas yang dipresentasikan, sudah benar atau belum. Jika belum benar guru berkewajiban untuk memberikan pengarahan dan memberikan penjelasan terkait jawaban yang benar. Jika sudah benar guru memberikan pemantapan terhadap jawaban siswa

4) Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar pelajaran, namun masih ada sebagian yang masih menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa).

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa. Jadi guru bisa membaaur dan mengetahui gerak gerik siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Setiap diawal atau diakhir pelajaran guru selalu menyempatkan waktunya untuk menasehati siswa dengan baik agar mereka rajin belajar

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik siswa penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran dan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

12) Menutup pelajaran

Memberikan sedikit ulasan tentang materi dan memberikan motivasi kepada siswa.

13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para siswa di SMP N 2 Pengasih cukup baik dan sopan.

c. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2016 di SMP Negeri 2 Pengasih

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 16 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, mahasiswa praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Adapun secara garis besar waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Observasi kelas dan Sekolah	18 Februari 2016	SMP N 2 Pengasih
2.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	R.uang Ki Hajar Dewantara
3.	Penerjunan PPL	16 Juli 2016	SMP N 2 Pengasih
4.	Pelaksanaan PPL	16 Juli 2016 – 15 September 2016	SMP N 2 Pengasih
5.	Praktik Mengajar	22 Juli 2016 – 9 September 2016	SMP N 2 Pengasih
6.	Penyelesaian Laporan	31 Agustus 2016 – 10 September 2016	SMP N 2 Pengasih
7.	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMP N 2 Pengasih

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran PKn di kelas VIII A, VIII C, dan VIII D. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 2 Pengasih. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut :

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1.	Senin	-	-
2.	Selasa	VIII D	Jam ke- 7 s.d Jam ke-8
3.	Rabu	-	-
4.	Kamis	VIII A	Jam ke-1 s.d Jam ke-2
5.	Jumat	VIII C	Jam ke-1 s.d Jam ke-2

Sebelum mengajar di kelas mahasiswa praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang akan digunakan beserta alat evaluasi. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lainnya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang digunakan serta alat evaluasi dan penilaian. Setelah mempersiapkan perangkat pembelajaran tersebut mahasiswa mengkonsultasikannya kepada guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikan dalam pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas. Adapun kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

1. Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Karena selain RPP dan juga media yang mendukung proses pembelajaran materi adalah suatu hal yang paling pokok atau inti dalam kegiatan belajar mengajar maka harus diperseiapkan sebaik mungkin sebelum diajarkan kepada siswa-siswinya. Kegiatan praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh. Maksudnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas mahasiswa masih dalam pengawasan guru pembimbingnya baik itu dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas. Praktik mengajar terbimbing ini bertujuan agar mahasiswa praktikan bisa memperoleh pengalaman yang matang dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan mengajar terbimbing ini diharapkan mahasiswa mampu menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam penggunaan metode pengajaran maupun kegiatan pembelajaran di kelas mulai dari awal kegiatan hingga penutup. Selain itu mengajar terbimbing ini juga sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental agar bisa beradaptasi dengan siswa. Sehingga mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas, perhatian siswa, minat siswa dan lain sebagainya, sehingga mahasiswa mampu mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pembelajaran secara menyeluruh dan matang.

b) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing, guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya proses belajar mengajar di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya proses belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui, jika mahasiswa praktikan masih mempunyai kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga bisa diperbaiki lagi agar menjadi lebih baik Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi di antaranya:

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi persiapan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta materi apa saja yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

3) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik Mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2016 sampai dengan 9 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII C, dan VIII D. Pelaksanaan praktik mengajar ini terdiri dari berbagai kegiatan sebagai berikut:

(1) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

(a) Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran

(b) Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari Kompetensi Dasar yang dicapai siswa.

(c) Kegiatan Pembelajaran

Berisi kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan yang terdiri dari pembukaan, berdoa, presensi, motivasi, apresepsi. Kemudian Inti pembelajaran dan yang terakhir adalah penutup.

(d) Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam KBM dikelas yaitu berupa buku teks PKn Kelas VIII dan buku-buku penunjang lainnya. Kemudian media pembelajaran yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar berupa kertas asturo, kertas manila, spidol, gambar-gambar, video, dan presentasi powerpoint

(e) Penilaian

Soal dan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya. Penilaian harus dilakukan secara obyektif agar kemampuan siswa dapat terlihat dengan jelas.

(2) Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dikelas. Praktik mengajar di kelas ini bertujuan untuk mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana berinteraksi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mempelajari mata pelajaran PKn. Dengan batas minimal mengajar minimal 8 pertemuan, praktik mengajar ini dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai seorang calon pengajar, terutama peningkatan dalam kompetensi pedagogik.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar 3 kelas seperti yang penulis sebutkan di atas. Berdasarkan waktu yang tersedia dihasilkan praktik mengajar 24 kali tatap muka. Durasi mengajar praktikan dalam satu minggu 2 jam pelajaran untuk setiap kelas. Praktikan masuk kelas berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh guru pembimbing PPL. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang ditunjuk oleh sekolah yaitu Bapak Muhayadi, S. Pd.

Di bawah ini merupakan jadwal mengajar di SMP N 2 Pengasih dalam mingguan selama minggu kedua hingga minggu ke-9 :

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	

Senin									
Selasa									VIII D
Rabu									
Kamis									VIII A
Jumat									VIII C
Sabtu									

Adapun jadwal mengajar dalam harian adalah sebagai berikut :

No.	Hari	Tanggal	Jam	Kelas	Materi yang disampaikan
1.	Jum'at	22 Juli 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	➤ Pengertian ideologi ➤ Macam-Macam Ideologi
2.	Selasa	26 Juli 2016	Jam ke-7 s.d. jam ke-8	VIII D	➤ Pengertian ideologi ➤ Macam-Macam Ideologi
3.	Kamis,	28 Juli 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	➤ Pengertian ideologi ➤ Macam-Macam Ideologi
4.	Jumat	29 Juli 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	➤ Perbedaan Ideologi ➤ Kelebihan dan Kelemahan Ideologi
5.	Selasa	2 Agustus 2016	Jam ke-7 s.d. jam ke-8	VIII D	➤ Pentingnya Ideologi ➤ Proses perumusan Pancasila
6.	Kamis	4 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	➤ Pentingnya Ideologi ➤ Proses perumusan Pancasila
7.	Jumat	5 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	➤ Pentingnya Ideologi ➤ Proses perumusan Pancasila
8.	Selasa	9 Agustus 2016	Jam ke-7 s.d. jam ke-8	VIII D	➤ Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh yang terlibat
9.	Kamis	11 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-	VIII A	➤ Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh yang

			2		terlibat
10.	Jumat	12 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	➤ Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh yang terlibat
11.	Selasa	16 Agustus 2015	Jam ke-7 s.d. jam ke-8	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan harian ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai Ideologi ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai dasar negara ➤ Nilai-Nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
12	Kamis	18 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan harian ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai Ideologi ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai dasar negara ➤ Nilai-Nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
13	Jumat	19 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan harian ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai Ideologi ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai dasar negara ➤ Nilai-Nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
14	Selasa	23 Agustus 2016	Jam ke-7 s.d. jam ke-8	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Alasan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia ➤ Keunggulan Pancasila dibandingkan ideologi lainnya ➤ Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial

					budaya bangsa Indonesia
15	Kamis	25 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Alasan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia ➤ Keunggulan Pancasila dibandingkan ideologi lainnya ➤ Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia
16	Jumat	26 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Alasan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia ➤ Keunggulan Pancasila dibandingkan ideologi lainnya ➤ Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia
17	Selasa	30 Agustus 2016	Jam ke 7 s.d. jam ke-8	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap positif terhadap Pancasila ➤ Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila ➤ Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
18	Kamis	1 Sept 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap positif terhadap Pancasila ➤ Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila ➤ Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat

19	Jumat	2 Sept 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke- 2	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap positif terhadap Pancasila ➤ Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila ➤ Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
20	Selasa	6 Sept 2015	Jam ke-7 s.d. jam ke- 8	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Remidian ➤ Arti pentingnya pengamanan terhadap Pancasila ➤ Upaya-upaya mengamankan Pancasila ➤ Sikap positif terhadap ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
21	Kamis	8 Sept 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke- 2	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Remidian ➤ Arti pentingnya pengamanan terhadap Pancasila ➤ Upaya-upaya mengamankan Pancasila ➤ Sikap positif terhadap ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
22	Jumat,	9 Sept 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Remidian ➤ Arti pentingnya pengamanan terhadap Pancasila ➤ Upaya-upaya mengamankan Pancasila ➤ Sikap positif terhadap

					ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
--	--	--	--	--	--

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII A, VIII C, dan VIII D meliputi:

a) Membuka pelajaran:

1. Membuka pelajaran dengan salam
2. Berdo'a
3. Tadarus Al-Qur'an (kecuali kelas VIII D)
4. Menyanyikan lagu wajib nasional
5. Motivasi
6. Presensi
7. Apersepsi
8. Tujuan pembelajaran

b) Inti

1. Proses Pembelajaran

(a) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang akan dipelajari. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan diskusi.

(b) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMP N 2 Pengasih menerapkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan sistem kurikulum 2006/ KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Metode yang paling banyak digunakan adalah metode diskusi.

(c) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

(d) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, presentasi, serta menutup pelajaran.

(e) Gerak

Selama proses belajar mengajar di dalam kelas, mahasiswa berusaha untuk tidak selalu berada di depan kelas. Akan tetapi, selalu berjalan keliling ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka saat diskusi untuk mengetahui secara langsung apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang sudah disampaikan.

(f) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan mahasiswa bisa memantau secara keseluruhan apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari atau sebaliknya.

(g) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa apakah mereka sudah paham dengan materi yang disampaikan atau belum. Bentuk evaluasi yang digunakan oleh praktikan berupa soal baik itu pilihan ganda atau essay dilakukan secara tertulis

(h) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1) Menyimpulkan materi yang di ajarkan bersama dengan siswa
- (2) Pemberian tugas
- (3) Memberikan pesan dan saran
- (4) Mengakhiri pelajaran dengan salam dan do'a

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah ulangan. Ulangan ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan materi Evaluasi pembelajaran dilakukan pada kelas utama yang dibimbing praktikan yaitu kelas VIII A, VIII C, dan VIII D. Melalui tindakan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan selain itu praktikan juga dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan selama ini sudah cocok atau perlu masih perlu diperbaiki lagi. Hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan ini bisa di lihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 2 Pengasih yang sudah terlampir.

3. Analisis hasil ulangan

Nilai hasil ulangan dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran.. Hasil analisis hasil

ulangan yang dilakukan praktikan dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan harian siswa SMP Negeri 2 Pengasih

4. Umpan balik dari pembimbing

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru akan mengevaluasi mahasiswa praktikan sebagai umpan balik terhadap apa yang telah dilakukan mahasiswa ketika berada di dalam kelas. Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing ini dapat berupa arahan dan juga bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari mahasiswa praktikan selama proses pembelajaran di kelas. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1) Sebelum mahasiswa praktika mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing akan memberikan arahan dan juga masukan terkait segala sesuatu yang digunakan sebelum mengajar di kelas.

2) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing akan memberikan evaluasi dan arahan terkait tentang kegiatan pembelajaran di kelas yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar dalam praktik mengajar di kelas bisa lebih baik lagi dalam pertemuan selanjutnya

C. Analisis Hasil

Jumlah jam praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMP N 2 Pengasih untuk setiap minggunya adalah 6 jam (3 kali tatap muka).

Kegiatan mengajar yang dilaksanakan sangat memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa praktikan diantaranya yaitu mahasiswa harus mampu memahami karakter dan kepribadian anak yang berbeda-beda, mengkondisikan kelas yang ramai agar menjadi kondusif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar anak menjadi tertarik dan memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, memotivasi siswa agar giat belajar serta mampu menempatkan dirinya sebagai guru di depan siswa-siswinya.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL dan solusi yang dilakukan dalam PPL adalah sebagai berikut:

1) Kondisi kelas yang tidak kondusif karena banyak siswa yang ramai

Hambatan ini menjadi hambatan utama yang dialami mahasiswa praktikan ketika mengajar baik itu di kelas VIII A, VIII C maupun kelas VIII D. Setiap kelas pasti ada siswa-siswa yang ramai sendiri ketika pelajaran sedang berlangsung.

Solusi : Mahasiswa Praktikan harus bersikap tegas kepada siswa agar siswa tidak ramai dan siswa juga mau memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi.

2) Penggunaan waktu yang belum efektif dalam kegiatan pembelajaran

Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang ramai ketika kegiatan pembelajaran sehingga waktu hanya terbuang untuk memperhatikan siswa yang terlalu gaduh. Apalagi ketika menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas ini akan memakan waktu yang lama karena siswa tidak segera maju kedepan kelas untuk berpresentasi.

Solusi : membuat random waktu pembelajaran agar waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran bisa digunakan secara efektif serta bersifat tegas kepada siswa sehingga siswa segera melakukan intruksi dari guru

3) Kreatifitas dalam memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi: Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan permainan sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar.

D. Refleksi

Kegiatan obsersevasi yang telah dilakukan sebelum mahasiswa diterjukan ke lokasi PPL yaitu SMP N 2 Pengasih, mmeberikan manfaat bagi partikan karena dengan adanya kegiatan observasi tersebut partikan dapat melaksanakan program PPL dengan lancar dan sukses.

Program PPL ini terdiri dari kegiatan persiapan yaitu menyusun perangkat mengajar kemudian pelaksanaan yaitu kegiatan belajar mengajar dikelas dengan mengajar terbimbing dan mengajar secara mandiri,lalu evaluasi serta tindak lanjut.Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sudah disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas yang ada disekolah.Sehingga kegiatan KBM bisa berjalan efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang digunakan diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang mengikuti pelajaran

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif
- b. Mampu menciptakan kondisi yang kondusif saat kegiatan pembelajaran dikelas

- c. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif agar anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran
- d. Penggunaan permainan sebagai penyemangat dan memotivasi siswa agar antusias mengikuti pelajaran

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan suatu sarana yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki secara langsung dalam kehidupan serta melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya untuk memberikan pengalaman dan bekal kepada mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pengasih ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dan sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Program yang dilaksanakan mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari semua warga SMP Negeri 2 Pengasih.

Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya yaitu sampai batas sebelum penarikan PPL dilakukan. Dengan adanya PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, melatih rasa tanggung jawab yang harus diemban oleh seorang guru, belajar menghadapi berbagai masalah yang ada dan pencarian solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PPL dapat berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
2. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, hingga evaluasi hasil belajar.
3. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.

B. SARAN

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

1. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 2 Pengasih

- a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.
- b. Perlu adanya peningkatan kedisiplinan siswa dalam pemanfaatan waktu pembelajaran di kelas agar lebih efektif

2. Bagi LPPMP UNY

- a. Perlu dilakukan adanya monitoring yang berkala oleh TIM LPPMP sehingga TIM LPPMP dapat memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- b. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.

3. Bagi mahasiswa PPL .

- a. Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- c. Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- d. Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan..

DAFTAR PUSTAKA

- Suherman, Wawan S dan Suwarna.2015.*Materi Pembekalan Pengajaran Micro/ Magang III*.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN PPL. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2014). *Panduan KKN-PPL UNY 2014*.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

SUSUNAN ORGANISASI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY 2016
DI SMP NEGERI 2 PENGASIH

A. Penasehat :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pengasih
Drs. Wazim
2. Dosen Pembimbing Lapangan
Al. Maryanto, M. Pd
3. Koordinator PPL SMP Negeri 2 Pengasih
Boedi, S.Pd

B. Ketua : Muhamad Anshori

C. Wakil Ketua : Dipta Puji Nugroho

D. Sekretaris :

1. Cintya Prima Ardhitasari
2. Lina Anggraini

E. Bendahara : Frida Nur Rizkia

F. Anggota :

1. Chusnul Lyna P.
2. Ajeng Carmelita P.
3. Devi Mastiana
4. Irmawati
5. Maryam Susanti
6. Alif Hafit

Persiapan									
1. Konsultasi Guru Pembimbing	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2. Konsultasi Dosen Pembimbing					2				2
3. Membuat Silabus	3								3
4. Mengumpulkan Materi	3		2		3		2		10
5. Membuat RPP	3		3		3		3		12
6. Menyiapkan/ membuat media	3		3		3		3		12
7. Menyusun Materi Pembelajaran	2		2		2		2		8
8. Menyusun Soal Ulangan Harian				4					4
9. Diskusi Teman Sejawat	2	2	2	2		1			9
Mengajar									
1. Praktik Mengajar di Kelas/ KBM	6	6	6	6	6	6	6	6	48
2. Penilaian dan Evaluasi					8				8
C Pembelajaran Ekstrakurikuler									
Kegiatan yang Berkaitan dengan Prodi									
1.									
2.									
D Kegiatan Sekolah									
1. Salam Pagi	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2. Tadarus	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3. Piket Sekolah, TU, dan Perpustakaan	6	6	6	6	6				30

4. Upacara Rutin	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5 Membantu Pengelolaan Perpustakaan	3	2	2	2					9
6 Membantu Administrasi Sekolah	2	4	3	3					12
7 Peringatan Ulang Tahun Sekolah							9		9
8 BATUHA		1,5	1,5	1,5		1,5		1,5	6
E Rapat Koordinasi	3	3	3	3					12
F Pembuatan Laporan PPL							5	5	10
G Program Tambahan									
1. Pendampingan LBB					13				13
2. Pendampingan Tonti			3	8	10				21
H Program Insidental									
1. Upacara Peringatan Hari Pramuka	1,5								1,5
2. Upacara Peringatan HUT RI Ke-71		3							3
3. Pendampingan Idul Adha								6	
JUMLAH	50,5	32,5	41,5	40,5	71	13,5	30	12,5	295,5

**Mengetahui/ menyetujui,
Kepala Sekolah**



**Drs. Wazim
NIP.19580626 198903 1 003**

Dosen Pembimbing Lapangan



**Mukhamad Murdiono, M.Pd
NIP. 197806302003121002**

Kedungsari, 18 Juli 2016

Yang membuat,



**Irmawati
13401241006**



CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 PENGASIH NAMA MAHASISWA : Irmawati
ALAMAT : JL.RAYA YOGYA-WATES KM 25,KP. FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ PEND. PKN/ PEND. PKNH
GURU PEMBIMBING : Muhayadi, S. Pd. DOSEN PEMBIMBING : Mukhammad Murdiono, M. Pd.

No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tandatangan
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	09.00 - 10.00	Koordinasi terkait dengan kegiatan PLS	Papat koordinasi dihadiri oleh 11 mahasiswa beserta 1 orang guru koordinasi	
2.	Senin, 18 Juli 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Senyum salam sapa selalu dilakukan sebelum pelajaran di mulai dengan dihadiri 11 mahasiswa, kepeksi & guru	
		07.00 - 07.40	Upacara pembukaan PLS	Upacara pembukaan PLS dihadiri oleh 11 mahasiswa guru dan seluruh warga SMP N 2 Pengasih.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
		08.00 - 09.00	Syukuran keluarga Besar SMP N 2 Pengasih.	Syukuran dilaksanakan di halaman SMP N 2 Pengasih dihadiri 11 mahasiswa & seluruh warga SMP N 2 Pengasih	
		09.00 - 10.00	Bersih-Bersih Basecamp	Kegiatan bersih-bersih basecamp dilakukan oleh 11 mahasiswa.	
		10.00 - 10.30	Kepres Kulonprogo untuk Meloby Phak Sattantais untuk mengisi seminar di PLS	Meloby Phak Sattantais dilakukan oleh 2 mahasiswa	
		10.30 - 13.30	Pendampingan PLS	Dikuti oleh 11 mahasiswa, panitia & kegiatan berjalan lancar.	
3.	Sabtu, 19 Juli 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	senyum salam sapa selalu dilakukan sebelum pelajaran di mulai dilakukan oleh 11 mahasiswa, kepres dan karyawan.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
		07.00 - 13.30	Pendampingan PLS	Pendampingan PLS dihadiri oleh 11 mahasiswa, panitia kegiatan berjalan dg lancar	
4.	Rabu, 20 Juli 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam sapa	Senyum salam sapa dihadiri oleh 11 mahasiswa, kepedulian dan karyawati.	
		07.00 - 12.30	Pendampingan PLS	Pendampingan PLS dihadiri oleh 11 mahasiswa, panitia kegiatan berjalan dg lancar	
		12.30 - 14.30	Bersih - bersih ruang kelas	Bersih - bersih ruang kelas dilakukannya oleh 11 mahasiswa & 1 penyaga sekolah.	
5.	Kamis, 21 Juli 2016	06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	Senyum salam sapa dihadiri oleh 11 mahasiswa, kepedulian dan karyawati.	
		07.00 - 10.00	Membantu mengelola perpustakaan.	Pengelolaan perpustakaan dihadiri oleh 11 mahasiswa	
		10.00 - 11.00	Konsultasi dg guru pembimbing	Konsultasi terkait RPP & materi pembelajaran.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
6	Jumat 22 Juli 2016	11.00 - 11.30	Konsultasi dengan teman sejawat	Konsultasi dilakukan oleh 3 mahasiswa membahas tentang RPP & metode pembelajaran.	
		06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	Senyum salam sapa dilakukan oleh 11 mahasiswa, karya wan, kepsek.	
		07.00 - 07.15	Pendampingan membaca Al-quran	Pendampingan membaca Al-quran dilakukan oleh 1 mahasiswa di kelas 8C	
		07.15 - 08.45	Mengajar di kelas 8C	Mengajar di kelas 8C dengan dihadiri oleh 31 siswa	
		09.00 - 10.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi terkait praktik kegiatan pembelajaran di kelas mengenai materi, metode & media.	
		10.00 - 11.00	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan dilakukan oleh 3 mahasiswa	
		11.00 - 11.30	Membantu administrasi sekolah	Membantu administrasi sekolah dilakukan 4 org	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
7.	Senin, 25 Juli 2016	06.30 - 07.00 07.00 - 07.40	Senyum salam sapa Upacara Bendera	Senyum salam sapa dihadiri oleh II mahasiswa, kepesek dan karyawan. Upacara bendera dihadiri oleh II mahasiswa, dan seluruh warga SMP N 2 Pengasih.	
		07.40 - 09.00	Melihat teman sejawat mengajar.	Dilakukan oleh I mahasiswa dikelas 7A melihat praktik KBM dari metode, materi dkk.	
		09.00 - 10.00	membantu pengeluaran pustaka.	pengelolaan perpustakaan	
		10.00 - 12.10	membuat RPP dan media pembelajaran	dilakukan oleh II mahasiswa membuat RPP dan media untuk KBM	
8.	Selasa, 26 Juli 2016	06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	Senyum salam sapa dilakukan oleh II mahasiswa, karyawan, kepesek.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
		07.00 - 11.30	Membantu pengelolaan perpustakaan	pengelolaan perpustakaan dilakukan oleh mahasiswa yang tidak mengajar ± 4 orang.	
		11.30 - 12.50	mengajar di kelas 8 D	mengajar di kelas 8 D dengan jumlah siswa 38 anak.	
		12.50 - 13.30	konsultasi dg guru pembimbing	konsultasi terkait evaluasi proses kegiatan belajar mengajar di kelas.	
9.	Rabu, 27 Juli 2016	06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	Dilakukan oleh 11 mahasiswa, kepek dan karyawan.	
		07.00 - 11.00	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan dilakukan kurang lebih 4 mahasiswa.	
		10.00 - 11.30	konsultasi dg teman sejawat	konsultasi RPP tentang media & metode.	
10.	Kamis, 28 Juli 2016	06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	Dilakukan oleh 11 mahasiswa, karyawan & kepek	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan		
11.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 - 07.15	Pendampingan membaca Al-quran	Pendampingan membaca Al-quran dilakukan oleh 1 mahasiswa di kelas 8A			
		07.15 - 08.35	Mengajar di kelas 8A	Mengajar di kelas 8A dengan dihadiri 30 anak.			
		09.00 - 10.00	konsultasi dg guru pembimbing	konsultasi terkait dg evaluasi KBM di kelas.			
		10.00 - 11.30	Aktef perpustakaan	Aktef perpustakaan membantu menjaga perpustakaan.			
		06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	Senyum salam sapa	dilakukan oleh 11 mahasiswa kepek dan karyawan.		
		07.00 - 07.20	Pendampingan membaca Al-quran	Pendampingan membaca Al-quran oleh 1 mahasiswa di kelas 8C	Mengajar di kelas 8C		
		07.25 - 08.45	mengajar di kelas 8C	mengajar di kelas 8C	Mengajar di kelas 8C		
		09.00 - 10.00	konsultasi dg guru pembimbing	konsultasi dg guru pembimbing	evaluasi tentang KBM		

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
12.	Senin, 1 Agustus 2016	10.00 - 11.00 06.30 - 07.00 07.00 - 07.40	Piket perpustakaan Senyum salam sapa Upacara Bendera	Piket perpus dilakukan oleh 3 mahasiswa. dilakukan oleh 11 mahasiswa, kepek dan karyawan. Upacara dilakukan oleh 11 mahasiswa serta seluruh warga SMP N 2 Pengasih.	
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	08.00 - 10.00 10.00 - 12.10 06.30 - 07.00 07.00 - 09.00 09.00 - 11.30	Merevisi RPP Piket perpustakaan Senyum salam sapa mencari materi Piket perpustakaan	merevisi RPP terkait materi yang kurang Piket perpustakaan dilakukan oleh 5 mahasiswa. Dilakukan oleh 11 mahasiswa kepek, karyawan. mencari materi pembelajaran tentang Ideologi Piket perpustakaan dilakukan oleh 4 mahasiswa.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
		11.30 - 12.50	Observasi guru mengajar	Melihat guru mengajar terkait pembelajaran yg efektif dikelas SD dihadiri oleh 1 mahasiswa, guru & 32 siswa.	
		13.00 - 13.30	konsultasi dg guru pembimbing	konsultasi tentang pembelajaran efektif, perluasan materi	
		14.00 - 16.00	melatih tontol	melatih tontol dihadiri oleh 11 mahasiswa.	
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	06.30 - 09.00	Senyum salam sapa	Dilakukan oleh 11 mahasiswa kepala sekolah, karyawan	
		09.00 - 08.00	konsultasi RPP dengan teman sejawat	konsultasi RPP terkait media pembelajaran	
		08.00 - 10.00	membuat media pembelajaran	mencari gambar-gambar yang diperlukan dalam pembelajaran.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
		10.00 - 11.30	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan dilakukan oleh 5 mahasiswa	
		11.30 - 13.00	BATUKTA	Pendampingan baca tulis Al-quran di kelas 7C dg jumlah 20 anak.	
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Dilakukan oleh 11 mahasiswa, kepek dan karyawan	
		07.00 - 07.15	Pendampingan membaca Al-quran	Pendampingan membaca Al-quran dilakukan oleh 1 mahasiswa di kelas 8A dg jumlah siswa ± 32 anak	
		07.15 - 08.35	mengajar di kelas 8A	mengajar di kelas 8A dengan dihadiri oleh 32 anak.	
		09.00 - 10.00	konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi terkait KBM di kelas 8A	
		10.00 - 11.30	mencairi materi	mencairi materi tentang Ideologi untuk pertemuan selanjutnya.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
		14.00 - 16.00	Melatih tontei	Melatih tontei dihadiri oleh 5 mahasiswa.	
16.	Jum'at, 5 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	Dihadiri oleh 11 mahasiswa, guru dan karyawan, kepek	
		07.00 - 07.20	Pendampingan membaca Al-quran	Pendampingan membaca Al-quran dilakukan di kelas 8C (30 anak)	
		07.25 - 08.45	mengajar dikelas 8C	mengajar dikelas 8C dihadiri oleh 30 anak.	
		09.00 - 10.00	konsultasi dengan guru pembimbing	konsultasi tentang KBM	
		10.00 - 11.00	Aket Perpustakaan	Aket perpustakaan dilakukan oleh 5 mahasiswa	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
17.	Senin, 8 Agustus 2016	06.30 - 09.00	Senyum Salam Sapa	Senyum salam sapa dilakukan oleh 11 mahasiswa, guru, kepek.	
		09.00 - 09.40	Upacara Bendera	Upacara bendera dilakukan oleh warga SMP N 2 Pesisir dihadiri 11 mahasiswa.	
		08.00 - 10.00	mencari materi	mencari materi di internet tentang proses perumusan Pancasila.	
		10.00 - 12.10	membuat RPP	membuat RPP untuk pertemuan selanjutnya.	
		14.00 - 16.00	melatih tontí	melatih tontí dilakukan oleh 5 mahasiswa.	
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	06.30 - 09.00	Senyum sapa salam	Senyum salam sapa dihadiri oleh 11 mahasiswa, kepek dan karyawan.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
19	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 - 09.00 09.00 - 11.30 11.30 - 12.50 13.00 - 14.00 06.30 - 07.00 07.00 - 10.00 10.00 - 11.30 11.30 - 13.00	menyiapkan media Piket perpustakaan mengajar di kelas 8D konsultasi dg guru pembimbing. Senyum salam sapa merevisi RPP Piket perpus Batuha	menyiapkan gambar yg akan digunakan untuk KBM. Piket perpustakaan dilakukan oleh 5 mahasiswa mengajar di kelas 8D dengan dihadiri oleh 32 anak. konsultasi terkait KBM dan RPP. Senyum salam sapa dihadiri oleh 11 mahasiswa, kepek dan guru revisi RPP terkait indikator dan materi pembelajaran Piket perpus dilakukan oleh 5 mahasiswa. Pendampingan Batuha di kelas 7D.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
20	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	Dihadiri oleh 11 mahasiswa, kepek dan karyawan.	
		07.00 - 07.15	Pendampingan membaca Al-quran	Pendampingan membaca Al-quran dilakukan di kelas 8A (33 anak)	
		07.15 - 08.35	Mengajar dikelas 8A	mengajar dikelas 8A	
		09.00 - 10.00	konsultasi dg guru pembimbing	dihadiri oleh 33 anak. konsultasi terkait KBM	
		10.00 - 11.30	Piket perpustakaan	Piket perpus dilakukan oleh 5 mahasiswa.	
		14.00 - 16.00	melatih tontri	melatih tontri dihadiri oleh 5 mahasiswa.	
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	Dihadiri oleh 11 mahasiswa kepek & karyawan.	
		07.00 - 07.20	Pendampingan membaca Al-quran	pendampingan membaca Al-quran dikelas 8C 33 anak.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
22.	Senin, 15 Agustus 2016	09.25 - 08.45 09.00 - 10.00 10.00 - 11.00 06.30 - 07.00	mengajar di kelas DC konsultasi dg guru pembimbing konsultasi dg teman sejawat Senyum Salam Sapa	mengajar di kelas DC. KBM berjalan lancar. konsultasi terkait KBM konsultasi terkait Pembelajaran di kelas. Dihadiri oleh 11 mahasiswa, kepesek dan guru.	
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	09.00 - 08.00 08.00 - 11.30 11.30 - 12.10 06.30 - 07.00	Apel pagi "hari pramuka" Membuat Soal & Kisi-kisi Piket perpustakaan Senyum Salam Sapa	Dilakukan oleh seluruh warga SMP N 2 Pengasih dan 11 mahasiswa. Apel pagi berjalan lancar. membuat soal untuk ulangan harian Piket perpustakaan dilakukan oleh 5 mahasiswa. Dihadiri oleh 11 mahasiswa, kepesek dan karyawan sebelum pelajaran dimulai.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
		07.00 - 11.30	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan dilakukan oleh 5 mahasiswa.	
		11.30 - 12.10	UHT ke-1	Ulangan Harian dilakukan dikelas 8D dengan jumlah siswa 32 anak.	
		12.10 - 12.50	mengajar dikelas 8D	mengajar dikelas 8D dihadiri oleh 32 anak.	
		12.50 - 13.30	konsultasi dg guru pembimbing	konsultasi terkait ulangan harian yg baru saja dilakukan.	
24	Rabu, 19 Agustus 2016	07.00 - 07.30	UPB di sekolah	Upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI ke-71 dihadiri 11 mahasiswa & seluruh warga sekolah.	
		09.00 - 10.30	UPB di kecamatan	UPB di kecamatan dihadiri oleh 11 mahasiswa & siswa perwakilan dari SMP N 2 Pengasih.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
25	Kamis, 18 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	Senyum salam sapa dilakukan oleh 11 mahasiswa, kepek dan guru.	
		07.00 - 07.15	Pendampingan membaca Al-quran	Pendampingan membaca Al-quran dilakukan di kelas BA dg jumlah 38 anak.	
		07.15 - 07.50	Ulangan Harian	Ulangan Harian dihadiri oleh 38 anak.	
		07.50 - 08.35	Mengajar di kelas BA	mengajar di kelas BA begitain lancar dihadiri oleh 38 anak.	
		08.35 - 10.00	Piket perpustakaan	Piket perpus dilakukan oleh 2 mahasiswa.	
		10.10 - 11.30	Mengajar di kelas GA	mengajar di kelas GA dihadiri oleh 25 anak	
		13.00 - 18.00	Pendampingan LBB di keca-matan	Pendampingan LBB dihadiri oleh 10 mahasiswa	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
126.	Jumat 19, Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Senyum salam sapa dilakukan oleh 11 mahasiswa, kepesek & 2 org guru.	
		07.00 - 07.30	Pendidampingan Al-quran	Pendidampingan Al-quran dilakukan oleh mahasiswa & dihadiri 31 anak.	
		07.30 - 08.00	Ulangan Harian	Ulangan Harian dilakukan oleh 31 anak dan berjalan lancar.	
		08.00 - 08.45	Mengajar dikelas	Mengajar di kelas BC dihadiri 31 anak.	
		09.00 - 10.00	Konsultasi dg guru pembimbing	Konsultasi terkait KBM	
		10.00 - 11.00	Konsultasi dg PPL	Konsultasi terkait RPP tentang pengembangan indikator.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
27.	Sabtu, 20 Agustus 2016	07.30 - 09.00	Persiapan LBB	Persiapan dihadiri oleh 10 mahasiswa.	
28	Senin, 22 Agustus	10.00 - 16.00	Pendaftaran LBB	Senyum salam sapa dihadiri oleh 11 mahasiswa, guru dan kepek -	
		06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	UPB hari senin dihadiri oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah.	
		07.00 - 08.00	UPB	Analisis Hasil Ujian untuk kelas 8A, 8C & 8D.	
29	Selasa, 23 Agustus	08.00 - 12.10	Analisis Hasil Ujian	Senyum salam sapa dihadiri oleh 11 mahasiswa kepek dan 2 org guru	
		06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa		

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Taagan
		07.00 - 09.00	Piket perpustakaan	Piket perpus dilakukan oleh 3 mahasiswa.	
		09.00 - 11.30	membuat RPP	membuat RPP untuk pertemuan berikutnya.	
		11.30 - 12.50	mengajar dikelas SD	mengajar dikelas SD dihadiri oleh 30 anak.	
		12.50 - 13.30	konsultasi dg guru pembimbing	konsultasi terkait RPP	
30	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Senyum Salam Sapa dihadiri oleh 11 mahasiswa kepesek dan guru.	
		07.00 - 10.00	Analisis Hasil Ulangan	Analisis data, merekap nilai & UH jumlah 95 anak.	
		10.00 - 11.30	Mencari materi	mencari materi terkait Nilai - Nilai Pancasila.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
31.	Kamis, 25 Agustus 2016	11:30 - 12:30 06:30 - 07:00 07:00 - 07:15 07:15 - 08:35 08:45 - 09:30 09:30 - 11:30	BATUHA Senyum Salam Sapa pendampingan membaca Al-quran mengajar dikelas konsultasi dg guru mencari materi	Batuha dihadiri 2 mahasiswa dan 30 anak. Senyum Salam Sapa dihadiri oleh 11 mahasiswa, kepek dan 2 org guru pendampingan membaca Al-quran dikelas BA dihadiri oleh 30 anak mengajar dikelas BA dihadiri 30 anak. siswa sangat antusias. konsultasi terkait KBM mencari materi untuk melengkapi RPP.	
32.	Jumat, 26 Agustus 2016	06:30 - 07:00	Senyum Salam Sapa	Dihadiri 11 mahasiswa kepek & 2 org guru	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda TANGAN
		07.00 - 07.20	Pendampingan membaca Al-quran.	Pendampingan membaca Al-quran dihadiri 30 anak & bergalan lancar	
		07.25 - 08.45	mengajar di kelas	mengajar dikelas & jumlah anak 30 anak.	
		08.45 - 11.00	membuat media	membuat media teka-teki silang.	
33.	Sabtu, 27 Agustus 2016	11.00 - 11.40	mengawasi ujian susulan	mengawasi UH susulan dihadiri 7 anak.	
34.	Senin, 29 Agustus 2016	10.00 - 16.00	Pendampingan lomba kesenian di kecamatan	Pendampingan lomba dihadiri oleh 2 mahasiswa wa.	
		06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Senyum salam sapa dihadiri 11 mahasiswa, kepres & 2 org guru	
		07.00 - 08.00	UPB	UPB dihadiri 11 mahasiswa & seluruh warga	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
		08.00 - 09.10	Mengajar di kelas 7D	mengajar di kelas 7D dgl dihadiri 32 anak	
		09.10 - 12.10	mencari materi	mencari materi tentang sikap positif untuk RPP.	
35.	Sabtu, 30 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Senyum Salam Sapa di- hadiri 11 mahasiswa kepsek & 2 org guru	
		07.00 - 08.00	Piket perpus	piket perpus dilakukan oleh 3 mahasiswa.	
		08.20 - 09.55	mengajar di 9B	mengajar 9B dihadiri 26 anak.	
		09.55 - 11.15	mengajar di 9E	mengajar 9E dihadiri 24 anak.	
		11.30 - 12.50	mengajar di 8D	mengajar 8D dihadiri 32 anak.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
36.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Senyum salam sapa diha-diri oleh 11 mahasiswa, kepek dan 2 orang guru.	
		07.00 - 10.00	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan dilak-kan oleh kurang lebih 5 mahasiswa.	
		10.00 - 11.30	Membuat soal pemidi	membuat soal untuk remi-di untuk kelas 8	
37.	Kamis, 1 Septem-ber 2016	06.30 - 07.00	Senyum salam sapa	senyum salam sapa diha-diri oleh 11 mahasiswa, kepek dan 2 orang guru	
		07.00 - 07.15	Pendampingan Al-quran	Pendampingan Al-quran dilakukan dikelas 8A dihadiri 32 anak.	
		07.20 - 08.35	Mengajar dikelas 8A	mengajar dikelas 8A dihadiri oleh 32 anak.	
		08.35 - 09.00	Konsultasi dg guru pembimbing	Konsultasi terkait KBM	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
28.	Jumat, 4 September 2017	08.00 - 11.30	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan dilakukan oleh 5 mahasiswa.	
		06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Senyum salam sapa dilakukan oleh 11 mahasiswa kepesek dan guru.	
		09.00 - 09.20	Pendampingan Al-quran	Pendampingan Al-quran dilakukan di kelas 8C dihadiri oleh 30 anak.	
		07.20 - 08.45	mengajar di kelas 8C	mengajar di kelas 8C dihadiri oleh 30 anak.	
		08.45 - 09.00	konsultasi	konsultasi terkait ABM	
		09.00 - 11.00	Pembuatan soal remidi	Pembuatan soal remidi untuk kelas 8C	
29.	Senin, 5 Sep 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam sapa	Senyum salam sapa dilakukan oleh 11 mahasiswa, kepesek dan guru.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
		07.00 - 08.00	Upacara Bendera	Upacara Bendera hari senin dihadiri oleh 11 mahasiswa, guru dan seluruh warga SMP N 2 Pengasih.	
		08.00 - 10.00	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan dihadiri oleh 5 mahasiswa	
		10.00 - 11.30	Membuat soal Remidi	membuat soal Remidi untuk kelas 8.	
40	Selasa, 6 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Senyum Salam Sapa dihadiri oleh 11 mahasiswa, kepesek dan guru.	
		07.00 - 11.30	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan dilakukan oleh 9 mahasiswa	
		11.30 - 12.10	Remidi kelas 8 D	Remidi kelas 8 D dihadiri oleh 30 siswa.	
		12.10 - 12.50	Mengajar di kelas 8 D	Mengajar di kelas 8 D dengan dihadiri oleh 30 siswa.	

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
41.	Rabu, 7 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Senyum Salam sapa dilakukan oleh 11 mahasiswa, kepesek dan guru. koreksi nilai pemidi kelas 8A berjumlah 32 orang.	
		07.00 - 09.00	koreksi nilai pemidi	Piket Perpustakaan dilakukan oleh 3 mahasiswa.	
		09.00 - 11.30	Piket Perpustakaan	BATUHA dihadiri oleh 4 mahasiswa & 20 siswa	
		11.30 - 12.30	BATUHA	Senyum Salam sapa dilakukan oleh 11 mahasiswa, kepesek dan guru.	
42.	Kamis, 8 Agustus 2016	06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Pendampingan Al-quran di kelas 8A dihadiri 32 orang.	
		07.00 - 07.15	Pendampingan Al-quran	Remidi di kelas 8A dihadiri oleh 32 siswa.	
		07.15 - 08.00	Remidi kelas 8A		

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Tanda Tangan
43.	Jumlat, 9 Agustus 2016	08.00 - 08.35	Mengajar di kelas 8A	Mengajar di kelas 8A dihadiri oleh 32 siswa	
		08.35 - 09.00	konsultasi	konsultasi tentang KBM	
		09.00 - 11.30	Koreksi Remedial kelas 8A	Koreksi Remedial kelas 8A	
		06.30 - 07.00	Senyum Salam Sapa	Senyum Salam Sapa diha- diri oleh 11 mahasiswa. kepek dan guru.	
		07.00 - 07.20	Pendampingan Al-quran	Pendampingan Al-quran dilakukan di kelas 8C	
		07.20 - 08.45	mengajar di kelas 8C	mengajar di kelas 8C dihadiri 32 siswa.	
		08.45 - 09.00	konsultasi	konsultasi dg guru tentang KBM	
		09.00 - 11.30	Koreksi & Petap nilai	Koreksi & Petap nilai kelas 8.	



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 Pengasih
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Jogja-wates km. 25 Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Mukhammad MURDIONO
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pkn
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	19-09-2016	2	- RPP (pengembangan / indikator)		
2.	26/09-2016	2	- pengembangan materi		
3.	2-10-2016	2	- instrumen penilaian		
4.	9-10-2016	2	- laporan PPL		

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 ➤ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

20 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ...Pkn...



Universitas Negeri Yogyakarta

**Format Observasi
Kondisi Sekolah**

Nama Sekolah : SMP N 2 Pengasih Nama Mhs. : Irmawati
Alamat Sekolah : Jalan Jogja Wates NIM : 13401241006
Tanggal : 18 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FIS/PKn/PKnH

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dengan kondisi yang baik, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.	Baik
2	Potensi siswa	Jumlah siswa cukup banyak dengan jumlah 13 kelas dengan masing-masing kelasnya terdapat 32 siswa dengan total siswa sebanyak 381 orang. Kualitas siswa secara akademik sangat baik hal ini dapat dilihat pada peningkatan peserta didik yang mendaftar setiap tahunnya yang selalu bertambah	Baik
3	Potensi Guru	Kualitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Guru berjumlah 29 orang dan semuanya telah berstatus PNS ,	Baik
4	Potensi Karyawan	Kualitas dan kuantitas karyawan sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Karyawan berjumlah 6 orang dan telah berstatus PNS	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM cukup baik,	Baik

		tersedianya berbagai fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM yang tersedia didalam kelas antara lain, LCD dan Proyektor yang tersedia di dalam 13 kelas.	
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan cukup baik di dalam administrasi maupun penataan ruangnya. Koleksi buku juga variatif.	Baik
7	Laboratorium	Laboratorium terdapat 3 Lab yaitu Lab IPA, Lab Komputer dan Lab Bahasa yang masing-masing ruangan sarana dan prasarannya sudah memadai	Baik
8	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan konseling menjadi salah satu mata pelajaran dengan alokasi waktu 1 jam setiap minggunya. Dengan diampu 1 Guru BK.	Baik
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar selalu dilakukan setiap hari yaitu pada hari selasa dan juga hari rabu. Bimbingan belajar dilakukan selama kurang lebih 1,5 jam	
10	Ekstrakurikuler	Sekolah memiliki berbagai Ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan kreatifitas siswa, bidang Ekstrakurikuler, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. BATUHA b. Pramuka. c. Basket d. Sepak Bola e. Karawitan f. Nari g. Seni suara h. Mading i. Band 	Baik
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Pengelolaan Osis cukup baik, semua program kerja osis sudah intensif. Sarana OSIS yaitu	Baik

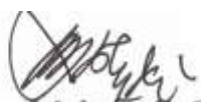
		Ruang Osis yang sangat memadai.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Secara kepengurusan UKS sudah tertata dengan baik, ketersediaan obat dan sarana penunjang telah tersedia dengan baik,	Baik
13	Koperasi Siswa	Koperasi siswa terkelola dengan baik, regulasi barang tercatat dan terlaksana dengan baik.	Baik
14	Tempat ibadah	Tempat ibadah berupa Mushola yang memadai kegiatan peribadahan Agama Islam di lingkungan sekolah. Selain mushola juga disediakan salah satu tempat untuk agama kristen, katolik.	Baik
15	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah baik, karena setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan dengan didukung oleh regu piket di dalam menjaga kebersihan kelas masing-masing.	Baik

Kulonprogo, 8 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL


Muhayadi, S.Pd



Irmawati
13401241006

NIP : 19630627 198501 1001



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Irmawati PUKUL : 11.30 - 12.50
MAHASISWA
NO. : 13401241006 TEMPAT : SMP N 2
MAHASISWA PRAKTIK PENGASIH
TGL. : 15 Maret 2016
OBSERVASI
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKN/PKNH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2006 (KTSP)
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2006
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Menggunakan format RPP sesuai dngan kurikulum 2006
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan apersepsi

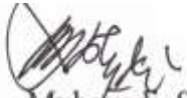
2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi.
3. Metode pembelajaran	Diskusi dan tanya jawab
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal tetapi disampaikan dengan santai dan kadang-kadang dengan menggunakan bahasa jawa
5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran 2 jam pelajaran pelajaran dan digunakan dengan efektif
6. Gerak	Bergerak dengan luwes dan tidak melakukan gerakan-gerakan yang aneh.
7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh-contoh nyata pada kehidupan sehari-hari. Selain itu juga dengan cara menyanyikan lagu wajib dan di kaitkan dengan kehidupan nyata di lingkungan skitar
8. Teknik bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka, jadi siswa dapat menjawab dengan bahasanya sendiri tetapi dalam konteks yang sama
9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cara berbaur dengan siswa, sehingga siswa tidak segan untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka ingin tahu atau belum jelas. Guru juga menjadi mudah mengarahkan siswa untuk diajak belajar karena sudah akrab.
10. Penggunaan media	Penggunaan media powerpoint atau anak diajak belajar diluar kelas seperti di perpustakaan
11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan soal latihan berupa <i>pre test</i> dan <i>post test</i>
12. Menutup pelajaran	Menutup salam dengan menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas.

C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas sopan. Siswa tidak ramai dan sangat antusias ketika guru sudah memasuki kelas, siswa juga selalu memperhatikan intruksi dari guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas sopan, saat bertemu dengan guru tetap menyapa.

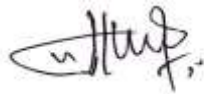
Kulonprogo, 7 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


Muhayadi, S.Pd

NIP : 19630627 198501 1001



Irmawati
13401241006

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PENGASIH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017
















	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

-  UAS/UKK
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester
-  UN SMP/SLB (Utama)
-  UN SMP/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMP/SLB
-  UTS
-  HUT SMP Negeri 2 Pengasih

KETERANGAN : KALENDER SMP DAN SMPLB

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H
8	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
9	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
10	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
11	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
12	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
13	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
14	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
15	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
16	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
17	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
18	8 s.d. 12 Mei 2017	: UN SMP/SMPLB (Utama)
19	15 s.d. 18 Mei 2017	: UN SMP/SMPLB (Susulan)
20	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
21	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
22	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas



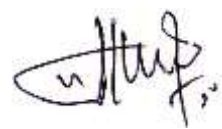
—

—

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR

No.	Hari	Kelas	Jam Pelajaran ke-
1.	Senin	-	-
2.	Selasa	VIII D	Jam ke-7 s.d. jam ke-8
3.	Rabu	-	-
4.	Kamis	VIII A	Jam ke-1 s.d. jam ke-2
5.	Jum'at	VIII C	Jam ke-1 s.d. jam ke-2

Praktikan,



NIM. 13401241006

Rekapitulasi Praktik Mengajar

No.	Hari	Tanggal	Jam	Kelas	Materi yang disampaikan
1.	Jum'at	22 Juli 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian ideologi ➤ Macam-Macam Ideologi
2.	Selasa	26 Juli 2016	Jam ke-7 s.d. jam ke-8	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian ideologi ➤ Macam-Macam Ideologi
3.	Kamis,	28 Juli 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian ideologi ➤ Macam-Macam Ideologi
4.	Jumat	29 Juli 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbedaan Ideologi ➤ Kelebihan dan Kelemahan Ideologi
5.	Selasa	2 Agustus 2016	Jam ke-7 s.d. jam ke-8	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pentingnya Ideologi ➤ Proses perumusan Pancasila
6.	Kamis	4 Agustus 2015	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pentingnya Ideologi ➤ Proses perumusan Pancasila
7.	Jumat	5 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pentingnya Ideologi ➤ Proses perumusan Pancasila
8.	Selasa	9 Agustus 2016	Jam ke-7 s.d. jam ke-8	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh yang terlibat
9.	Kamis	11 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh yang terlibat
10.	Jumat	12 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh yang terlibat
11.	Selasa	16 Agustus 2015	Jam ke-7 s.d. jam ke-8	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan harian ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai Ideologi ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai dasar negara ➤ Nilai-Nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila

12	Kamis	18 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan harian ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai Ideologi ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai dasar negara ➤ Nilai-Nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
13	Jumat	19 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan harian ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai Ideologi ➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai dasar negara ➤ Nilai-Nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
14	Selasa	23 Agustus 2016	Jam ke-7 s.d. jam ke-8	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Alasan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia ➤ Keunggulan Pancasila dibandingkan ideologi lainnya ➤ Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia
15	Kamis	25 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Alasan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia ➤ Keunggulan Pancasila dibandingkan ideologi lainnya ➤ Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia
16	Jumat	26 Agustus 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Alasan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia ➤ Keunggulan Pancasila dibandingkan ideologi lainnya ➤ Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia

17	Selasa	30 Agustus 2016	Jam ke 7 s.d. jam ke-8	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap positif terhadap Pancasila ➤ Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila ➤ Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
18	Kamis	1 Sept 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap positif terhadap Pancasila ➤ Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila ➤ Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
19	Jumat	2 Sept 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap positif terhadap Pancasila ➤ Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila ➤ Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
20	Selasa	6 Sept 2015	Jam ke-7 s.d. jam ke-8	VIII D	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Remidian ➤ Arti pentingnya pengamanan terhadap Pancasila ➤ Upaya-upaya mengamankan Pancasila ➤ Sikap positif terhadap ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
21	Kamis	8 Sept 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	VIII A	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Remidian ➤ Arti pentingnya pengamanan terhadap Pancasila ➤ Upaya-upaya mengamankan Pancasila ➤ Sikap positif terhadap ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan

					bernegara
22	Jumat,	9 Sept 2016	Jam ke-1 s.d. jam ke-	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Remidian ➤ Arti pentingnya pengamanan terhadap Pancasila ➤ Upaya-upaya mengamankan Pancasila ➤ Sikap positif terhadap ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Pengasih, 10 September 2016

Guru Mata Pelajaran



Muhayadi, S. Pd.

NIP. 19630627 198501 1 001

Mahasiswa PPL



Irmawati

NIM. 13401241006

SILABUS

Nama Sekolah : SMP N 2 Pengasih
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : VIII/1
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian Hasil Belajar		Sumber Belajar
						Jenis	Bentuk	
1.1	Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	1.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian ideologi 1.1.2 Siswa dapat menjelaskan macam-macam ideologi 1.1.3 Siswa dapat menjelaskan perbedaan ideologi 1.1.4 Siswa dapat menjelaskan kelebihan ideologi	a. Pengertian Pancasila sebagai ideologi negara b. Macam-macam Ideologi	1. Mencari informasi dari berbagai sumber tentang Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara	4 x 40 Menit	1. Tertulis 2. Perilaku Siswa	1. Pilihan Ganda 2. Laporan	1. Dadang Sundawa dkk.2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah.</i> Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.Jakarta 2. Tim Abdi Guru.2006. <i>Pendidikan</i> <i>n</i>

		1.1.5 Siswa dapat menjelaskan kelemahan ideologi						<i>Kewarganegaraan</i> . Jakarta. Penerbit Erlangga 3. Cholisin dan Anang Priyanto. 2007. <i>Pendidikan Kewarganegaraan Kontekstual</i> . Surakarta. Mediatama
1.2	Menjelaskan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	1.2.1 Siswa dapat menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara 1.2.2 Siswa dapat menjelaskan proses perumusan pancasila sebagai dasar negara melalui sidang BPUPKI 1.2.3 Siswa dapat	1. Pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa 2. Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara 3. Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh perumusan Pancasila	1. Permainan menempel gambar dan berdiskusi dengan mencari informasi di berbagai sumber 2. Mencari informasi diberbagai sumber	4 x 40 menit	1. Tertulis 2. Perilaku siswa	1. Pilihan Ganda 2. Laporan	1. Dadang Sundawa dkk. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah</i> . Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta 2. Tim Abdi Guru. 2006. <i>Pendidikan</i>

		<p>menjelaskan proses perumusan pancasila sebagai dasar negara melalui sidang PPKI</p> <p>1.2.4 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Muhammad Yamin</p> <p>1.2.5 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Soepomo</p> <p>1.2.6 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Ir Soekarno</p>						<p><i>Kewarganegaraan</i>.Jakarta.Penerbit Erlangga</p> <p>3. Cholisin dan Anang Priyanto.2007.<i>Pedidikan Kewarganegaraan Kontekstual</i>.Surakarta.Mediatama</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

1.3	Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	<p>1.3.1 Siswa dapat menjelaskan nilai Pancasila sebagai ideologi</p> <p>1.3.2 Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>1.3.3 Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila</p> <p>1.3.4 Siswa dapat menjelaskan nilai lebih ideologi Pancasila</p> <p>1.3.5 Siswa dapat menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan</p>	<p>1. Nilai-Nilai Pancasila sebagai Ideologi</p> <p>2. Nilai-Nilai Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>3. Nilai-Nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila</p> <p>4. Alasan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia</p> <p>5. Keunggulan Pancasila dibandingkan ideologi lainnya</p> <p>6. Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial</p>	1. Mencari informasi dari berbagai sumber	4 x 40 menit	<p>1. Tertulis</p> <p>2. Perilaku Siswa</p>	<p>1. Pilihan Ganda</p> <p>2. Laporan</p>	<p>1. Dadang Sundawa dkk.2008.<i>Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah</i>. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.Jakarta</p> <p>2. Tim Abdi Guru.2006.<i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>.Jakarta.Penerbit Erlangga</p> <p>3. Cholisin dan Anang Priyanto.2007.<i>Pedidikan Kewarganegaraan Kontekstual</i>.Surakarta.Mediatama</p>
-----	--	---	---	---	--------------	---	---	--

		sehari-hari	budaya bangsa Indonesia					
1.4	Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	<p>1.4.1 Siswa dapat menjelaskan sikap positif terhadap Pancasila</p> <p>1.4.2 Siswa dapat menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap pancasila</p> <p>1.4.3 Siswa dapat menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>1.4.4 Siswa dapat menjelaskan arti pentingnya</p>	<p>1. Sikap positif terhadap Pancasila</p> <p>2. Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila</p> <p>3. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4. Arti pentingnya pengamanan terhadap Pancasila</p> <p>5. Upaya-upaya mengamankan Pancasila</p> <p>6. Sikap positif terhadap ideologi pancasila dalam</p>	1. Mencari informasi dari berbagai sumber	4 x 40 menit	<p>1. Tertulis</p> <p>2. Perilaku Siswa</p>	<p>1. Pilihan Ganda</p> <p>2. Laporan</p>	<p>1. Dadang Sundawa dkk.2008.<i>Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah</i>. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.Jakarta</p> <p>2. Tim Abdi Guru.2006.<i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>.Jakarta.Penerbit Erlangga</p> <p>3. Cholisin dan Anang Priyanto.2007.<i>Pedidikan</i></p>

		<p>pengamanan terhadap Pancasila</p> <p>1.4.5 Siswa dapat memberikan contoh upaya-upaya mengamankan Pancasila</p> <p>1.4.6 Siswa dapat menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat</p>	<p>kehidupan bermasyarakat</p>					<p><i>Kewarganegaraan</i> <i>Kontekstual.Surakarta</i> <i>a.Mediatama</i></p>
--	--	---	--------------------------------	--	--	--	--	---

PROGRAM TAHUNAN

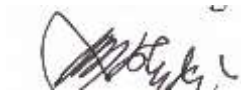
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih
Mata Pelajaran : PKn
Kelas : VIII
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
		1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila		
		1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	4	
		1.2 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara	4	
		1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4	
		1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan masyarakat	4	
		2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia		
		2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	3	
		2.2 Menganalisa penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	3	
		2.3 Menunjukkan hasil amandemen UUD 1945	3	
		2.4 Menampilkan sikap positif terhadap UUD 1945 hasil amandemen	3	
		3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional		
		3.1 Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	3	
		3.2 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional	4	
		3.3 Menaati peraturan perundang-undangan nasional	3	
		3.4 Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia		
		3.5 Mengidentifikasi pengertian anti korupsi dan instrumen anti korupsi di Indonesia	2	
		Ulangan Harian	4	
		Cadangan	6	
		Jumlah Jam	50	
		UTS	3	
		UAS	3	
		4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam		

	berbagai aspek kehidupan		
	4.1 Menjelaskan hakikat demokrasi	8	
	4.2 Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	6	
	4.3 Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan	6	
	5. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan		
	5.1 Menjelaskan makna kedaulatan rakyat	8	
	5.2 Mendiskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat	8	
	5.3 Menunjukkan sikap positif terhadap kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia	6	
	Ulangan Harian	6	
	Cadangan	6	
	Perbaikan Pengayaan	6	
	Jumlah	60	
	UTS	3	
	UAS	3	

Pengasih , 12 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan



Muhayadi, S.Pd

NIP 19630627 198501 1 001

Mahasiswa PPL



Irmawati

13401241006

PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI (SK)

DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : VIII / 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

SK : Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila	1.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian ideologi	➤ Pengertian Ideologi menurut asal kata ➤ Pengertian Ideologi menurut para ahli ➤ Pengertian dasar negara
	1.1.2 Siswa dapat menjelaskan macam-macam ideologi	➤ Macam-Macam Ideologi
	1.1.3 Siswa dapat menjelaskan perbedaan ideologi	➤ Perbedaan Ideologi
	1.1.4 Siswa dapat menjelaskan kelebihan ideologi	➤ Kelebihan Ideologi
	1.1.5 Siswa dapat menjelaskan kelemahan ideologi	➤ Kelemahan Ideologi
1.2 Menjelaskan proses perumuan Pancasila sebagai dasar negara	1.2.1 Siswa dapat menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara	➤ Pentingnya Ideologi bagi suatu negara
	1.2.2 Siswa dapat	➤ Proses perumusan

	menjelaskan proses perumusan pancasila sebagai dasar negara melalui sidang BPUPKI	Pancasila sebagai dasar negara pada saat sidang BPUPKI
	1.2.3 Siswa dapat menjelaskan proses perumusan pancasila sebagai dasar negara melalui sidang PPKI	➤ Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara pada saat sidang PPKI
	1.2.4 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Muhammad Yamin	➤ Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh perumusan Pancasila
	1.2.5 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Soepomo	➤ Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh perumusan Pancasila
	1.2.6 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Ir Soekarno	➤ Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh perumusan Pancasila
1.3 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara	1.3.1 Siswa dapat menjelaskan nilai Pancasila sebagai ideologi	➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai Ideologi
	1.3.2 Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara	➤ Nilai-Nilai Pancasila sebagai dasar negara
	1.3.3 Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila	➤ Nilai-Nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
	1.3.4 Siswa dapat menjelaskan nilai	➤ Alasan Pancasila sebagai dasar negara

	lebih ideologi Pancasila	dan ideologi bangsa Indonesia Keunggulan Pancasila dibandingkan ideologi lainnya
	1.3.5 Siswa dapat menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	➤ Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia
1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	1.4.1 Siswa dapat menjelaskan sikap positif terhadap Pancasila	➤ Sikap positif terhadap Pancasila
	1.4.2 Siswa dapat menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap pancasila	➤ Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila
	1.4.3 Siswa dapat menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	➤ Sikap positif terhadap ideologi pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
	1.4.4 Siswa dapat menjelaskan arti pentingnya	➤ Arti pentingnya pengamanan terhadap Pancasila

	pengamanan terhadap Pancasila	
	1.4.5 Siswa dapat memberikan contoh upaya-upaya mengamankan Pancasila	➤ Upaya-upaya mengamankan Pancasila
	1.4.6 Siswa dapat menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	➤ Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PKn

Kelas VIII

Th. Pelajaran : 2016 / 2017

SMP Negeri 2 Pengasih



Disusun Oleh :

Irmawati (13401241006)

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

1.1

- Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih
- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
- Kelas/Semester : VIII/I
- Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila
- Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian ideologi
- 1.1.2 Siswa dapat menjelaskan macam-macam ideologi
- 1.1.3 Siswa dapat menjelaskan perbedaan ideologi
- 1.1.4 Siswa dapat menjelaskan kelebihan ideologi
- 1.1.5 Siswa dapat menjelaskan kelemahan ideologi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran dengan metode diskusi , diharapkan siswa dapat :

Pertemuan I

- 1. Menjelaskan pengertian ideologi dengan tepat
- 2. Menjelaskan macam-macam ideologi dengan tepat dan benar

Pertemuan II

- 1. Menjelaskan perbedaan ideologi dengan tepat
- 2. Menjelaskan kelebihan ideologi dengan baik dan benar
- 3. Menjelaskan kelemahan ideologi dengan baik dan benar

✚ Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- b. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

- c. Tekun (*diligence*)
- d. Jujur (*fairnes*)
- e. Kewarganegaraan (*citizenship*)

B. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian Pancasila sebagai ideologi negara(*Terlampir*)
- b. Macam-macam Ideologi (*Terlampir*)

C. Metode Pembelajaran

- 1. Kartu Pertanyaan
- 2. Diskusi

D. Media Pembelajaran

- 1. Kertas HVS dan Kertas Asturo

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

No.	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Salah satu siswa memimpin doa di depan kelas b. Semua siswa-siswi dikelas menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> 1) Kesiapan kelas dalam pembelajaran 2) Presensi Siswa 3) Motivasi Siswa d. Siswa di beri informasi mengenai kompetensi yang akan dicapai 	10	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Eksplorasi Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guruterkait materi yang akan dipelajari ❖ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 	60	

<p>3.</p>	<p>2) Setiap kelompok beranggotakan 6-8 orang</p> <p>3) Setiap kelompok diberi kartu pertanyaan dan berdiskusi terkait materi yang dipelajari</p> <p>4) Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>❖ Konfirmasi</p> <p>1) Guru memberikan pemantapan dan penegasan kepada siswa setelah penugasan</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>1) Siswa mengumpulkan hasil diskusinya</p> <p>2) Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai topik yang didiskusikan didepan kelas</p> <p>3) Semua siswa diminta mempelajari materi berikutnya untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa di depan kelas</p>	<p>10</p>	
-----------	---	-----------	--

Pertemuan ke II

No.	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu siswa memimpin doa di depan kelas 2. Semua siswa-siswi di kelas menyanyikan lagu Indonesia Raya 3. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a) Kesiapan kelas dalam pembelajaran b) Presensi Siswa c) Motivasi Siswa 4. Siswa di beri informasi mengenai kompetensi yang akan dicapai 	10	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <p>Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guruterkait materi yang akan dipelajari</p> <p>❖ Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 6) Setiap kelompok beranggotakan 6-8 orang 7) Setiap kelompok diberi artikel dan berdiskusi terkait materi yang dipelajari 8) Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas <p>❖ Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> d) Guru memberikan pemantapan dan penegasan kepada siswa setelah penugasan <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Siswa mengumpulkan hasil diskusinya 	60	
3.	<ol style="list-style-type: none"> 6) Siswa dan guru membuat 	10	

	kesimpulan mengenai topik yang didiskusikan didepan kelas 7) Semua siswa diminta mempelajari materi berikutnya untuk pertemuan selanjutnya 8) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa di depan kelas		
--	--	--	--

F. Sumber Belajar

1. Dadang Sundawa dkk.2008.*Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.Jakarta
2. Tim Abdi Guru.2006.*Pendidikan Kewarganegaraan*.Jakarta.Penerbit Erlangga
3. Cholisin dan Anang Priyanto.2007.*Pendidikan Kewarganegaraan Kontekstual*.Surakarta.Mediatama

G. Penilaian

1) Tes Tertulis

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	
	Teknik	Bentuk Instrumen
1.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian ideologi 1.1.2 Siswa dapat menjelaskan macam-macam ideologi 1.1.3 Siswa dapat menjelaskan perbedaan ideologi 1.1.4 Siswa dapat menjelaskan kelebihan ideologi 1.1.5 Siswa dapat menjelaskan kelemahan ideologi	Tertulis	Pilihan Ganda

I. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d di depan jawaban yang benar

1. Ideologi berasal dari dua kata yaitu “idea” dan “logos” yang berarti...
 - a. Pengetahuan tentang gagasan, ide-ide
 - b. Gagasan tentang pengetahuan

- c. Ilmu tentang gagasan
 - d. Gagasan tentang ide-ide
2. Seperangkat ide asasi tentang manusia dan seluruh realitas yang dijadikan pedoman dan cita-cita hidup adalah pengertian ideologi menurut
 - a. Kaelan
 - b. Gunawan Sutiardjo
 - c. Notonegoro
 - d. Ramlan Surbakti
 3. Ideologi yang ditandai dengan prinsip sama rata, sama rasa dalam bidang ekonomi adalah ideologi... .
 - a. Sosialis
 - b. Kapitalis
 - c. Pancasila
 - d. Komunis
 4. Ideologi yang ditandai dengan prinsip kebebasan adalah suatu hal yang mutlak adalah ideologi... .
 - a. Liberalis
 - b. Fasis
 - c. Anarkis
 - d. Komunis
 5. Pancasila mengakui adanya Tuhan secara universal sementara Liberalmenganut paham... .
 - a. Sekuler
 - b. Atheis
 - c. Fanatis
 - d. Apatis
 6. Salah satu perbedaan ideologi liberal dengan komunis adalah... .
 - a. Ideologi liberal tidak mengakui adanya Tuhan, sementara komunis mengakui adanya Tuhan
 - b. Ideologi liberal menganut paham kebebasan begitu juga dengan ideologi komunis
 - c. Ideologi liberal perekonomian berada ditangan rakyat sebeb-bebasnya sementara komunis berada mutlak ditangan pemerintah
 - d. Ideologi liberal menganut paham sama rata sama rasa sementara ideologi komunis menganut paham kebebasan
 7. Berikut adalah kelebihan dari ideologi Pancasila adalah... .
 - a. Bersifat fleksibel (mengikuti perkembangan zaman)
 - b. Masyarakat bebas berkreasi dalam bidang ekonomi
 - c. Berprinsip sama rata sama rasa

- d. Adanya persaingan yg bebas
- 8. Negara bertanggung jawab atas kemakmuran rakyatnya merupakan salah satu kelebihan dari ideologi... .
 - a. Demokrasi Sosial
 - b. Liberal
 - c. Komunis
 - d. Anarkis
- 9. Berikut adalah kelemahan dari ideologi Komunis adalah... .
 - a. Prinsip sama rata sama rasa
 - b. Tidak mengakui adanya Tuhan
 - c. Bebas untuk berpendapat
 - d. HAM dijamin oleh negara
- 10. Masyarakat bebas menentukan nasibnya sendiri merupakan kelebihan dari ideologi... .
 - a. Pancasila
 - b. Komunis
 - c. Liberal
 - d. Demokrasi Sosial

KUNCI JAWABAN

- 1. A
- 2. B
- 3. D
- 4. A
- 5. A
- 6. C
- 7. A
- 8. A
- 9. A
- 10. C

Pedoman Penilaian

- 1. Setiap soal yang dijawab benar diberi skor 2
- 2. Skor Maksimal 20
- 3. Nilai Akhir = $\frac{20}{10} \times 10 = 100$

Pengasih, Juli 2016

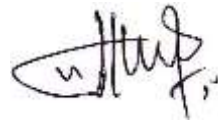
Guru PKn



Muhayadi, S.Pd

NIP : 19630627 198501 1001

Mahasiswa PPL



Irmawati

NIM 13401241006

Lampiran 1 Materi

A. Pengertian Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara

1) Pengertian Ideologi

Ideologi berasal dari kata idea (Inggris), yang artinya gagasan, pengertian. Kata kerja Yunani oida = mengetahui, melihat dengan budi. Kata “logi” yang berasal dari bahasa Yunani logos yang artinya pengetahuan. Jadi Ideologi mempunyai arti pengetahuan tentang gagasan-gagasan, pengetahuan tentang ide-ide, *science of ideas* atau ajaran tentang pengertian-pengertian dasar. Dalam pengertian sehari-hari menurut Kaelan ‘idea’ disamakan artinya dengan cita-cita. Dalam perkembangannya terdapat pengertian Ideologi yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Istilah Ideologi pertama kali dikemukakan oleh Destutt de Tracy seorang Perancis pada tahun 1796. Menurut Tracy ideologi yaitu ‘*science of ideas*’, suatu program yang diharapkan dapat membawa perubahan institusional dalam masyarakat Perancis.

Karl Marx mengartikan Ideologi sebagai pandangan hidup yang dikembangkan berdasarkan kepentingan golongan atau kelas sosial tertentu dalam bidang politik atau sosial ekonomi. Gunawan Setiardjo mengemukakan bahwa ideologi adalah seperangkat ide asasi tentang manusia dan seluruh realitas yang dijadikan pedoman dan cita-cita hidup. Ramlan Surbakti mengemukakan ada dua pengertian Ideologi yaitu Ideologi secara fungsional dan Ideologi secara struktural. Ideologi secara fungsional diartikan seperangkat gagasan tentang kebaikan bersama atau tentang masyarakat dan negara yang dianggap paling baik. Ideologi secara fungsional ini digolongkan menjadi dua tipe, yaitu Ideologi yang doktriner dan Ideologi yang pragmatis

. Ideologi yang doktriner bilamana ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Ideologi itu dirumuskan secara sistematis, dan pelaksanaannya diawasi secara ketat oleh aparat partai atau aparat pemerintah. Sebagai contohnya adalah komunisme. Sedangkan Ideologi yang pragmatis, apabila ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Ideologi tersebut tidak dirumuskan secara sistematis dan terinci, namun dirumuskan secara umum hanya prinsip-prinsipnya, dan Ideologi itu disosialisasikan secara fungsional melalui kehidupan keluarga, sistem pendidikan, system ekonomi, kehidupan agama dan sistem politik.

Pelaksanaan Ideologi yang pragmatis tidak diawasi oleh aparat partai atau aparat pemerintah melainkan dengan pengaturan pelembagaan (*internalization*), contohnya individualisme atau liberalisme. Ideologi secara struktural diartikan sebagai sistem pembenaran, seperti gagasan dan formula politik atas setiap kebijakan dan tindakan yang diambil oleh penguasa. Dengan demikian secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa Ideologi adalah kumpulan gagasan- gagasan, ide-ide, keyakinan-keyakinan yang menyeluruh dan sistematis, yang menyangkut berbagai bidang kehidupan manusia. Notonegoro sebagaimana dikutip oleh Kaelan

mengemukakan, bahwa Ideologi negara dalam arti cita-cita negara atau cita-cita yang menjadi dasar bagi suatu sistem kenegaraan untuk seluruh rakyat dan bangsa yang bersangkutan pada hakikatnya merupakan asas kerokhanian yang antara lain memiliki ciri:

1. Mempunyai derajat yang tertinggi sebagai nilai hidup kebangsaan dan kenegaraan;
2. Mewujudkan suatu asas kerokhanian, pandangan dunia, pedoman hidup, pegangan hidup yang dipelihara, dikembangkan, diamalkan, dilestarikan kepada generasi berikutnya, diperjuangkan dan dipertahankan dengan kesediaan berkorban.

Ideologi merupakan cerminan cara berfikir orang atau masyarakat yang sekaligus membentuk orang atau masyarakat itu menuju cita-citanya. Ideologi merupakan sesuatu yang dihayati menjadi suatu keyakinan. Ideologi merupakan suatu pilihan yang jelas membawa komitmen (keterikatan) untuk mewujudkannya. Semakin mendalam kesadaran ideologis seseorang, maka akan semakin tinggi pula komitmennya untuk melaksanakannya. Komitmen itu tercermin dalam sikap seseorang yang meyakini ideologinya sebagai ketentuan yang mengikat, yang harus ditaati dalam kehidupannya, baik dalam kehidupan pribadi ataupun masyarakat. Ideologi berintikan seperangkat nilai yang bersifat menyeluruh dan mendalam yang dimiliki dan dipegang oleh seseorang atau suatu masyarakat sebagai wawasan atau pandangan hidup mereka. Melalui rangkaian nilai itu mereka mengetahui bagaimana cara yang paling baik, yaitu secara moral atau normatif dianggap benar dan adil, dalam bersikap dan bertindak laku untuk memelihara, mempertahankan, membangun kehidupan duniawi bersama dengan berbagai dimensinya. Pengertian yang demikian itu juga dapat dikembangkan untuk masyarakat yang lebih luas, yaitu masyarakat bangsa.

B. Macam-Macam Ideologi

Ideologi dan dasar negara kita adalah Pancasila yang terdiri dari lima sila. Kelima sila tersebut digunakan oleh bangsa Indonesia sebagai dasar negara karena Pancasila dipandang cocok bagi bangsa Indonesia. Oleh karena Pancasila dipandang baik dan cocok bagi bangsa Indonesia, maka kita perlu mempertahankannya melalui pengamalan dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang pemerintahan, kehidupan masyarakat, dan bidang pendidikan.

Negara-negara lain selain Indonesia tidak menggunakan Pancasila sebagai ideologi negara. Negara-negara lain itu mempunyai ideologi negara sendiri yang dipandang baik dan cocok. Berikut macam-macam Ideologi yang berlaku di dunia yaitu :

Anarkisme

- a. Liberalisme
- b. Demokrasi Sosial
- c. Pancasila

a. Kapitalisme

Kapitalisme atau Kapital adalah suatu paham yang meyakini bahwa pemilik modal bisa melakukan usahanya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya.

1) Kelebihan

- a) Adanya kompetisi terbuka di pasar
- b) Individu memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan
- c) Bebas berinovasi dan berkreasi dalam pasar
- d) Kerja keras sangat dihargai

2) Kelemahan

- a) ekonomi kapitalis dapat menimbulkan persaingan tidak sehat.
- b) Kapitalisme membuat ekonomi yang berorientasi pada uang
- c) Keuntungan dipandang menjadi tujuan utama bisnis

b. Sosialisme

Adalah paham yang bertujuan membentuk negara kemakmuran dengan usaha kolektif yang produktif dan membatasi milik perseorangan

1) Kelebihan

- a) Rakyatnya hidup sejahtera karena di sana tidak ada hak pribadi semuanya hak bersama
- b) Luwes dalam hal perjuangan perbaikan nasib buruh secara bertahap

2) Kekurangan

- a) Hanya ada satu partai politik
- b) Menghancurkan ideologi komunisme
- c) Tidak menerima adanya politik lain

c. Komunis

Komunisme adalah sebuah paham yang menekankan kepemilikan bersama atas alat-alat produksi yang bertujuan untuk tercapainya masyarakat yang makmur, masyarakat komunis tanpa kelas dan semua orang sama. Komunisme ditandai dengan prinsip sama rata sama rasa dalam bidang ekonomi dan menganut paham sekularisme agama digantikan dengan ideologi komunias yang bersifat doktriner. Jadi, menurut ideologi komunis, kepentingan-kepentingan individu tunduk kepada kehendak partai, negara dan bangsa

1) Kelebihan

- a) Perekonomian sepenuhnya ditangani oleh pemerintah
- b) Relatif mudah melakukan distribusi pendapatan.
- c) Jarang terjadi krisis ekonomi.
- d) Tidak ada pembagian kelas

Kekurangan

- a) Mematikan inisiatif individu untuk maju,
- b) Sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat
- c) Masyarakat tidak memiliki kebebasan dalam memiliki sumber daya
- d) Otoriter
- e) HAM dibatasi

d. Fasisme

Adalah sebuah paham politik yang mengangungkan kekuasaan absolut tanpa demokrasi. Dalam paham ini, nasionalisme yang sangat fanatik dan juga otoriter sangat kentara

- 1) Kelebihan
 - a) Adanya sikap-sikap nasionalisme
 - b) Kontrol terhadap Media massa
 - c) Media massa dikontrol secara langsung oleh Pemerintah, atau dikontrol secara tidak langsung melalui peraturan pemerintah, atau lembaga sensor yang kuat.
- 2) Kekurangan
 - a) Paham yang mengedepankan bangsa sendiri
 - b) Memandang rendah bangsa lain
 - c) Adanya pendiskriminasian antar individu

e. Anarkisme

Suatu paham yang mempercayai bahwa segala bentuk negara, pemerintahan, dengan kekuasaannya adalah lembaga-lembaga yang menumbuhsuburkan penindasan terhadap kehidupan, oleh karena itu negara, pemerintah beserta perangkatnya harus dihilangkan/dihancurkan.

- 1) Kelebihan
 - a) Individu bebas tanpa aturan
 - b) Bebas menentukan nasibnya sendiri
- 2) Kekurangan
 - a) Penindasan bukan suatu hal yang harusnya ditumbuh suburkan
 - b) Kehidupan menjadi kacau tanpa negara, pemerintah

f. Liberalisme

Liberalisme adalah paham atau ideologi yang mengagungkan kebebasan individu. Secara umum, liberalisme mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas, dicirikan oleh kebebasan berpikir bagi para individu. Paham liberalisme menolak adanya pembatasan, khususnya dari pemerintah dan agama. Liberalisme menghendaki adanya, pertukaran gagasan yang bebas, ekonomi pasar yang mendukung usaha yang relatif bebas, dan suatu sistem pemerintahan yang transparan, dan menolak adanya pembatasan terhadap pemilikan individu.

- 1) Kelebihan
 - a) HAM dijamin oleh negara
 - b) Masyarakat bebas menentukan nasibnya sendiri
 - c) Masy bebas berinisiatif dan berkreasi dalam mengatur kegiatan ekonomi
- 2) Kelemahan
 - a) Sekuler
 - b) Sering muncul monopoli yang merugikan masyarakat
 - c) Pemerintah sulit untuk mengadakan dan memberikan kontrol kepada masy

g. Demokrasi Sosial

Demokrasi sosial adalah suatu gerakan politik yang berbasis partai diilhami dari sosialis yang menyandang makna berdasarkan waktu dan tempat. Negara adalah lembaga yang wajib untuk melindungi masyarakatnya dari berbagai penindasan. Dalam negara yang menganut teori Sosial Demokrasi, masyarakat yang belum layak kehidupannya termasuk dalam kategori tertindas, yaitu tertindas dari persaingan dengan orang lain. Maka dari itu negara-negara Sosial Demokrasi merasa bertanggung jawab untuk melindungi masyarakatnya yang belum sejahtera

- 1) Kelebihan
 - a) Segala sesuatu diatur oleh negara
 - b) Negara mensejahterakan masy yg tertindas
 - c) Negara punya kontrol yg luas kepada masy
- 2) Kekurangan
 - a) Masy harus tunduk dan patuh pada negara
 - b) Otoriter , HAM dibatasi

h. Pancasila

Pancasila ialah ideologi yang mengakui adanya Tuhan serta tidak memisahkan kehidupan dunia dengan akhirat. Indonesia adalah sebuah negara yang mengharuskan warganegarannya beragama. Di Indonesia ada lima agama yang berlaku di negaranya yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha. Pancasila sendiri tumbuh dan berkembang dari kepribadian bangsa Indonesia sejak zaman dahulu misalnya saja sejak dulu sudah ada gotong-royong dalam masyarakat Indonesia. Pancasila juga lebih mengutamakan pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat dari pada voting. Pancasila menghargai hak asasi manusia setiap warganegarannya, serta lebih mengutamakan kepentingan umum.

- 1) Kelebihan
 - a) Mencakup nilai – nilai positif yang diambil dari berbagai ideologi

- b) Ekonomi yang menyangkut hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Pemerintah sehingga tidak mengorbankan rakyat.
 - c) Bersifat fleksibel yang artinya mengikuti perkembangan Zaman
 - d) HAM dijamin,
 - e) mengakui adanya Tuhan secara Universal
 - f) Pengambilan Keputusan dengan Musyawarah Mufakat
 - g) Hubungan negara dan masy seimbang saling timbal balik
- 2) Kekurangan
- a) Dapat menimbulkan banyak multitafsir yg berbeda-beda

Lampiran II

Tugas Siswa

1. Carilah kelemahan dan kelebihan dari masing-masing ideologi di bawah ini :

- a. Ideologi Komunis

Komunisme adalah sebuah paham yang menekankan kepemilikan bersama atas alat-alat produksi yang bertujuan untuk tercapainya masyarakat yang makmur, masyarakat komunis tanpa kelas dan semua orang sama. Komunisme ditandai dengan prinsip sama rata sama rasa dalam bidang ekonomi dan menganut paham sekularisme agama digantikan dengan ideologi komunias yang bersifat doktriner. Jadi, menurut ideologi komunis, kepentingan-kepentingan individu tunduk kepada kehendak partai, negara dan bangsa

1. Kelebihan =

2. Kelemahan =

- b. Liberalisme

Liberalisme adalah paham atau ideologi yang mengagungkan kebebasan individu. Secara umum, liberalisme mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas, di cirikan oleh kebebasan berpikir bagi para individu. Paham liberalisme menolak adanya pembatasan, khususnya dari pemerintah dan agama. Liberalisme menghendaki adanya, pertukaran gagasan yang bebas, ekonomi pasar yang mendukung usaha yang relatif bebas, dan suatu sistem pemerintahan yang transparan, dan menolak adanya pembatasan terhadap pemilikan individu.

1. Kelebihan =

2. Kelemahan =

c. Pancasila

Pancasila ialah ideologi yang mengakui adanya Tuhan serta tidak memisahkan kehidupan dunia dengan akhirat. Indonesia adalah sebuah negara yang mengharuskan warganegaraanya beragama. Di Indonesia ada lima agama yang berlaku di negaranya yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha. Pancasila sendiri tumbuh dan berkembang dari kepribadian bangsa Indonesia sejak zaman dahulu misalnya saja sejak dulu sudah ada gotong-royong dalam masyarakat Indonesia. Pancasila juga lebih mengutamakan pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat dari pada voting. Pancasila menghargai hak asasi manusia setiap warganegaraanya, serta lebih mengutamakan kepentingan umum.

1. Kelebihan =

2. Kelemahan =

d. Demokrasi Sosial

Demokrasi sosial adalah suatu gerakan politik yang berbasis partai diilhami dari sosialis yang menyandang makna berdasarkan waktu dan tempat. Negara adalah lembaga yang wajib untuk melindungi masyarakatnya dari berbagai penindasan. Dalam negara yang menganut teori Sosial Demokrasi, masyarakat yang belum layak kehidupannya termasuk dalam kategori tertindas, yaitu tertindas dari persaingan dengan orang lain. Maka dari itu negara-negara Sosial Demokrasi merasa bertanggung jawab untuk melindungi masyarakatnya yang belum sejahtera

1. Kelebihan =

2. Kelemahan =

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PKn

Kelas VIII

Th. Pelajaran : 2016 / 2017

SMP Negeri 2 Pengasih



Disusun Oleh :

Irmawati (13401241006)

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

1.2

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : VIII/I

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila

Kompetensi Dasar : 1.2 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Siswa dapat menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara
- 1.1.2 Siswa dapat menjelaskan proses perumusan pancasila sebagai dasar negara melalui sidang BPUPKI
- 1.1.3 Siswa dapat menjelaskan proses perumusan pancasila sebagai dasar negara melalui sidang PPKI
- 1.1.4 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Muhammad Yamin
- 1.1.5 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Soepomo
- 1.1.6 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Ir Soekarno

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran dengan metode diskusi , diharapkan siswa dapat :

Pertemuan I

- 1. Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara dengan benar
- 2. Menjelaskan proses perumusan pancasila sebagai dasar negara pada sidang BPUPKI dengan jelas dan sistematis
- 3. Menjelaskan proses perumusan pancasila sebagai dasar negara pada sidang BPUPKI dengan jelas dan sistematis

Pertemuan II

- 4. Menjelaskan rumusan pancasila menurut Muhammad Yamin dengan benar
- 5. Menjelaskan rumusan pancasila menurut Soepomo dengan benar

6. Menjelaskan rumusan pancasila menurut Ir Soekarno dengan benar

✚ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- a. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- b. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- c. Tekun (*diligence*)
- d. Jujur (*fairnes*)
- e. Kewarganegaraan (*citizenship*)

B. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa (*Terlampir*)
2. Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara (*Terlampir*)

Pertemuan II

1. Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh perumusan Pancasila

C. Metode Pembelajaran

1. Permainan menempel gambar dan diskusi
2. Diskusi

D. Media Pembelajaran

Bahan :

- a. Kertas HVS
- b. Kertas Asturo
- c. Gambar tokoh- tokoh yang terlibat dalam sejarah latar belakang lahirnya Pancasila sebagai ideologi negara

Alat :

- a. Gunting dan Lem

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-I

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan a. Salah satu siswa memimpin doa di depan kelas b. Semua siswa-siswi dikelas menyanyikan lagu Indonesia Raya c. Apersepsi 1) Kesiapan kelas dalam	10	

	<p>pembelajaran</p> <p>2) Presensi Siswa</p> <p>3) Motivasi Siswa</p> <p>d. Siswa di beri informasi mengenai kompetensi yang akan dicapai</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari</p> <p>❖ Elaborasi</p> <p>1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>2) Setiap kelompok beranggotakan 6-8 orang</p> <p>3) Siswa diberi pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>4) Setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dan berdiskusi terkait materi yang dipelajari. Setelah berdiskusi, siswa membuat alur tentang proses perumusan pancasila sesuai dengan hasil diskusinya bersama kelompoknya</p> <p>5) Masing-masing kelompok menyajikan hasil karyanya di depan kelas</p>	60	
3.	<p>Konfirmasi</p> <p>1) Guru memberikan pementapan dan penegasan kepada siswa setelah penugasan</p> <p>❖ Kegiatan Penutup</p> <p>1) Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil karyanya</p> <p>2) Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai topik yang didiskusikan didepan kelas</p> <p>3) Mengadakan post tes</p> <p>4) Semua siswa diminta mempelajari</p>	10	

	<p>materi berikutnya untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>5) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa di depan kelas</p>		
--	---	--	--

Pertemuan ke-II

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu siswa memimpin doa di depan kelas 2. Semua siswa-siswi di kelas menyanyikan lagu Indonesia Raya 3. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a) Kesiapan kelas dalam pembelajaran b) Presensi Siswa c) Motivasi Siswa 4. Siswa di beri informasi mengenai kompetensi yang akan dicapai 	10	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari</p> <p>❖ Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 2) Setiap kelompok beranggotakan 4 -8 orang 3) Siswa diberi pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan 4) Setiap kelompok diberi gambar tentang tokoh-tokoh perumusan Pancasila dan berdiskusi terkait materi yang dipelajari 5) Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya di 	60	

3.	<p>depan kelas</p> <p>❖ Konfirmasi</p> <p>1) Guru memberikan pemantapan dan penegasan kepada siswa setelah penugasan</p> <p>❖ Kegiatan Penutup</p> <p>1) Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya</p> <p>2) Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai topik yang didiskusikan didepan kelas</p> <p>3) Mengadakan post tes</p> <p>4) Melakukan refleksi</p> <p>5) Semua siswa diminta mempelajari materi berikutnya untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>6) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa di depan kelas</p>	10	
----	--	----	--

F. Sumber Belajar

1. Dadang Sundawa dkk.2008.*Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.Jakarta
2. Tim Abdi Guru.2006.*Pendidikan Kewarganegaraan*.Jakarta.Penerbit Erlangga
3. Cholisin dan Anang Priyanto.2007.*Pendidikan Kewarganegaraan Kontekstual*.Surakarta.Mediatama

G. Penilaian

1) Tes Tertulis

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	
	Teknik	Bentuk Instrumen
1.1.1 Siswa dapat menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara	Tertulis	Pilihan Ganda
1.1.2 Siswa dapat menjelaskan proses perumusan pancasila sebagai dasar negara pada sidang BPUPKI		
1.1.3 Siswa dapat menjelaskan proses perumusan pancasila sebagai dasar negara pada sidang PPKI		
1.1.4 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Muhammad Yamin		
1.1.5 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Soepomo		
1.1.6 Siswa dapat menjelaskan rumusan pancasila menurut Ir Soekarno		

I. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d di depan jawaban yang benar

- Salah satu pentingnya ideologi bagi suatu negara adalah...
 - membentuk identitas atau ciri kelompok atau bangsa
 - sebagai alat penjaga keamanan
 - sebagai alat membangkitkan kesadaran masyarakat
 - kontrol sosial
- Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 29 Mei -1 Juni membicarakan mengenai...
 - Dasar Negara
 - Ideologi Negara
 - Landasan Negara
 - Cita-cita Negara
- Anggota BPUPKI dilantik pada tanggal...
 - 30 Mei 1945
 - 28 Mei 1945
 - 29 Mei 1945
 - 31 Mei 1945

4. Dengan dibentuknya panitia kecil menghasilkan rumusan calon mukhadimah hukum dasar yang disebut...
 - a. Piagam Jakarta
 - b. Piagam Bali
 - c. Piagam Jawa
 - d. Piagam Sunda
5. PPKI dibentuk pada tanggal...
 - a. 7
 - b. 8
 - c. 9
 - d. 10
6. Usul pertama rancangan dasar negara dikemukakan oleh...
 - a. Ir Soekarno
 - b. Mr.Soepomo
 - c. Mr.Muhammad Yamin
 - d. Mr.Ahmad Subarjo
7. Kesejahteraan rakyat merupakan salah satu usulan dasar negara yang dikemukakan oleh...
 - a. Soepomo
 - b. Ir.Soekarno
 - c. Muh Yamin
 - d. Ahmad Subarjo
8. Rancangan dasar negara yang disampaikan pada tanggal 31 Mei 1945 merupakan usulan dari...
 - a. AA Maramis
 - b. Ir.Soekarno
 - c. Muhammad Yamin
 - d. Soepomo
9. Persatuan Indonesia merupakan salah satu usulan dasar negara yang disampaikan oleh...
 - a. Muh.Yamin
 - b. Soepomo
 - c. Wakhid Hasyim
 - d. Ir.Soekarno
10. Ir. Soekarno mengusulkan rancangan dasar negara pada tanggal...
 - a. 1 Juni 1945
 - b. 2 Agustus 1945
 - c. 1 Juli 1945
 - d. 4 Juni 1945

KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. B
4. A
5. C
6. C
7. C
8. D
9. D
10. A

Pedoman Penilaian

1. Setiap soal jika dijawab benar akan diberi skor 2
2. Skor maksimal 2
3. Nilai Akhir = $\frac{20}{2} \times 10 = 100$

Pengasih, 11 Juli 2016

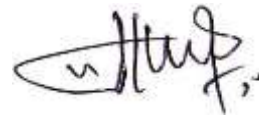
Guru PKn



Muhayadi, S.Pd

NIP : 19630627 198501 1001

Mahasiswa PPL



Irmawati

NIM 13401241006

Lampiran 1 Materi

A. Pentingnya Ideologi bagi Suatu Negara

Jika menengok sejarah kemerdekaan negaranegara dunia ketiga, baik yang ada di Asia, Afrika maupun Amerika Latin yang pada umumnya cukup lama berada di bawah cengkeraman penjajahan negara lain, ideologi dimaknai sebagai keseluruhan pandangan, cita-cita, nilai, dan keyakinan yang ingin mereka wujudkan dalam kenyataan hidup yang nyata. Ideologi dalam artian ini sangat diperlukan, karena dianggap mampu membangkitkan kesadaran akan kemerdekaan, memberikan arahan mengenai dunia beserta isinya, serta menanamkan semangat dalam perjuangan masyarakat untuk bergerak melawan penjajahan, yang selanjutnya mewujudkannya dalam kehidupan penyelenggaraan negara.

Pentingnya ideologi bagi suatu negara juga terlihat dari fungsi ideologi itu sendiri. Adapun fungsi ideologi adalah membentuk identitas atau ciri kelompok atau bangsa. Ideologi memiliki kecenderungan untuk “memisahkan” kita dari mereka. Ideologi berfungsi mempersatukan sesama kita. Apabila dibandingkan dengan agama, agama berfungsi juga mempersatukan orang dari berbagai pandangan hidup bahkan dari berbagai ideologi. Sebaliknya ideologi mempersatukan orang dari berbagai agama. Oleh karena itu ideologi juga berfungsi untuk mengatasi berbagai pertentangan (konflik) atau ketegangan sosial. Dalam hal ini ideologi berfungsi sebagai pembentuk solidaritas (rasa kebersamaan) dengan mengangkat berbagai perbedaan ke dalam tata nilai yang lebih tinggi. Fungsi pemersatu itu dilakukan dengan menyatukan keseragaman ataupun keanekaragaman, misalnya dengan memaknai semboyan “kesatuan dalam perbedaan” dan “perbedaan dalam kesatuan”.

B. Sejarah Lahirnya Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara

Ideologi dan dasar negara kita adalah Pancasila. Pancasila terdiri dari lima sila. Kelima sila itu adalah: Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sebelum tanggal 17 Agustus bangsa Indonesia belum merdeka. Bangsa Indonesia dijajah oleh bangsa lain. Banyak bangsa-bangsa lain yang menjajah atau berkuasa di Indonesia, misalnya bangsa Belanda, Portugis, Inggris, dan Jepang. Paling lama menjajah adalah bangsa Belanda. Padahal sebelum kedatangan penjajah bangsa asing tersebut, di wilayah negara RI terdapat kerajaan-kerajaan besar yang merdeka, misalnya Sriwijaya, Majapahit, Demak, Mataram, Ternate, dan Tidore. Terhadap penjajahan tersebut, bangsa Indonesia selalu melakukan perlawanan dalam bentuk perjuangan bersenjata maupun politik Perjuangan bersenjata bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah, dalam hal ini Belanda, sampai dengan tahun 1908 boleh dikatakan selalu mengalami kegagalan.

Penjajahan Belanda berakhir pada tahun 1942, tepatnya tanggal 8 Maret. Sejak saat itu Indonesia diduduki oleh bala tentara Jepang. Namun Jepang tidak terlalu lama menduduki Indonesia. Mulai tahun 1944, tentara Jepang mulai kalah dalam melawan tentara Sekutu. Untuk menarik simpati bangsa Indonesia agar bersedia membantu Jepang dalam melawan tentara Sekutu, Jepang memberikan janji kemerdekaan di kelak kemudian hari. Janji ini diucapkan oleh Perdana Menteri Kaiso pada tanggal 7 September 1944. Oleh karena terus menerus terdesak, maka pada tanggal 29 April 1945 Jepang memberikan janji kemerdekaan yang kedua kepada bangsa Indonesia, yaitu janji kemerdekaan tanpa syarat yang dituangkan dalam Maklumat Gunseikan (Pembesar Tertinggi Sipil dari Pemerintah Militer Jepang di Jawa dan Madura) No. 23. Dalam maklumat itu sekaligus dimuat dasar pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Tugas badan ini adalah menyelidiki dan mengumpulkan usul-usul untuk selanjutnya dikemukakan kepada pemerintah Jepang untuk dapat dipertimbangkan bagi kemerdekaan Indonesia. badan ini dilantik pada tanggal 28 Mei 1945, dan mengadakan sidang pertama pada tanggal 29 Mei 1945 - 1 Juni 1945. Dalam sidang pertama ini yang dibicarakan khusus mengenai calon dasar negara untuk Indonesia merdeka nanti. Pada sidang pertama itu, banyak anggota yang berbicara, dua di antaranya adalah Muhammad Yamin dan Bung Karno, yang masing-masing mengusulkan calon dasar negara untuk Indonesia merdeka. Muhammad Yamin mengajukan usul mengenai dasar negara secara lisan yang terdiri atas lima hal, yaitu:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Selain itu Muhammad Yamin juga mengajukan usul secara tertulis yang juga terdiri atas lima hal, yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Persatuan Indonesia
3. Rasa Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Selanjutnya, pada tanggal 31 Mei 1945, Mr. Soepomo menyampaikan pidatonya tentang dasar negara. Menurut Mr. Soepomo, dasar negara Indonesia merdeka adalah sebagai berikut.

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan Lahir dan Batin
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat

Mr. Soepomo juga menekankan bahwa negara Indonesia merdeka bukan negara yang mempersatukan dirinya dengan golongan terbesar dalam masyarakat dan tidak mempersatukan dirinya dengan golongan yang paling kuat (golongan politik atau ekonomi yang paling kuat). Akan tetapi, negara mempersatukan diri dengan segala lapisan rakyat yang berbeda golongan dan paham.

Usulan ini diajukan pada tanggal 29 Mei 1945, kemudian pada tanggal 1 Juni 1945, Bung Karno mengajukan usul mengenai calon dasar negara yang terdiri atas lima hal, yaitu:

1. Nasionalisme (Kebangsaan Indonesia)
2. Internasionalisme (Perikemanusiaan)
3. Mufakat atau Demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang Berkebudayaan

Kelima hal ini oleh Bung Karno diberi nama Pancasila. Lebih lanjut Bung Karno mengemukakan bahwa kelima sila tersebut dapat diperas menjadi Trisila, yaitu:

1. Sosio nasionalisme
2. Sosio demokrasi
3. Ketuhanan

Berikutnya tiga hal ini menurutnya juga dapat diperas menjadi Ekasila yaitu Gotong Royong

Selesai sidang pertama, pada tanggal 1 Juni 1945 para anggota BPUPKI sepakat untuk membentuk sebuah panitia kecil yang tugasnya adalah menampung usul-usul yang masuk dan memeriksanya serta melaporkan kepada sidang pleno BPUPKI. Tiap-tiap anggota diberi kesempatan mengajukan usul secara tertulis paling lambat sampai dengan tanggal 20 Juni 1945. Adapun anggota panitia kecil ini terdiri atas delapan orang, yaitu

1. Ir. Soekarno
2. Ki Bagus Hadikusumo
3. K.H. Wachid Hasjim
4. Mr. Muh. Yamin

5. M. Sutardjo Kartohadikusumo
6. Mr. A.A. Maramis
7. R. Otto Iskandar Dinata
8. Drs. Muh. Hatta

Pada tanggal 22 Juni 1945 diadakan rapatgabungan antara Panitia Kecil, dengan para anggota BPUPKI yang berdomisili di Jakarta. Hasil yang dicapai antara lain disetujuinya dibentuknya sebuah Panitia Kecil Penyelidik Usul-Usul/Perumus Dasar Negara, yang terdiri atas sembilan orang, yaitu:

1. Ir. Soekarno
2. Drs. Muh. Hatta
3. Mr. A.A. Maramis
4. K.H. Wachid Hasyim
5. Abdul Kahar Muzakkir
6. Abikusno Tjokrosujoso
7. H. Agus Salim
8. Mr. Ahmad Subardjo
9. Mr. Muh. Yamin

Panitia Kecil yang beranggotakan sembilan orang ini pada tanggal itu juga melanjutkan sidang dan berhasil merumuskan calon Mukadimah Hukum Dasar, yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan “Piagam Jakarta”. Dalam sidang BPUPKI kedua, tanggal 10-16 Juli 1945, hasil yang dicapai adalah merumuskan rancangan Hukum Dasar. Sejarah berjalan terus. Pada tanggal 9 Agustus dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu, dan sejak saat itu Indonesia kosong dari kekuasaan. Keadaan tersebut dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para pemimpin bangsa Indonesia, yaitu dengan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, pada tanggal 17 Agustus 1945. Sehari setelah proklamasi kemerdekaan PPKI mengadakan sidang, dengan acara utama (1) mengesahkan rancangan Hukum Dasar dengan preambunya (Pembukaannya) dan (2) memilih Presiden dan Wakil Presiden. Untuk pengesahan Preambul, terjadi proses yang cukup panjang. Sebelum mengesahkan Preambul, Bung Hatta terlebih dahulu mengemukakan bahwa pada tanggal 17 Agustus 1945 sore hari, sesaat setelah Proklamasi Kemerdekaan, ada utusan dari Indonesia bagian Timur yang menemuinya. Intinya, rakyat Indonesia bagian Timur mengusulkan agar pada alinea keempat preambul, di belakang kata “ketuhanan” yang berbunyi “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” dihapus. Jika tidak maka rakyat Indonesia bagian Timur lebih baik memisahkan diri dari negara RI yang baru saja diproklamasikan. Usul ini oleh Muh. Hatta disampaikan kepada sidang pleno PPKI, khususnya kepada para anggota tokoh-tokoh Islam, antara lain kepada Ki Bagus Hadikusumo, KH. Wakhid Hasyim

dan Teuku Muh. Hasan. Muh. Hatta berusaha meyakinkan tokoh-tokoh Islam, demi persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena pendekatan yang terus-menerus dan demi persatuan dan kesatuan, mengingat Indonesia baru saja merdeka, akhirnya tokoh-tokoh Islam itu merelakan dicoretnya “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” di belakang kata Ketuhanan dan diganti dengan “Yang Maha Esa”.

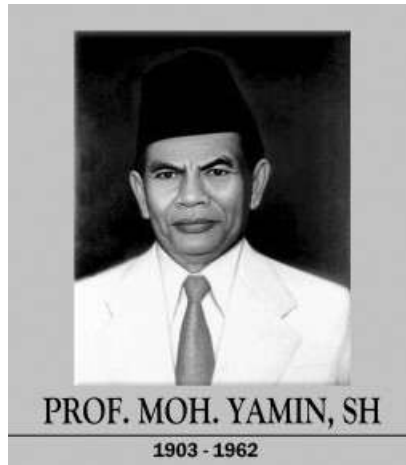
Lampiran II Tugas Siswa

Pertemuan ke -1

1. Buatlah alur tentang proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
2. Jelaskan pentingnya Ideologi bagi suatu bangsa

Pertemuan Ke-2

3. Berdasarkan gambar dibawah ini ! jelaskan tentang usul-usul rancangan dasar negara yang dikemukakan oleh para tokoh yang terlibat dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara !
 - a. Muhammad Yamin



Usulan =

b. Soepomo



Usulan =

c. Ir Soekarno



Usulan =

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

1.3

- Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih
- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
- Kelas/Semester : VIII/I
- Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila
- Kompetensi Dasar : 1.3 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1 Siswa dapat menjelaskannilai Pancasila sebagai ideologi
- 1.3.2 Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara
- 1.3.3 Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila
- 1.3.4 Siswa dapat menjelaskan nilai lebih ideologi Pancasila
- 1.3.5 Siswa dapat menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran dengan metode diskusi di kelas, diharapkan siswa dapat :

Pertemuan I

- 1. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dengan benar
- 2. Menjelaskan nilai dasar pada Pancasila dengan tepat
- 3. Menjelaskan nilai instrumental pada Pancasila dengan benar
- 4. Menjelaskan nilai-nilai praktis pada Pancasila dengan baik
- 5. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila yang bersifat objektif dengan tepat
- 6. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila yang bersifat subyektif dengan benar
- 7. Menjelaskan asal muasal Pancasila menurut Notonegara dengan benar
- 8. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dengan tepat
- 9. Memberikan contoh nilai-nilai Pancasila sila ke 1 dengan benar dan tepat
- 10. Memberikan nilai-nilai Pancasila sila ke 2 dengan benar dan tepat
- 11. Memberikan contoh nilai-nilai Pancasila sila ke 3 benar dan tepat

12. Memberikan contoh nilai-nilai Pancasila sila ke 4 benar dan tepat
13. Memberikan contoh nilai-nilai Pancasila sila ke 5 benar dan tepat
14. Menjelaskan dimensi-dimensi ideologi dengan benar

Pertemuan II

1. Menjelaskan alasan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara dengan baik dan benar
2. Menjelaskan keunggulan Pancasila dibandingkan dengan ideologi lainnya dengan benar dan rinci
3. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di bidang Politik dengan baik dan benar
4. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di bidang Hukum dengan benar dan tepat
5. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di bidang Sosial Budaya dengan benar dan tepat
6. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di bidang Ekonomi dengan benar dan tepat

✚ Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- b. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- c. Tekun (*diligence*)
- d. Jujur (*fairnes*)
- e. Kewarganegaraan (*citizenship*)

B. Materi Pembelajaran

Pertemuan I

1. Nilai-Nilai Pancasila sebagai Ideologi
2. Nilai-Nilai Pancasila sebagai dasar negara
3. Nilai-Nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila

Pertemuan II

1. Alasan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia
2. Keunggulan Pancasila dibandingkan ideologi lainnya
3. Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia

C. Metode Pembelajaran

1. Talking Stik
2. Diskusi dan Permainan Ular tangga

D. Media Pembelajaran

- 1) Bahan :
Kertas Asturo dan Kertas HVS

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No.	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan a. Salah satu siswa memimpin doa di depan kelas b. Semua siswa-siswi di kelas menyanyikan lagu 17 Agustus 1945 c. Apersepsi 1) Kesiapan kelas dalam pembelajaran 2) Presensi Siswa 3) Motivasi Siswa d. Siswa di beri informasi mengenai	10	
2.	kompetensi yang akan dicapai Kegiatan Inti ❖ Eksplorasi Siswa membaca materi yang akan dipelajari ❖ Elaborasi 1) Siswa paling depan diberi tongkat oleh guru. 2) Siswa diberi pengarahan oleh guru terkait kegiatan yang akan dilakukan 3) Siswa yang memegang tongkat akan diberi pertanyaan oleh guru dan harus menjawab pertanyaan tersebut , demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan terkait materi yang dipelajari ❖ Konfirmasi	60	

3.	<p>1) Guru memberikan pemantapan dan penegasan kepada siswa setelah penugasan</p> <p>❖ Kegiatan Penutup</p> <p>1) Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya</p> <p>2) Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai topik yang didiskusikan didepan kelas</p> <p>3) Guru melakukan refleksi</p> <p>4) Semua siswa diminta mempelajari materi berikutnya untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>5) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa di depan kelas</p>	10	
----	---	----	--

Pertemuan II

Kegiatan Belajar	Waktu	
<p>Pendahuluan</p> <p>a. Salah satu siswa memimpin doa di depan kelas</p> <p>b. Semua siswa-siswi di kelas menyanyikan lagu Padamu Negeri</p> <p>c. Apersepsi</p> <p>1) Kesiapan kelas dalam pembelajaran</p> <p>2) Presensi Siswa</p> <p>d. Siswa di beri informasi mengenai kompetensi yang akan dicapai</p>	10	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tentang materi yang akan dipelajari</p> <p>❖ Elaborasi</p> <p>1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>2) Setiap kelompok beranggotakan 6- 8orang</p> <p>3) Siswa diberi pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan</p>	60	

<p>4) Setiap kelompok berdiskusi terkait materi yang dipelajari</p> <p>5) Masing-masing menyajikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>❖ Konfirmasi</p> <p>1) Guru mempersiapkan papan permainan ular tangga beserta dadu yang mempunyai mata enam, setelah itu menjelaskan kepada siswa cara bermain ular tangga. .</p> <p>2) Setiap siswa dalam kelompok bergantian melakukan metode pembelajaran tersebut.</p> <p>3) Guru memberikan pemantapan dan penegasan kepada siswa setelah penugasan</p> <p>❖ Kegiatan Penutup</p> <p>1) Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya</p> <p>2) Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai topik yang didiskusikan didepan kelas</p> <p>3) Post test</p> <p>4) Guru melakukan refleksi</p> <p>5) Semua siswa diminta mempelajari materi berikutnya untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>6) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa di depan kelas</p>	<p>10</p>	
---	------------------	--

F. Sumber Belajar

1. Dadang Sundawa dkk.2008.*Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.Jakarta
2. Tim Abdi Guru.2006.*Pendidikan Kewarganegaraan*.Jakarta.Penerbit Erlangga
3. Cholisin dan Anang Priyanto.2007.*Pendidikan Kewarganegaraan Kontekstual*.Surakarta.Mediatama

G. Penilaian

1) Tes Tertulis

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	
	Teknik	Bentuk Instrumen
1.3.1 Siswa dapat menjelaskan nilai Pancasila sebagai ideologi	Tertulis	Pilihan Ganda
1.3.2 Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara		
1.3.3 Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila		
1.3.4 Siswa dapat menjelaskan nilai lebih ideologi Pancasila		
1.3.5 Siswa dapat menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari		

I. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d di depan jawaban yang benar

- Salah satu nilai –nilai Pancasila yang terkandung didalamnya adalah... .
 - Nilai Ketuhanan
 - Nilai Kebangsaan
 - Nilai moral
 - Nilai religius
- Nilai yang bersifat umum , abstrak dan tidak terikat dengan tempat dan waktu ,dengan kandungan kebenaran yang tinggi berupa tuntutan dasar yang dicita-citakan disebut... .
 - Nilai praktis
 - Nilai instrumental
 - Nilai pancasila
 - Nilai dasar
- Nilai Instrumental dapat ditemukan di... .
 - Pembukaan
 - UUD 1945

- c. Pancasila
 - d. Proklamasi
4. Interaksi antara nilai instrumental dengan situasi konkrit pada tempat dan situasi tertentu, bersifat dinamis karena berusaha mewujudkan nilai instrumental pada kenyataannya disebut... .
- a. Nilai dasar
 - b. Nilai Instrumental
 - c. Nilai Material
 - d. Nilai Praktis
5. Rumusan dari sila-sila Pancasila itu sendiri memiliki makna yang terdalam menunjukkan adanya sifat-sifat yg umum universal dan abstrak karena merupakan suatu nilai merupakan maksud dari nilai Pancasila yang bersifat... .
- a. Subyektif
 - b. Obyektif
 - c. Religius
 - d. Material
6. Nilai-Nilai Pancasila yang bersifat subyektif maksudnya adalah... .
- a. Nilai-nilai Pancasila sila itu tidak berasal dari bangsa Indonesia
 - b. Nilai-nilai Pancasila bergantung /terlekat pada bangsa Indonesia sendiri
 - c. Nilai-nilai Pancasila akan tetap ada sepanjang masa
 - d. Nilai-Nilai Pancasila merupakan kaidah negara yang mendasar, sumber dari segala sumber hukum
7. Pada hakikatnya nilai-nilai Pancasila yang tercermin dan teramalkan dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia sejak dulu merupakan asal mula Pancasila menurut Notonegara secara... .
- a. Tidak langsung
 - b. Langsung
 - c. Sementara
 - d. Tetap
8. Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dapat dijadikan untuk... .
- a. Pedoman dalam penyelenggaraan negara
 - b. Menjaga kerukunan bermasyarakat
 - c. Menjaga ketertiban negara
 - d. Menjaga keamanan di masyarakat
9. Salah satu contoh pengamalan pancasila sila ke 1 adalah... .
- a. Menghormati pendapat orang lain
 - b. Tidak diskriminasi
 - c. Saling mencintai sesama manusia
 - d. Percaya dan takwa kepada Tuhan YME

10. Tidak semena-mena terhadap orang lain merupakan salah satu contoh nilai Pancasila yang terkandung dalam sila ke... .
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
11. Salah satu contoh pengamalan Pancasila pada sila ke 3 adalah... .
- Cinta tanah air dan bangsa
 - Berani membela kebenaran
 - Menghormati pemeluk agama lainnya
 - Bersikap adil
12. Tidak memaksakan pendapat atau kehendak kepada orang lain merupakan salah satu contoh pengamalan Pancasila sila ke... .
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
13. Salah satu contoh pengamalan Pancasila pada sila ke 5 adalah... .
- Menghargai hasil karya orang lain
 - Tidak diskriminasi
 - Cinta tanah air dan bangsa
 - Saling menghormati dengan sesama
14. Salah satu dimensi ideologi menurut Alvian adalah... .
- Dimensi ideologis
 - Dimensi Pancasila
 - Dimensi waktu
 - Dimensi idealisme
15. Salah satu alasan Pancasila menjadi dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia adalah... .
- Sudah ada sejak jaman dahulu
 - Mampu menjadi wadah bagi masyarakat Indonesia yang beranekaragam
 - Tetap ada dan selalu dilestarikan oleh masyarakat Indonesia
 - Tidak bisa digunakan untuk meminimalisir konflik
16. Keunggulan Pancasila dibandingkan dengan ideologi lainnya adalah... .
- Atheisme
 - Tidak mengakui adanya Tuhan
 - Mengakui adanya Tuhan secara universal
 - Bebas sebeb-bebasnya

17. Pancasila digunakan sebagai landasan dalam segala tindakan sewenang-wenang penguasa terhadap rakyat merupakan nilai-nilai Pancasila yang digunakan dalam bidang... .
- Hukum
 - Politik
 - Sosial Budaya
 - Ekonomi
18. Salah satu contoh nilai-nilai Pancasila yang digunakan sebagai pembangunan paradigma hukum dapat ditunjukkan di... .
- Peraturan perundang-undangan yang dibentuk
 - Pancasila
 - Dasar negara
 - Peraturan tata tertib sekolah
19. Pembangunan yang menghindarkan segala tindakan yang tidak beradab dan tidak manusiawi merupakan salah satu bentuk pembangunan di bidang... .
- Ekonomi
 - Sosial Budaya
 - Hukum
 - Politik
20. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila adalah untuk... .
- Mencari keuntungan sebesar-besarnya
 - Mendapatkan laba
 - Mengadakan persaingan yang bebas
 - Untuk mensejahterakan umat manusia

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. A |
| 2. D | 12. D |
| 3. B | 13. A |
| 4. D | 14. D |
| 5. B | 15. B |
| 6. B | 16. C |
| 7. A | 17. B |
| 8. A | 18. A |
| 9. D | 19. B |
| 10. B | 20. D |

Pedoman Penilaian

1. Setiap soal dijawab benar mendapat skor 1
2. Skor maksimal 20
3. Nilai Akhir = $\frac{20}{2} \times 10 = 100$

2

Pengasih, Agustus 2016

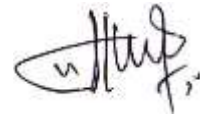
Guru PKn



Muhayadi, S.Pd

NIP : 19630627 198501 1001

Mahasiswa PPL



Irmawati

NIM 13401241006

Lampiran 1

Materi

A. Nilai – nilai Pancasila sebagai Ideologi

Nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya merupakan nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Nilai-nilai ini yang merupakan nilai dasar bagi kehidupan kenegaraan, kebangsaan dan kemasyarakatan. Nilai-nilai Pancasila tergolong nilai kerokhanian yang didalamnya terkandung nilai-nilai lainnya secara lengkap dan harmonis, baik nilai material, nilai vital, nilai kebenaran (kenyataan), nilai estetis, nilai etis maupun nilai religius

Pancasila sebagai ideologi memiliki nilai dasar, nilai instrumental dan nilai praktis. Nilai dasar : nilai yang bersifat umum, abstrak, tidak terikat dengan tempat atau waktu, dengan kandungan kebenaran yang tinggi berupa cita-cita, tujuan dan tuntunan dasar kehidupan yang dicita-citakan. Nilai dasar terdiri dari : a) Nilai Ketuhanan b) Nilai Keadilan c) Nilai Kemanusiaan d) Nilai Kerakyatan e) Nilai Persatuan

Nilai instrumental adalah penjabaran dari nilai dasar yang merupakan arahan dalam kurun waktu dan kondisi tertentu, nilai instrumental bersifat kontekstual dan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Nilai instrumental dapat ditemukan : a) UUD 1945 b) Ketetapan MPR c) Undang-undang d) Peraturan pemerintah e) Peraturan perundangan lainnya

Nilai praktis adalah interaksi antara nilai instrumental dengan situasi konkret pada tempat dan situasi tertentu, nilai ini sangat dinamis karena berusaha mewujudkan nilai instrumental dalam kenyataan. Nilai praktis dari pancasila dapat dilihat dan ditemukan pada berbagai wujud kongkrit pengamalan nilai-nilai pancasila oleh lembaga Negara, organisasi sosial politik, lembaga ekonomi, tokoh masyarakat, dan anggota warga Negara.

Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bersifat objektif dan subjektif, artinya hakikat nilai-nilai Pancasila adalah bersifat universal (berlaku di manapun), sehingga dimungkinkan dapat diterapkan pada negara lain. Jadikalaupun ada suatu negara lain menggunakan prinsip falsafah, bahwa negara berKetuhanan, berKemanusiaan, berPersatuan, berKerakyatan, dan berKeadilan, maka negara tersebut pada hakikatnya menggunakan dasar falsafat dari nilai-nilai Pancasila.

Nilai-nilai Pancasila bersifat objektif, maksudnya adalah:

1. Rumusan dari sila-sila Pancasila itu sendiri memiliki makna yang terdapat menunjukkan adanya sifat-sifat yang umum universal dan abstrak karena merupakan suatu nilai

2. Inti dari nilai Pancasila akan tetap ada sepanjang masalah kehidupan bangsa Indonesia baik dalam adatkebiasaan, kebudayaan, kenegaraan maupun dalam kehidupan keagamaan
3. Pancasila yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 sebagai pokok kaidah negara yang mendasar, sehingga merupakan sumber dari segala sumber hukum di Indonesia.

Sedangkan nilai-nilai Pancasila bersifat subjektif, terkandung maksud bahwa keberadaan nilai-nilai Pancasila itu bergantung atau terlekat pada bangsa Indonesia sendiri. Hal ini dapat dijelaskan, karena:

1. Nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia, sehingga bangsa Indonesia sebagai penyebab adanya nilai-nilai tersebut
2. Nilai-nilai Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia, sehingga merupakan jati diri bangsa yang diyakini sebagai sumber nilai atas kebenaran, kebaikan, keadilan dan kebijaksanaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
3. Nilai-nilai Pancasila di dalamnya terkandung nilai-nilai kerokhaniaan, yaitu nilai kebenaran, keadilan, kebaikan, kebijaksanaan, etis, estetis, dan nilai religius yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia dikarenakan bersumber pada kepribadian bangsa.

Oleh karena nilai-nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif tersebut, maka nilai-nilai Pancasila bagi bangsa Indonesia menjadi landasan, menjadi dasar serta semangat bagi segala tindakan atau perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan bernegara. Nilai-nilai Pancasila sebagai sumber nilai bagi manusia Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, maksudnya sumber acuan dalam bertindak dan bertindak dalam menentukan dan menyusun tata aturan hidup berbangsa dan bernegara.

Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai yang digali, tumbuh dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia yang telah berakar dari keyakinan hidup bangsa Indonesia. Dengan demikian nilai-nilai Pancasila menjadi ideologi yang tidak diciptakan oleh negara melainkan digali dari harta kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat Indonesia sendiri. Sebagai nilai-nilai yang digali dari kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat Indonesia sendiri, maka nilai-nilai Pancasila akan selalu berkembang mengikuti perkembangan masyarakat Indonesia.

Sebagai ideologi yang tidak diciptakan oleh negara, menjadikan Pancasila sebagai ideologi juga merupakan sumber nilai, sehingga Pancasila merupakan asas kerokhaniaan bagi tertib hukum Indonesia, dan meliputi suasana kebatinan (Geistlichen hintergrund) dari Undang- Undang Dasar 1945 serta mewujudkan cita-cita hukum bagi hukum dasar negara.

Pancasila sebagai sumber nilai mengharuskan Undang-Undang Dasar mengandung isi yang mewajibkan pemerintah, penyelenggara negara termasuk pengurus partai dan golongan fungsional untuk memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur dan memegang cita-cita moral rakyat yang luhur

B. Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila, dan tetap memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur serta memegang teguh cita-cita moral bangsa. Pancasila sebagai sumber nilai menunjukkan identitas bangsa Indonesia yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, hal ini menandakan bahwa dengan Pancasila bangsa Indonesia menolak segala bentuk penindasan, penjajahan dari satu bangsa terhadap bangsa yang lain. Bangsa Indonesia menolak segala bentuk kekerasan dari manusia satu terhadap manusia lainnya, dikarenakan Pancasila sebagai sumber nilai merupakan cita-cita moral luhur yang meliputi suasana kejiwaan dan watak dari bangsa Indonesia.

Nilai-nilai Pancasila sebagai sumber acuan dalam menyusun etika kehidupan berbangsa bagi seluruh rakyat Indonesia, maka Pancasila juga sebagai paradigma pembangunan, maksudnya sebagai kerangka pikir, sumber nilai, orientasi dasar, sumber asas serta arah dan tujuan dari suatu perkembangan perubahan serta proses dalam suatu bidang tertentu. Pancasila sebagai paradigma pembangunan mempunyai arti bahwa Pancasila sebagai sumber nilai, sebagai dasar, arah dan tujuan dari proses pembangunan. Untuk itu segala aspek dalam pembangunan nasional harus mendasarkan pada hakikat nilai-nilai sila-sila Pancasila dengan mewujudkan peningkatan harkat dan martabat manusia secara konsisten berdasarkan pada nilai-nilai hakikat kodrat manusia.

Pancasila mengarahkan pembangunan agar selalu dilaksanakan demi kesejahteraan umat manusia dengan rasa nasionalisme, kebesaran bangsa dan keluhuran bangsa sebagai bagian dari umat manusia di dunia.

C. Nilai-Nilai yang terkandung dalam Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara adalah nilai-nilai yang sifatnya tetap. Tetapi, penjabarannya dilakukan secara dinamis dan kreatif sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Secara kausalitas asal mula Pancasila dibedakan menjadi dua macam yaitu asal mula langsung dan asal mula tidak langsung

1. Asal Mula Pancasila secara langsung

Menurut Notonegara rincian asal mula Pancasila secara langsung sebagai berikut :

- a) Asal mula bahan (kausa materialis)

Nilai-nilai Pancasila yang digali dari bangsa Indonesia berupa nilai-nilai adat-istiadat, keudayaan, serta nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia. Dengan demikian, asal mula Pancasila dari kepribadian dan pandangan hidup bangsa Indonesia

b) Asal mula bentuk (kausa formalis)

Hal ini dimaksudkan bagaimana asal mula bentuk atau bagaimana bentuk Pancasila itu dirumuskan sebagaimana termuat dalam Pembukaan UUD 1945. Asal mula bentuk Pancasila Ir Sukarno dan Drs Moh. Hatta serta anggota BPUPKI lainnya yang merumuskan dan membahas Pancasila terutama dalam hal bentuk, rumusan serta nama Pancasila

c) Asal mula karya (kausa efisien)

Kausa efisien yaitu asal mula yang menjadikan Pancasila sebagai calon dasar negara menjadi dasar negara yang sah. Adapun asal mula karya adalah PPKI sebagai pembentuk negara dan atas kuasa pembentuk negara yang mengesahkan Pancasila sebagai dasar negara yang sah, setelah dilakukan pembaharuan, baik dalam sidang BPUPKI atau panitia sembilan

d) Asal mula tujuan (kausa finalis)

Pancasila dirumuskan dan dibahas dalam sidang-sidang para pendiri negara. Tujuannya adalah untuk dijadikan sebagai dasar negara. Oleh karena itu, asal mula tersebut adalah para anggota BPUPKI dan Panitia Sembilan termasuk Ir Soekarno dan Drs Mohammad Hatta yang menentukan tujuan dirumuskannya Pancasila sebelum ditetapkan oleh PPKI sebagai dasar negara yang sah. Maka para pendiri negara tersebut juga berfungsi sebagai kuasa sambungan karena yang merumuskan dasar falsafah negara.

2. Asal mula Pancasila Tidak Langsung

Asal mula Pancasila tidak langsung pada hakikatnya adalah nilai-nilai Pancasila yang telah tercermin dan teramalkan dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia sejak dahulu sebelum Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Hal ini sering disebut kausa materialis atau sebagai asal mula tidak langsung nilai Pancasila.

Dengan demikian, latar belakang Pancasila yang dijadikan sebagai ideologi bangsa adalah sebagai berikut :

a) Proses sejarah bangsa Indonesia

b) Nilai-nilai Pancasila telah tercermin dan teramalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh bangsa Indonesia sejak sebelum Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

c) Ideologi Pancasila mengemban tugas ke masa depan dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila

Dalam kehidupan kenegaraan Pancasila berisi cita-cita atau idealisme bangsa Indonesia untuk menggapai masa depan. Ia (Pancasila) lahir dari nilai-nilai budaya

dan religi bangsa Indonesia yang sudah hidup berabad-abad lamanya. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila harus menjiwai setiap tindakan dan perilaku warga negara dan pemerintah. Nilai-nilai tersebut diantaranya yaitu :

1. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Ketuhana Yang Maha Esa, diantaranya:

- a) Percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya
- b) Hormat menghormati dan bekerjasama antar pemeluk agama
- c) Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah
- d) Tidak memaksakan suatu agama kepada orang lain

2. Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang adil dan beradab, diantaranya:

- a) Mengakui persamaan harkat (nilai manusia), derajat (kedudukan manusia), dan martabat manusia (harga diri) sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Es
- b) Saling mencintai sesama manusia
- c) Tidak semena-mena terhadap orang lain
- d) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan
- e) Berani membela kebenaran dan keadilan
- f) Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
- g) Hormat mengormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.

3. Persatuan Indonesia

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia, diantaranya:

- a) menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- b) Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
- c) Cinta tanah air dan bangsa
- d) Bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia
- e) Dalam masyarakat yang ber-Bhinneka Tunggal Ika harus dapat mengembangkan pergaulan yang mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

Nilai-nilai yang terkandung dalam Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, antara lain:

- a) Tidak memaksakan suatu kehendak atau pendapat kepada orang lain.

- b) Mengutamakan musyawarah atau kesepakatan bersama dalam mengambil keputusan
- c) Musyawarah ataupun proses pengambilan keputusan dengan cara lainnya harus diliputi oleh semangat kekeluargaan
- d) Musyawarah ataupun proses pengambilan keputusan dengan cara lainnya harus dilakukan dengan akal sehat
- e) Warga negara harus memiliki itikad baik dan tanggung jawab untuk melaksanakan suatu hasil musyawarah atau keputusan bersama
- f) Keputusan yang diambil dalam musyawarah atau dengan cara lainnya harus dapat dipertanggung jawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, antara lain:

- a) Kekeluargaan dan kegotongroyongan
- b) Bersikap adil
- c) Menghormati hak orang lain, dan selalu berusaha menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
- d) Suka memberi pertolongan kepada orang lain
- e) Menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain
- f) Tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan orang lain
- g) Mengembangkan hidup sederhana, tidak bergaya hidup mewah, tidak bersikap boros dan suka bekerja keras
- h) Menghargai hasil karya orang lain

Pancasila sebagai ideologi terus beradaptasi dengan perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia yang ditandai dengan sifatnya yang terbuka terhadap perkembangan, artinya selalu menyesuaikan diri dengan tuntutan jaman, mencerminkan sifat luwes dan fleksibel. Keluwesan dan fleksibilitas serta keterbukaan yang dimiliki oleh ideologi Pancasila menjadikan Pancasila tidak ketinggalan zaman dalam tatanan sosial, namun sifatnya yang terbuka bukan berarti nilai-nilai dasar Pancasila dapat dirubah /diganti dengan nilai dasar yang lain. Sebab jika nilai dasar tersebut dirubah berarti meniadakan Pancasila bahkan membubarkan Negara RI. Yang dimaksud dengan ideologi Pancasila yang bersifat terbuka adalah nilai-nilai dasar dari Pancasila dapat dikembangkan sesuai dengan bangsa Indonesia dan tuntutan perkembangan zaman.

Sebuah Ideologi agar dapat memelihara relevansinya yang tinggi dan kuat untuk menghadapi perkembangan aspirasi masyarakat dan tuntutan zaman , setiap ideologi harus memiliki tiga dimensi. Dalam pandangan Dr Alvian, kekuatan ideologi tergantung pada tiga dimensi yang terkandung didalam dirinya diantaranya yaitu :

- a. Dimensi realitas Bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam ideologi secara reel berakar dan hidup dalam masyarakat/bangsanya, terutama karena nilai-nilai dasar tersebut bersumber dari budaya dan pengalaman sejarahnya.
- b. Dimensi idealisme Bahwa nilai-nilai dasar ideologis tersebut mengandung idealisme, bukan angan-angan yang memberi hambatan tentang masa depan yang lebih baik melalui perwujudan atau pengalamannya dalam praktek kehidupan bersama mereka sehari-hari dengan berbagai dimensinya.
- c. Dimensi fleksibilitas Bahwa ideologi tersebut memiliki keluwesan yang memungkinkan Merangsang pengembangan pemikiran-pemikiran baru yang relevan tentang dirinya, tanpa menghilangkan hakikat (jati diri) yang terkandung dalam nilai dasar

D. Alasan Pancasila sebagai dasar negara dan Ideologi bangsa Indonesia

Alasan-alasan Pancasila sebagai dasar negara dan Ideologi bangsa Indonesia adalah :

- 1) Pancasila memiliki potensi menampung keadaan yang beranekaragam yang ada di Indonesia mulai dari keanekaragaman agama, suku bangsa, adat budaya, ras, golongan dan sebagainya.
- 2) Pancasila menjunjung tinggi dan menghargai manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan secara berkeadilan. Hal ini ditunjukkan oleh sila kedua yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab.
- 3) Pancasila memiliki potensi menjamin keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, yang terdiri atas ribuan pulau. Sila ketiga Persatuan Indonesia memberikan jaminan bersatunya bangsa Indonesia.
- 4) Pancasila memberikan jaminan berlangsungnya demokrasi dan hak asasi manusia sesuai dengan budaya bangsa. Hal ini dijamin oleh sila keempat Pancasila yakni Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- 5) Pancasila menjamin terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera. Sila kelima Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan acuan dalam mencapai tujuan tersebut.
- 6) Ketuhanan Yang Maha Esa, menjamin kebebasan bagi warganegara untuk beribadah sesuai dengan agama dan keyakinannya.
- 7) Pancasila merupakan pandangan hidup yang berakar dalam kepribadian bangsa, maka ia diterima sebagai dasar negara yang mengatur hidup ketatanegaraan.

E. Nilai-Nilai Lebih Ideologi Pancasila

- 1) Hubungan antara warganegara dan negara seimbang kedua-duanya sama-sama diutamakan
- 2) Pancasila menghargai dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan
- 3) Pancasila mengakui adanya Tuhan secara universal
- 4) Pengambilan keputusan dengan kesepakatan bersama
- 5) mengutamakan persatuan seluruh bangsa Indonesia.
- 6) menganut paham demokrasi
- 7) mengupayakan agar terjadi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

F. Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia

Pembangunan disegala bidang di Indonesia selalu mendasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Di bidang Politik misalnya, Pancasila menjadi landasan bagi pembangunan politik, dan dalam prakteknya menghindari praktek-praktek politik tak bermoral dan tak bermartabat sebagai bangsa yang memiliki cita-cita moral dan budi pekerti yang luhur. Segala tindakan sewenang-wenang penguasa terhadap rakyat, penyalahgunaan kekuasaan dan pengambilan kebijaksanaan yang diskriminatif dari penguasa untuk kepentingan pribadi dan kelompoknya merupakan praktek-praktek politik yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Demikian juga sikap-sikap saling menghujat, menghalalkan segala cara dengan mengadu domba rakyat, memfitnah, menghasut dan memprovokasi rakyat untuk melakukan tindakan anarkhis demi kepuasan diri merupakan tindakan dari bangsa yang rendah martabat kemanusiaannya yang tidak mencerminkan jati diri bangsa Indonesia yang ber-Pancasila.

Di bidang Hukum demikian halnya. Pancasila sebagai paradigma pembangunan hukum ditunjukkan dalam setiap perumusan peraturan perundang-undangan nasional yang harus selalu memperhatikan dan menampung aspirasi rakyat. Hukum atau peraturan perundang-undangan yang dibentuk haruslah merupakan cerminan nilai-nilai kemanusiaan, kerakyatan dan keadilan. Nilai-nilai Pancasila menjadi landasan dalam pembentukan hukum yang aspiratif. Pancasila menjadi sumber nilai dan sumber norma bagi pembangunan hukum. Dalam pembaharuan hukum, Pancasila sebagai cita-cita hukum yang berkedudukan sebagai peraturan yang paling mendasar (*Staatsfundamentalnorm*) di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila menjadi sumber dari tertib hukum di Indonesia. Pancasila menentukan isi dan bentuk peraturan perundang-undangan di Indonesia yang tersusun secara hierarkhis. Pancasila sebagai sumber hukum dasar nasional. Sebagai sumber hukum dasar, Pancasila juga mewarnai penegakan hukum di Indonesia, dalam arti Pancasila menjadi acuan dalam etika penegakan hukum yang berkeadilan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa tertib sosial, ketenangan dan keteraturan hidup bersama hanya dapat diwujudkan dengan ketaatan terhadap hukum dan seluruh

peraturan yang berpihak kepada keadilan. Dengan demikian perlu diwujudkan suatu penegakan hukum secara adil, perlakuan yang sama dan tidak diskriminatif terhadap setiap warga negara di hadapan hukum, dan menghindarkan penggunaan hukum dengan cara yang salah sebagai alat kekuasaan dan bentuk-bentuk manipulasi hukum lainnya.

Di bidang Sosial Budaya, Pancasila merupakan sumber normatif dalam pengembangan aspek sosial budaya yang mendasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan, nilai Ketuhanan dan nilai keberadaban. Pembangunan di bidang sosial budaya senantiasa mendasarkan pada nilai yang bersumber pada harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang beradab. Pembangunan bidang sosial budaya menghindarkan segala tindakan yang tidak beradab, dan tidak manusiawi, sehingga dalam proses pembangunan haruslah selalu mengangkat nilai-nilai yang dimiliki bangsa Indonesia sendiri sebagai nilai dasar yaitu nilai-nilai Pancasila. Untuk itulah perlu diperhatikan pula etika kehidupan berbangsa yang bertolak dari rasa kemanusiaan yang mendalam dengan menampilkan kembali sikap jujur, saling peduli, saling memahami, saling menghargai, saling mencintai, dan saling menolong di antara sesama manusia.

Dalam pembangunan sosial budaya perlu ditumbuhkembangkan kembali budaya malu, yaitu malu berbuat kesalahan dan semua yang bertentangan dengan moral agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Disamping itu perlu ditumbuhkembangkan budaya keteladanan yang diwujudkan dalam perilaku para pemimpin baik formal maupun informal pada setiap lapisan masyarakat. Hal ini akan memberikan kesadaran bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang berbudaya tinggi, sehingga dapat menggugah hati setiap manusia Indonesia untuk mampu melakukan adaptasi, interaksi dengan bangsa lain, dan mampu melakukan tindakan proaktif sejalan dengan tuntutan globalisasi dengan penghayatan dan pengamalan agama yang benar serta melakukan kreativitas budaya yang lebih baik.

Di bidang Ekonomi, Pancasila juga menjadi landasan nilai dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berdasarkan atas nilai-nilai Pancasila selalu mendasarkan pada nilai kemanusiaan, artinya pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan umat manusia. Oleh karenanya pembangunan ekonomi tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi semata melainkan demi kemanusiaan dan kesejahteraan seluruh bangsa, dengan menghindarkan diri dari pengembangan ekonomi yang hanya berdasarkan pada persaingan bebas, monopoli yang dapat menimbulkan penderitaan rakyat serta menimbulkan penindasan atas manusia satu dengan lainnya.

Disamping itu etika kehidupan berbangsa yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila juga harus mewarnai pembangunan di bidang ekonomi, agar prinsip dan perilaku ekonomi dari pelaku ekonomi maupun pengambil kebijakan ekonomi dapat melahirkan kondisi dan realitas ekonomi yang bercirikan persaingan yang jujur,

berkeadilan, mendorong berkembangnya etos kerja ekonomi, daya tahan ekonomi dan kemampuan saing, serta terciptanya suasana yang kondusif untuk pemberdayaan ekonomi yang berpihak kepada rakyat kecil melalui kebijakan secara berkesinambungan, sehingga dapat dicegah terjadinya praktek-praktek monopoli, oligopoli, kebijakan ekonomi yang mengarah kepada perbuatan korupsi, kolusi, dan nepotisme, diskriminasi yang berdampak negatif terhadap efisiensi, persaingan sehat, dan keadilan serta menghindarkan perilaku yang menghalalkan segala cara dalam memperoleh keuntungan

Lampiran II Tugas Siswa

1. Jelaskan alasan-alasan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia ?
2. Jelaskan nilai-nilai lebih ideologi Pancasila ?
3. Jelaskan nilai-nilai Pancasila dalam bidang Politik dan Hukum ?
4. Jelaskan nilai-nilai Pancasila dalam Ekonomi dan Sosial budaya ?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

1.4

- Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pengasih
- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
- Kelas/Semester : VIII/I
- Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila
- Kompetensi Dasar : 1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4.1 Siswa dapat menjelaskan sikap positif terhadap Pancasila
- 1.4.2 Siswa dapat menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap pancasila
- 1.4.3 Siswa dapat menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
- 1.4.4 Siswa dapat menjelaskan arti pentingnya pengamanan terhadap Pancasila
- 1.4.5 Siswa dapat memberikan contoh upaya-upaya mengamankan Pancasila
- 1.4.6 Siswa dapat menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran dengan menggunakan metode permainan dan talking stik, diharapkan siswa dapat :

Pertemuan I

- 1. Menjelaskan sikap positif terhadap Pancasila dengan baik dan benar
- 2. Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dengan benar
- 3. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan keluarga
- 4. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan sekolah
- 5. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan masyarakat

6. Memberikan contoh sikap positif terhadap ideologi Pancasila dibidang politik dengan baik dan benar
7. Memberikan contoh sikap positif terhadap ideologi Pancasila dibidang hukum dengan baik dan benar
8. Memberikan contoh sikap positif terhadap ideologi Pancasila dibidang ekonomi dengan baik dan benar
9. Memberikan contoh sikap positif terhadap ideologi Pancasila dibidang sosial dengan baik dan benar
10. Memberikan contoh sikap positif terhadap ideologi Pancasila dibidang pertahanan dan keamanan dengan baik dan benar

Pertemuan II

1. Menjelaskan arti pentingnya pengamanan terhadap Pancasila dengan baik dan benar
2. Memberikan contoh upaya-upaya mengamankan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dengan tepat
3. Memberikan contoh upaya-upaya mengamankan Pancasila di lingkungan sekolah dengan benar
4. Memberikan contoh upaya-upaya mengamankan Pancasila di bidang pendidikan dengan baik
5. Memberikan contoh upaya-upaya mengamankan Pancasila dalam kehidupan bernegara dengan benar dan tepat
6. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada sila ke-1
7. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada sila ke-2
8. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada sila ke-3
9. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada sila ke-4
10. Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada sila ke-5

B. Materi Pembelajaran

Pertemuan I

1. Sikap positif terhadap Pancasila
2. Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila
3. Sikap positif terhadap ideologi pancasila dalam kehidupan bermasyarakat

Pertemuan II

1. Arti pentingnya pengamanan terhadap Pancasila
2. Upaya-upaya mengamankan Pancasila
3. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

✚ Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
- b. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- c. Tekun (*diligence*)
- d. Jujur (*fairnes*)
- e. Kewarganegaraan (*citizenship*)

C. Metode Pembelajaran

1. Permainan teka-teki silang
2. Talking Stik

D. Media Pembelajaran

1. Kertas Asturo
2. Tongkat

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke- I

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan 1) Salah satu siswa memimpin doa di depan kelas 2) Semua siswa-siswi dikelas menyanyikan lagu Indonesia Raya 3) Apersepsi a) Kesiapan kelas dalam pembelajaran b) Presensi Siswa c) Motivasi Siswa 4) Siswa di beri informasi mengenai kompetensi yang akan dicapai	10	
2.	Kegiatan Inti ❖ Eksplorasi Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru ❖ Elaborasi 1) Siswa dibagi menjadi beberapa	60	

	<p>kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Setiap kelompok beranggotakan 4 -8 orang 3) Setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. 4) Setiap kelompok membuat kerangka teka-teki silang di kertas asturo, setelah itu guru menayangkan pertanyaan di depan kelas. 5) Setiap kelompok mendiskusikan materi yang sedang dipelajari dan menjawab pertanyaan yang ada serta mengisikan jawaban tersebut pada teka-teki silang yang mereka buat. 6) Siswa dan guru mencocokkan jawaban hasil diskusinya di depan kelas secara bersama-sama <p>❖ Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan pemantapan dan penegasan kepada siswa setelah penugasan <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengumpulkan hasil diskusinya 2) Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai topik yang didiskusikan didepan kelas 3) Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari itu. 4) Semua siswa diminta mempelajari materi berikutnya untuk pertemuan selanjutnya 5) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa di depan kelas 	<p>10</p>	
--	---	------------------	--

Pertemuan Ke- II

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
<p>1</p>	<p>Pendahuluan</p> <p>1) Salah satu siswa memimpin doa di depan kelas</p> <p>2) Semua siswa-siswi di kelas menyanyikan lagu Tanah Air</p> <p>3) Apersepsi</p> <p>a) Kesiapan kelas dalam pembelajaran</p> <p>b) Presensi Siswa</p> <p>c) Motivasi Siswa</p> <p>4) Siswa di beri informasi mengenai kompetensi yang akan dicapai</p>	<p>5</p>	
<p>2.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <p>Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru dan siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi yang akan dipelajari</p> <p>❖ Elaborasi</p> <p>1) Siswa diberi pengarahan oleh guru terkait kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>2) Siswa paling depan diberi tongkat, dan guru memutar lagu.</p> <p>3) Siswa yang memegang tongkat dan lagu yang diputar berhenti, maka siswa tersebut akan diberi pertanyaan oleh guru dan harus menjawab pertanyaan tersebut , demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan terkait materi yang dipelajari</p> <p>❖ Konfirmasi</p> <p>1) Guru memberikan pemantapan dan penegasan kepada siswa setelah</p>	<p>30</p>	
<p>3.</p>			

penugasan	5	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1) Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai topik yang didiskusikan didepan kelas</p> <p>2) Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari itu.</p> <p>3) Semua siswa diminta mempelajari materi berikutnya untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>4) Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa di depan kelas</p>		

F. Sumber Belajar

1. Dadang Sundawa dkk.2008.*Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama /Madrasah Tsanawiyah*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.Jakarta
2. Tim Abdi Guru.2006.*Pendidikan Kewarganegaraan*.Jakarta.Penerbit Erlangga
3. Cholisin dan Anang Priyanto.2007.*Pendidikan Kewarganegaraan Kontekstual*.Surakarta.Mediatama

G. Penilaian

1) Tes Tertulis

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	
	Teknik	Bentuk Instrumen
1.4.1 Siswa dapat menjelaskan sikap positif terhadap Pancasila	Tertulis	Pilihan Ganda
1.4.2 Siswa dapat menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila		
1.4.3 Siswa dapat menjelaskan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat		
1.4.4 Siswa dapat menjelaskan arti pentingnya pengamanaan terhadap Pancasila		
1.4.5 Siswa dapat memberikan contoh upaya-upaya mengamankan Pancasila		

1.4.6 Siswa dapat menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		
--	--	--

I. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d di depan jawaban yang benar

1. Sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila maksudnya adalah... .
 - a. Sikap yang baik dalam menanggapi sesuatu dalam kehidupan sehari-hari dan dimasyarakat
 - b. Sikap yang baik dalam menanggapi dan mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila dimana tindakan dan perilaku sehari-hari selalu berpedoman pada nilai-nilai Pancasila
 - c. Sikap yang positif yang selalu dilakukan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
 - d. Sikap yang baik yang harus selalu dilakukan dan sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat.
2. Salah satu pentingnya sikap positif terhadap Pancasila adalah... .
 - a. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman
 - b. Agar bisa bersaing dengan negara-negara lainnya
 - c. Untuk melestarikan nilai-nilai pancasila agar tetap hidup dalam masyarakat Indonesia
 - d. Agar lebih maju dan memiliki daya saing
3. Salah satu contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan keluarga adalah... .
 - a. Mematuhi tata tertib sekolah
 - b. Siap untuk bela negara
 - c. Menghormati anggota keluarga
 - d. Ikut menjaga keamanan
4. Belajar dengan rajin untuk meraih prestasi adalah salah satu contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan... .
 - a. Keluarga
 - b. Masyarakat
 - c. Sekolah
 - d. Sosial
5. Salah satu contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam lingkungan masyarakat adalah... .
 - a. Beribadah dengan tekun

- b. Rajin belajar
 - c. Mematuhi peraturan di sekolah
 - d. Bergotong-royong
6. Tidak mencegah orang lain agar tidak ikut berpolitik, merupakan salah satu contoh sikap positif dalam masyarakat di bidang... .
- a. Hukum
 - b. Ekonomi
 - c. Politik
 - d. Sosial Budaya
7. Salah satu contoh sikap positif dalam masyarakat di bidang hukum adalah... .
- a. Tidak melanggar peraturan lalu lintas.
 - b. Menyatakan pendapat dengan bebas
 - c. Saling menghormati
 - d. Berlaku adil dengan sesamanya
8. Selalu menggunakan barang produksi dalam negeri merupakan salah satu contoh sikap positif dalam kehidupan bermasyarakat dibidang... .
- a. Politik
 - b. Hukum
 - c. Sosial Budaya
 - d. Ekonomi
9. Salah satu contoh sikap positif dalam kehidupan bermasyarakat dibidang sosial budaya adalah... .
- a. Melestarikan budaya, tidak primordial
 - b. Mematuhi hukum yang berlaku
 - c. Tidak Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
 - d. Mencintai produk dalam negeri
10. Siap untuk bela negara merupakan salah satu contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dalam bidang... .
- a. Hankam
 - b. Sosial Budaya
 - c. Ekonomi
 - d. Politik
11. Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara yang menjadi fungsi sebagai acuan bersama, maka tak perlu dipungkiri bahwa ada upaya-upaya untuk memecah belah NKRI diantaranya adalah peristiwa... .
- a. Serangan 10 November 1945
 - b. Serangan Umum 1 Maret
 - c. Pemberontakan G30 S PKI
 - d. Serangan 1 April

12. Salah satu contoh upaya mempertahankan Pancasila dalam kehidupan bernegara adalah...
 - a. Guru tidak melakukan kekerasan
 - b. Hak-hak setiap warganegara diperhatikan
 - c. Siswa saling menghormati
 - d. Hidup Rukun
13. Menjunjung tinggi demokrasi merupakan salah satu contoh upaya mempertahankan ideologi dan dasar negara dalam ...
 - a. Lingkungan Sekolah
 - b. Lingkungan Pendidikan
 - c. Lingkungan Pemerintah
 - d. Lingkungan masyarakat
14. Salah satu contoh upaya mempertahankan ideologi dan dasar negara di lingkungan sekolah adalah...
 - a. Menghindari perkelahian antar teman sekolah
 - b. Hidup rukun
 - c. Memperhatikan persatuan
 - d. Memperhatikan keadilan sosial
15. Salah satu contoh upaya mempertahankan ideologi dan dasar negara di bidang pendidikan adalah...
 - a. Hidup rukun dengan sesamanya
 - b. Menghormati satu sama lain dalam kehidupan
 - c. Materi PKn harus berpengaruh pada sikap dan perilaku siswa
 - d. Bertindak adil dimanapun, kapanpun dan kepada siapapun
16. Menghormati dan meningkatkan kerjasama antar pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda merupakan sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada sila...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
17. Salah satu contoh sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada sila ke 2 adalah...
 - a. Takwa kepada Tuhan YME
 - b. Cinta Tanah Air
 - c. Tidak diskriminatif
 - d. Bersikap adil

18. Menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan merupakan salah satu contoh sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada sila... .
- 4
 - 3
 - 2
 - 1
19. Pengambilan keputusan dengan cara musyawarah mufakat merupakan salah satu contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada sila... .
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
20. Salah satu contoh sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam sila ke 5 adalah... .
- Cinta tanah air
 - Gotongroyong
 - Menghormati orang lain
 - Bersikap adil terhadap sesama

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. C | 12. B |
| 3. C | 13. D |
| 4. C | 14. A |
| 5. D | 15. C |
| 6. C | 16. A |
| 7. A | 17. C |
| 8. D | 18. B |
| 9. A | 19. D |
| 10. A | 20. D |

Pedoman Penilaian =

1. Setiap soal yang dijawab benar diberi skor 2
2. Skor maksimal 30
3. Nilai Akhir = $\frac{30 \times 10}{10} = 100$

Pengasih, Agustus 2016

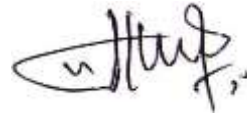
Guru PKn



Muhayadi, S.Pd

NIP : 19630627 198501 1001

Mahasiswa PPL



Irmawati

NIM 13401241006

Lampiran I

Materi

A. Sikap positif terhadap Pancasila

Sikap positif dapat diartikan sikap yang baik dalam menanggapi sesuatu. Sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti sikap yang baik dalam menanggapi dan mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila, maksudnya dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari selalu berpedoman atau berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.

Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti orang tersebut konsisten dalam ucapan dan perbuatan serta tingkah lakunya sehari-hari yang selalu menjunjung tinggi etika pergaulan bangsa yang luhur, serta menjaga hubungan baik antar sesama warga masyarakat Indonesia dan bangsa lain, dengan tetap mempertahankan dan menunjukkan jati diri bangsa yang cinta akan perdamaian dan keadilan sosial.

Sikap positif tidak hanya ditunjukkan dengan adanya pengakuan semata, tetapi juga harus diakui dengan tindakan nyata. Apabila negara kesatuan Republik Indonesia mengakui Pancasila sebagai ideologi negara sekaligus ideologi bangsa dan sebagai dasar falsafah negara maka masyarakat, para penyelenggara negara, para pejabat pemerintahan, politisi dan tokoh-tokoh masyarakat di negeri ini harus menjadi teladan dalam menunjukkan sikap positifnya terhadap nilai-nilai Pancasila dengan dibebankan kepadanya oleh rakyat. Sedangkan sebagai seorang pelajar kalian harus memiliki sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila dapat diwujudkan dengan taat beribadah, sopan dengan guru dan lain sebagainya.

1) Karakteristik Ideologi Pancasila

Karakteristik yang dimaksud di sini adalah ciri khas yang dimiliki oleh Pancasila sebagai ideologi negara, yang membedakannya dengan ideologi-ideologi yang lain. Karakteristik ini berhubungan dengan sikap positif bangsa Indonesia yang memiliki Pancasila. Adapun karakteristik tersebut adalah:

Pertama: Tuhan Yang Maha Esa. Ini berarti pengakuan bangsa Indonesia akan eksistensi Tuhan sebagai pencipta dunia dengan segala isinya. Tuhan sebagai *kaus prima*. Oleh karena itu sebagai umat yang ber-Tuhan, adalah dengan sendirinya harus taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kedua ialah penghargaan kepada sesama umat manusia apapun suku bangsa dan bahasanya. Sebagai umat manusia kita adalah sama dihadapan Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai dengan kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Adil dan beradab berarti bahwa adil adalah perlakuan yang sama terhadap sesama manusia, dan beradab berarti perlakuan yang sama itu sesuai dengan derajat kemanusiaan. Atas dasar perlakuan ini maka kita menghargai akan hak-hak asasi manusia seimbang dengan

kewajiban-kewajibannya. Dengan demikian harmoni antara hak dan kewajiban adalah penjelmaannya dari kemanusiaan yang adil dan beradab. Adil dalam hal ini adalah seimbang antara hak dan kewajiban. Dapat dikatakan hak timbul karena adanya kewajiban.

Ketiga, bangsa Indonesia menjunjung tinggi persatuan bangsa. Di dalam persatuan itulah dapat dibangun kerja sama yang harmonis. Dalam hubungan ini, maka persatuan Indonesia kita tempatkan di atas kepentingan sendiri. Pengorbanan untuk kepentingan bangsa, lebih ditempatkan daripada pengorbanan untuk kepentingan pribadi. Ini tidak berarti kehidupan pribadi itu diingkari. Sebagai umat yang takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka kehidupan pribadi adalah utama. Namun demikian tidak berarti bahwa demi kepentingan pribadi itu kepentingan bangsa dikorbankan.

Keempat adalah bahwa kehidupan kita dalam masyarakat dan bernegara berdasarkan atas sistem demokrasi. Demokrasi yang dianut adalah demokrasi Pancasila. Hal ini sesuai dengan sila ke empat yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

Dalam rangka pelaksanaan demokrasi kita mementingkan musyawarah. Musyawarah tidak didasarkan atas kekuasaan mayoritas maupun minoritas. Keputusan dihasilkan oleh musyawarah itu sendiri. Kita menolak demokrasi liberal.

Kelima adalah Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Keadilan dalam kemakmuran adalah cita-cita bangsa kita sejak masa lampau. Sistem pemerintahan yang kita anut bertujuan untuk tercapainya masyarakat yang adil dan makmur. Itulah sebabnya disarankan agar seluruh masyarakat kita bekerja keras dan menghargai prestasi kerja sebagai suatu sikap hidup yang diutamakan.

Demikian secara pokok karakteristik dari Pancasila. Karakteristik yang satu tidak dapat dipisahkan dari yang lain, karena Pancasila itu merupakan suatu kesatuan, keutuhan yang saling berkaitan. Namun demikian keseluruhan itu bernafaskan pada Ketuhanan Yang Maha Esa, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

B. Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila

Pancasila sebagai ideologi nasional memiliki keunggulan dibandingkan dengan ideologi lain. Pancasila sebagai ideologi negara telah teruji kesaktiannya, yaitu telah berhasilnya melalui cobaan yang mengancam keberadaan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Berikut berbagai peristiwa yang pernah mengancam Pancasila :

- a. Pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI) di Madiun pada tahun 1948 yang ingin mendirikan negara komunis di Indonesia.
- b. Pemberontakan Darul Islam / Tentara Islam Indonesia (DI/TII) yang ingin mendirikan negara Islam Indonesia.

- c. Gerakan 30 September 1965 yang dikenal dengan sebutan G30S / PKI. Gerakan ini ingin mengganti dasar negara Pancasila dengan ideologi komunis. Gerakan tersebut dapat ditumpas oleh TNI dan seluruh rakyat Indonesia yang setia pada Pancasila

Beberapa peristiwa diatas menjadi suatu alasan betapa pentingnya sikap positif terhadap Pancasila. Hal ini disebabkan karena Pancasila telah ada sebelum bangsa Indonesia merdeka. Oleh karena itu sebagai bangsa Indonesia wajib menghayati dan melestarikan nilai-nilai pancasila agar tetap hidup dalam masyarakat. Selain itu jika sikap positif atau kepercayaan masyarakat terhadap ideologi pancasila mulai melemah ini sangat berbahaya bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

C. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat

1. Kehidupan Keluarga

- a) Percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Selalu mematuhi peraturan keluarga.
- c) Selalu menghormati semua anggota keluarga.
- d) Bersikap sopan kepada bapak dan ibu
- e) Pengambilan keputusan dalam keluarga dengan musyawarah
- f) Berperilaku hidup sederhana
- g) Menjaga kerukunan dalam keluarga
- h) Selalu tekun dalam beribadah
- i) Dapat bertenggang rasa pada kesusahaan anggota keluarga yang lain

2. Kehidupan di Lingkungan Sekolah

- a) Menaati tata tertib sekolah.
- b) Belajar dengan baik untuk meraih prestasi
- c) Menjaga persatuan dan kesatuan di antara sesama warga sekola
- d) Menghormati semua warga sekolah.
- e) Menjaga keamanan dan ketertiban sekolah.
- f) Selalu mengikuti upacara bendera dengan tertip
- g) Aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah

3. Kehidupan di Lingkungan Masyarakat

- a) Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
- b) Menghormati agama/kepercayaan orang lain.
- c) Mengakui kesamaan derajat, hak dan kewajiban di antara sesama warga masyarakat
- d) Menjaga persatuan dan kesatuan dianatar sesama warga masyarakat.
- e) Menghormati pendapat orang lain saat bermusyawarah
- f) Bersikap ramah denngan sesama warga

Sikap positif terhadap Pancasila juga dapat ditunjukkan dalam berbagai sektor kehidupan seperti kehidupan politik, ekonomi, hukum, sosial budaya. Serta pertahanan dan keamanan. Berikut contoh-contoh sikap positif Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan :

1) Bidang Politik

- a. Dalam berpolitik hendaknya kita berperilaku sesuai kaidah pancasila
- b. Tidak menang sendiri serta menghindari sikap dan perilaku yang memaksakan pendapat orang lain
- c. Tidak mencegah orang lain agar tidak ikut berpolitik
- d. Berusaha mewujudkan nilai ke-Tuhanan, kemanusiaan, kebangsaan, serta kerakyatan dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bidang Hukum

- a. Menanamkan nilai kesadaran hukum dan menaati hukum dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mewujudkan perlindungan hukum dan kepastian hukum dalam peradilan
- c. Menegakkan sistem hukum nasional, misalnya tidak melanggar peraturan lalu lintas.

3) Bidang Ekonomi

- a. Mewujudkan masyarakat dan negara yang bersih dari tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme
- b. Mengendalikan diri dari sikap bergaya hidup mewah, pemborosan, dan terlalu membanggakan produk luar negeri
- c. Menghindarkan sikap perilaku menghalalkan segala cara untuk memperkaya diri sendiri
- d. Selalu menggunakan barang produksi dalam negeri

4) Bidang Sosial Budaya

- a. Melestarikan budaya bangsa,
- b. Menjauhi sikap perilaku egois, primordialisme dan chauvinisme

5) Bidang Pertahanan dan Keamanan

- a. ikut berpartisipasi dalam mewujudkan keamanan lingkungan
- b. siap bela negara

D. Arti Pentingnya Pancasila dalam Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sebagai ideologi dan dasar negara, Pancasila mempunyai fungsi sebagai acuan bersama, baik dalam memecahkan perbedaan serta pertentangan politik di antara golongan dan kekuatan politik yang ada. Ini berarti bahwa segenap golongan dan

kekuatan yang ada di Indonesia ini sepakat untuk menjaga, memelihara, dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan bingkai Pancasila.

Selain itu secara nyata telah sering diakui adanya upaya-upaya untuk memecah belah Negara Kesatuan Republik Indonesia, misalnya lewat pemberontakan Madiun 1948 maupun pengkhianatan G 30 S/PKI tahun 1965. Namun kesemuanya itu dapat digagalkan berkat kesepakatan segenap golongan bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan landasan dasar dan ideologi Pancasila.

E. Upaya Mempertahankan Ideologi dan Dasar Negara Pancasila

Mengapa Pancasila harus dipertahankan? Bagaimana upaya-upaya yang harus kita lakukan untuk mempertahankan Pancasila?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, pertama-tama ingatlah kembali latar belakang digunakannya Pancasila sebagai dasar negara. Kemudian ingat pula keunggulan sila-sila dalam Pancasila. Kita menggunakan Pancasila sebagai dasar atau pondasi berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dasar negara Pancasila dapat memenuhi keinginan semua pihak. Dasar negara Pancasila dapat mempersatukan bangsa Indonesia yang terdiri dari banyak suku, agama, dan adat istiadat atau kebudayaan. Dasar negara

Pancasila sangatlah lengkap, berisikan sila-sila sesuai keinginan atau kebutuhan bangsa Indonesia seperti kebutuhan akan kehidupan yang berketuhanan atau beragama, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan atau demokrasi, dan kebutuhan akan keadilan sosial. Mempertahankan berarti mengusahakan agar sila-sila dalam Pancasila dilaksanakan dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. Dengan kata lain, mempertahankan Pancasila berarti mengusahakan agar dasar negara Republik Indonesia tidak diganti dengan dasar negara lain.

Ya, usaha pertama adalah dengan jalan melaksanakan sila-sila Pancasila dalam kehidupan bernegara. Pemerintah dalam semua tindakannya hendaknya didasarkan atas Pancasila. Secara rinci, pemerintah Republik Indonesia hendaknya memperhatikan kehidupan beragama, memperhatikan hak-hak setiap warga negara, menekankan pentingnya persatuan, memperhatikan suaranya rakyat dan memperhatikan keadilan sosial.

Usaha kedua adalah dengan jalan melaksanakan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat hendaknya senantiasa memperhatikan kehidupan beragama, memperhatikan hak-hak orang lain, mementingkan persatuan, menjunjung tinggi demokrasi, dan memperhatikan keadilan sosial bagi semua anggota masyarakat.

Di lingkungan sekolah antara lain misalnya, seorang siswa harus dapat menerima pendapat siswa lain yang berbeda dengan dirinya, siswa saling menghormati hak-hak siswa lain sebagai anggota masyarakat sekolah, siswa harus selalu

menghindarkan diri dari perkelahian dengan siswa lain demi rasa persatuan bangsa, seorang guru tidak boleh bertindak dengan kekerasan kepada siswanya.

Usaha ketiga melalui bidang pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting untuk mempertahankan Pancasila. Dalam setiap jenjang pendidikan perlu diajarkan Pancasila. Perlu dicamkan kepada anak didik pentingnya Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara. Dalam kehidupan di sekolah misalnya, pembelajaran Pancasila di sekolah harus dilakukan dengan wujud perbuatan yang sesuai nilai-nilai Pancasila dan tidak hanya hafalan pada materi pembelajaran Pancasila. Materi pembelajaran Pancasila harus dapat menyentuh dan berpengaruh pada sikap dan perbuatan nyata dari siswa.

F. Sikap positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat ditunjukkan dalam kandungan sila-sila Pancasila yaitu sebagai berikut :

1) Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Sikap positif terhadap Pancasila, khususnya sila “Ketuhanan yang Maha Esa” dapat kita tunjukkan dengan cara menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kita menunjukkan sikap percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa itu sesuai dengan agama dan kepercayaan kita masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Disamping itu, kita mengembangkan sikap hormat

Menghormati dan meningkatkan kerjasama antar pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda. Dengan demikian, kerukunan hidup di antara sesama manusia umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa akan terbina dengan baik.

Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi dengan Tuhan yang Maha Esa yang dipercayai dan diyakininya. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sikap saling menghormati kebebasan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing warga masyarakat. Juga diharapkan bahwa masing-masing orang tidak boleh memaksakan agama dan kepercayaan kepada orang lain.

Kehidupan kita sebagai manusia tidak bisa dilepaskan dari kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang dipercayai dan diyakininya. Mengapa demikian ? Tuhanlah yang membuat kita lahir dan hidup di dunia ini. Tuhan pula yang menyertai dan membimbing kita sampai akhir hayat kita baik dalam suka maupun dalam duka. Tanpa Tuhan, mustahil kita menjadi manusia seperti saat ini.

Dengan seluruh jiwa dan raga, kita mengakui Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan segala makhluk. Kita mengakui bahwa Tuhan maha kuasa sekaligus

maha pengasih dan maha penyayang sehingga kita mau dan rela berserah diri kepada-Nya.

Keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ditindaklanjuti dengan menunjukkan ketakwaan kepada-Nya. Pengakuan dan kepercayaan akan Tuhan tidak cukup kalau hanya diungkapkan dengan kata-kata saja. Pengakuan dan kepercayaan akan Tuhan itu harus diwujudkan pula dalam tindakan nyata. Kita mewujudkan keyakinan kita kepada Tuhan dengan melakukan semua perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Dengan mewujudkan keyakinan kita dalam ketakwaan, kita membina diri sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang sejati.

Keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa menjiwai bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia menghayati kemerdekaannya sebagai berkat rahmat Allah yang maha kuasa. Bangsa Indonesia pun menyatakan Ketuhanan Yang Maha Esa itu sebagai salah satu dasar negara. Keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa itu mengungkapkan kesadaran bangsa Indonesia bahwa kehidupan berbangsa dan bernegara tidak lepas dari kehendak dan penyelenggara Ketuhanan Yang Maha Esa

Keyakinan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa tampak dari tumbuh suburnya kehidupan beragama di tanah air kita. Tumbuh suburnya kehidupan beragama di tanah air kita memperlihatkan sikap takwa bangsa Indonesia kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menaati perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya dilaksanakan dengan hidup sesuai ajaran agama masing-masing dan sikap toleransi antar pemeluk agama. Indonesia telah secara konkret melaksanakan keyakinan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2) Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sikap positif terhadap Pancasila khususnya sila “Kemanusiaan yang adil dan beradab dapat kita tunjukkan dengan cara mengakui dan memperlakukan manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang sama derajatnya, yang sama hak dan kewajiban dasarnya, tanpa membedakan-bedakan suku, keturunan, ras, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial dll. Karena itulah dikembangkan sikap saling mencintai sesama manusia, sikap tenggang rasa dan tepo seliro serta sikap hormat menghormati serta sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.

3) Persatuan Indonesia

Sikap positif terhadap Pancasila, khususnya sila “Persatuan Indonesia” dapat kita tunjukkan dengan cara menempatkan persatuan, kesatuan dan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan

Menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan berarti bahwa manusia Indonesia sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa ketika diperlukan. Sikap rela berkorban untuk kepentingan negara

dan bangsa Indonesia itu dilandasi oleh rasa cinta kepada tanah air dan bangsanya. Maka, dikembangkan rasa kebangsaan, berkebangsaan dan bertanah air Indonesia dalam rangka memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Persatuan dikembangkan atas dasar Bhineka Tunggal Ika guna meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.

4) Sila kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan /Perwakilan

Sikap positif terhadap Pancasila, khususnya sila “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan” dapat kita perhatikan dengan cara menunjukkan sikap persamaan kedudukan, hak dan kewajiban. Dalam menggunakan hak-hak, kita mesti memiliki kesadaran untuk selalu memperhatikan dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Karena memiliki kedudukan, hak dan kewajiban yang sama, maka tidak boleh ada suatu kehendak yang dipaksakan kepada pihak lain. Perlu diadakan musyawarah terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan yang berkenaan dengan kepentingan-kepentingan umum. Di usahakan supaya keputusan itu merupakan hasil kemufakatan. Musyawarah untuk mencapai mufakat itu diliputi oleh semangat kekeluargaan yang merupakan ciri khas bangsa Indonesia

5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Sikap positif terhadap Pancasila khususnya sila “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia” dapat kita tunjukkan dengan cara menyadari hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk menciptakan keadilan dalam kehidupan bersama, kita mesti mengembangkan keadilan dalam kehidupan bersama, kita mesti mengembangkan perbuatan luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan. Kita juga harus bersikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan hak dan kewajiban dan menghormati hak-hak orang lain. Kita juga harus memupuk sikap rela membantu sesama yang menderita agar mereka dapat berdaya. Selain itu kita harus memupuk sikap suka bekerja keras dan menghargai karya orang lain yang bermanfaat untuk mencapai kemajuan bersama. Semuanya itu dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Lampiran II

Tugas Siswa

Isilah teka-teki silang dibawah ini dengan benar

		S									M	
		I							A	M	A	N
H	U	K	U	M							S	
		A									Y	
		P	O	L	I	T	I	K			A	
		P						E			R	
		O						L			A	
S	O	S	I	A	L			U			K	
		I						A			A	
		T				B	E	R	S	A	T	U
		I						G				
		F					P	A	T	U	H	

Menurun :

1. Sikap yang baik dalam menanggapi sesuatu...
2. Bersikap sopan kepada bapak dan ibu di rumah merupakan salah satu contoh sikap positif dalam masyarakat di lingkungan.. .
3. Bersikap ramah terhadap sesamawarga merupakan salah satu contoh sikap positif dalam masyarakat di lingkungan...

Mendatar :

1. Mematuhi tata tertib lalu lintas merupakan salah satu contoh sikap positif dalam masyarakat dalam bidang... .
2. Tidak memaksakan pendapat dan memberikan kebebasan berpolitik merupakan salah satu contoh sikap positif dalam masyarakat di bidang... .
3. Salah satu tujuan bela negara adalah mewujudkan negara yang... .
4. Melestarikan budaya bangsa merupakan salah satu contoh sikap positif dalam kehidupan bermasyarakat di bidang... .
5. Salah satu langkah untuk melestarikan ideologi Pancasila adalah... .

6. Salah satu contoh sikap positif dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan sekolah adalah... .

DAFTAR SISWA KELAS 8A
SMP NEGERI 2 PENGASIH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No Absen	NIS	NISN	Nama	L/P	Agama
1	5533	0021243215	Afifah Is Wahyuningtyas	P	Islam
2	5534	0031591858	Agus Sofian	L	Islam
3	5535	0031591773	Aji Hidayat Tsalatdin Putra	L	Islam
4	5536	0037733020	Alam Pilarose	L	Islam
5	5537	0031554996	Angga Dwi Maulana	L	Islam
6	5538	0004343230	Anisatun Rofi'Ah	P	Islam
7	5539	0031591764	Annisa Nur Hanifah	P	Islam
8	5540	0029078270	Ari Pratama	L	Islam
9	5541	0029323895	Artha Yulianto	L	Islam
10	5542	0036067799	Bayu Seto Wibowo	L	Islam
11	5543	0031591758	Bintang Karina Hapsari	P	Islam
12	5544	0038116950	Chintya Nurliandari	P	Islam
13	5545	0038951416	Dita Dwi Putri Astuti	P	Islam
14	5546	0025213510	Endar Nurcahyati	P	Islam
15	5547	0011641263	Fitria Wulandari	P	Islam
16	5548	0018312637	Fitriyani	P	Islam
17	5549	0039198597	Hirmar Diyant Atmaja	L	Islam
18	5550	0028709599	Ika Septiana Nurwiyani	P	Islam
19	5551	0031555149	Laila Syarifatussa'Adah	P	Islam
20	5552	0031591840	Noviko Nur Ramadhan	L	Islam
21	5553	0021243208	Nur Ramadhan	L	Islam
22	5554	0031935779	Razaan Dzulkha Muthohir	L	Islam
23	5555	0022332891	Reni Ardiani	P	Islam
24	5556	0026666436	Rifky Virgiansyah	L	Islam
25	5557	0021243204	Riska Wijayanti	P	Islam
26	5558	0031554998	Sari Dewi Hidayanti	P	Islam
27	5559	0025213758	Tiara Dwi Febrianti	P	Islam
28	5560	0031591867	Tika Nur Hasanah	P	Islam
29	5561	0021243805	Vicky Firmansyach	L	Islam
30	5562	0037255994	Wintang Ananta Kusuma	P	Islam
31	5563	0026468454	Yuni Ratri Wisesa	P	Islam
32	5564	0031933234	Zaki Hanif Arifin Ilham	L	Islam

Laki-laki	14
Perempuan	18
Jumlah	32

DAFTAR SISWA KELAS 8C
SMP NEGERI 2 PENGASIH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No Absen	NIS	NISN	Nama	L/ P	Agama
1	5597	0031933223	Adita Salaisa Maharani	P	Islam
2	5598	0025236105	Anisa Nurul Afifah	P	Islam
3	5599	0025074217	Arinal Husna Zulfi Putri Maliki	P	Islam
4	5600	0031591825	Azizah Salmaa Zuhairoh	P	Islam
5	5601	0031555169	Cindi Avisha Prasetyaningtyas	P	Islam
6	5602	0031591831	Dewi Lia Santi	P	Islam
7	5603	0031893860	Dini Noer Khasanah	P	Islam
8	5605	0030142136	Esti Wulandari	P	Islam
9	5606	0024991226	Estu Samporna	L	Islam
10	5607	0030222602	Evi Ria Anggraeni	P	Islam
11	5608	0031591829	Fery Ardiyanto	L	Islam
12	5609	0036168732	Fika Febtarini	P	Islam
13	5610	0020385214	Galih Ramadhani Salim	L	Islam
14	5612	0031894555	Maulidatus Sa'Diyah	P	Islam
15	5613	0039471019	Mudrik Tabah Widodo	L	Islam
16	5614	0037944644	Putri Maela Wati	P	Islam
17	5615	0037255765	Rangga Fatwa Aulia	L	Islam
18	5616	0029258695	Rifki Dwi Setiawan	L	Islam
19	5617	0031555171	Seto Dwi Nugroho	L	Islam
20	5618	0038595477	Setyo Herianto	L	Islam
21	5619	0033147170	Syahrul Dwi Effendi	L	Islam
22	5620	0040099458	Taufik Hidayat	L	Islam
23	5621	0031591772	Tyas Victriyani	P	Islam
24	5622	0036635989	Umay Sidiq	L	Islam
25	5623	0037327673	Uswatun Khasanah	P	Islam
26	5624	0031591864	Vitasari Endah Purnamaningrum	P	Islam
27	5625	0025213761	Wahyuning Rizki	P	Islam
28	5626	0031651284	Yuanisa Ulia Annas	P	Islam
29	5627	0036582178	Yulianna Marvelynne	P	Islam
30	5628	0031555197	Yusuf	L	Islam
31	5790		Selina Wulandari	P	Islam
32					

Laki-laki	12
Perempuan	19
Jumlah	31

.DAFTAR SISWA KELAS 8D
SMP NEGERI 2 PENGASIH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No Absen	NIS	NISN	Nama	L/P	Agama
1	5629	0031555199	Adelia Amanda	P	Islam
2	5630	0031555006	Amalia Rahma Azahra	P	Islam
3	5631	0031591859	Aninda Khusnawati	P	Islam
4	5632	0025213509	Cahya Saputra	L	Islam
5	5633	0025236109	Dea Safitri	P	Islam
6	5634	0025453392	Desita Dhivansagita Somandani	P	Islam
7	5635	0023425374	Diva Anisa Salsabila	P	Islam
8	5636	0025086421	Dyah Ayuning Tyas	P	Islam
9	5637	0020127269	Edwin Satria Wijaya	L	Islam
10	5638	0015404020	Ela Dwijayanti	P	Islam
11	5639	0053139212	Firmanda Candra Sarwa Nugraha	L	Islam
12	5640	0025275615	Hanifah Aprilia	P	Islam
13	5641	0030930304	Ika Nur A'Ini	P	Islam
14	5642	0025213736	Ipang Aprianto	L	Islam
15	5643	0034335555	La Vecchio Rialdo Agri Yatsa Puay	L	Kristen
16	5644	0021189104	Lintang Aji Nugraha	L	Islam
17	5645	0031591770	Manshur Syahlan	L	Islam
18	5646	0039088724	Monica Febiyati	P	Islam
19	5647	0035161696	Ndaru Setiaji	L	Kristen
20	5648	0036981592	Putri Cahya Saynata	P	Islam
21	5649	0031554968	Rido Kuwat	L	Islam
22	5650	0031591862	Rohman Hidayanto	L	Islam
23	5651	0030222548	Salimatun Hasanah	P	Islam
24	5652	0018317032	Sep Rudiyanto	L	Islam
25	5653	0037281561	Sidik Musthofa Faturohman	L	Islam
26	5654	0025453374	Siska Rachmawati	P	Islam
27	5655	0025213452	Siti Khotijah	P	Islam
28	5656	0018312632	Tika Saputri	P	Islam
29	5657	0019232565	Titik Yulia Paramitha	P	Islam
30	5658	0019475604	Tumianingsih	P	Islam
31	5659	0024991225	Viandra Prana Satria Ramadhan	L	Islam
32	5660	0031591752	Willy Saputro	L	Islam

Laki-laki	14
Perempuan	18
Jumlah	32

TABEL SPESIFIKASI

ULANGAN : ULANGAN HARIAN

KELAS / SEMESTER : VIII/ 1

MATA PELAJARAN : PKN

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

JUMLAH SOAL : 30 SOAL

ALOKASI WAKTU : 40 MENIT

MATERI POKOK	TES OBJEKTIF						TOTAL
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1. Pengertian Ideologi	1	1	-	-	-	-	2
2. Fungsi Ideologi	-	1	-	-	-	-	1
3. Macam-Macam Ideologi	2	6	-	-	-	-	8
4. Pentingnya Ideologi	-	2	-	-	-	-	2
5. Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	-	3	-	-	-	-	3
6. Rumusan Pancasila menurut tokoh-tokoh perumus Pancasila	-	6	-	-	-	-	6
SELURUHNYA							22

TABEL KISI-KISI

JENIS ULANGAN : ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN : PKN

JUMLAH SOAL : 30 SOAL

KELAS / SEMESTER : VIII/1

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

ALOKASI WAKTU : 40 MENIT

PENYUSUN : IRMAWATI

KURIKULUM : KTSP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	
				Tingkat Kognitif	No.Butir Soal
1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila	1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian Ideologi ➤ Fungsi Ideologi ➤ Macam-Macam Ideologi 	1.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian Ideologi	CI, C2	1, 2
			1.1.2 Siswa dapat menjelaskan fungsi ideologi	C2	3
			1.1.3 Siswa dapat menjelaskan macam-macam ideologi	CI, C2	4, 21

			1.1.4 Siswa dapat menjelaskan perbedaan ideologi	C2	5, 6
			1.1.5 Siswa dapat menjelaskan kelebihan ideologi	C2	7,8
			1.1.6 Siswa dapat menjelaskan kelemahan ideologi	C1, C2	9,10
	1.2 Menjelaskan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pentingnya Ideologi ➤ Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara ➤ Rumusan Pancasila menurut para tokoh 	1.2.1 Siswa dapat menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara	C2	11, 21
			1.2.2 Siswa dapat menguraikan proses perumusan	C2	12 , 13

			Pancasila sebagai dasar negara pada sidang BPUPKI		
			1.2.3 Siswa dapat menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara pada sidang PPKI	C2	14
			1.2.4 Siswa dapat menjelaskan rumusan Pancasila menurut Muhammad Yamin	C2	15, 16
			1.2.5 Siswa dapat menjelaskan rumusan Pancasila menurut Soepomo	C2	17, 18

			1.2.6 Siswa dapat menjelaskan rumusan Pancasila menurut Ir. Soekarno	C2	19.20
--	--	--	--	----	-------

SOAL ULANGAN HARIAN 1 SEMESTER 1

Mata Pelajaran = PKn

Hari, tanggal =

Kelas = VIII

Waktu = 40 Menit

SK = 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila

KD = 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

1.2 Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

I. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar

1. Ideologi berasal dari dua kata yaitu “idea” dan “logos” yang berarti... .
 - a. Pengetahuan tentang gagasan, ide-ide
 - b. Gagasan tentang pengetahuan
 - c. Ilmu tentang gagasan
 - d. Gagasan tentang ide-ide
2. Seperangkat ide asasi tentang manusia dan seluruh realitas yang dijadikan pedoman dan cita-cita hidup adalah pengertian ideologi menurut... .
 - a. Kaelan
 - b. Notonegara
 - c. Gunawan Setiardjo
 - d. Ramlan Surbakti
3. Salah satu fungsi ideologi adalah memberikan struktur kognitif yang berarti... .
 - a. Memberikan bekal dan jalan bagi seseorang untuk menemukan identitasnya
 - b. Memberikan norma-norma yang menjadi gagasan dan pedoman bagi seseorang
 - c. Memberikan orientasi dasar dengan membuka wawasan yang memberikan makna serta menunjukkan tujuan dalam kehidupan
 - d. Memberikan keseluruhan pengetahuan yang dapat memberikan landasan untuk memahami dan menafsirkan kejadian yang ada disekitar
4. Ideologi yang ditandai dengan prinsip kebebasan adalah ideologi... .
 - a. Komunis
 - b. Liberal
 - c. Fasis
 - d. Pancasila
5. Perbedaan antara ideologi Pancasila dan Komunis adalah... .

- a. Ideologi komunis tidak mengakui adanya Tuhan , Ideologi Pancasila mengakui adanya Tuhan
 - b. Ideologi komunis pemerintahannya demokratis, Ideologi Pancasila pemerintahannya otoriter
 - c. Ideologi Pancasila ada kontrol dari negara, Ideologi komunis berprinsip bebas
 - d. Ideologi komunis perekonomian ditangan negara , Ideologi Pancasila sistem ekonominya bebas.
6. Ideologi Liberal menganut sistem ekonomi yang bebas, sementara ideologi yang perekonomiannya diatur oleh negara secara mutlak adalah... .
- a. Fasis
 - b. Komunis
 - c. Pancasila
 - d. Liberal
7. Berikut ini adalah kelebihan dari ideologi Pancasila adalah... .
- a. Adanya persaingan yang bebas
 - b. Bersifat fleksibel (mengikuti perkembangan zaman)
 - c. Berprinsip sama rasa, sama rata
 - d. Bersifat Otoriter
8. Pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat merupakan kelebihan dari ideologi... .
- a. Pancasila
 - b. Liberal
 - c. Komunis
 - d. Demokrasi sosial
9. Berdasarkan tabel dibawah ini :

1. HAM dijamin oleh negara	2. Mengakui adanya Tuhan
3. Otoriter	4. Berprinsip Kebebasan

Kelemahan dari ideologi komunis terletak pada tabel nomor... .

- a. 4
 - b. 2
 - c. 1
 - d. 3
10. Salah satu kelemahan dari ideologi demokrasi sosial adalah... .
- a. Negara bertanggung jawab untuk memakmurkan rakyatnya
 - b. HAM dijamin
 - c. Masyarakat harus tunduk dan patuh pada negara
 - d. Adanya kebebasan
11. Salah satu pentingnya ideologi bagi suatu negara adalah... .

- a. Membentuk identitas atau ciri kelompok atau bangsa
 - b. Sebagai alat menjaga keamanan
 - c. Sebagai alat membangkitkan kesadaran masyarakat
 - d. Kontrol Sosial
12. Sidang pertama BPUPKI yang membahas tentang dasar negara Indonesia dilaksanakan pada... .
- a. 25 Mei - 1 Juni
 - b. 28 Mei - 1 Juni
 - c. 29 Mei - 1 Juni
 - d. 31 Mei - 1 Juni
13. Anggota BPUPKI dilantik pada tanggal... .
- a. 27 Mei 1945
 - b. 28 Mei 1945
 - c. 29 Mei 1945
 - d. 30 Mei 1945
14. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan dan digantikan sebuah badan baru yaitu... .
- a. PPKI
 - b. PKI
 - c. TNI
 - d. KNIP
15. Seorang tokoh yang mengusulkan rancangan dasar negara Indonesia secara tertulis dan juga lisan adalah... .
- a. Ir Soekarno
 - b. Soepomo
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Muh.Yamin

16. Berdasarkan tabel dibawah ini :

1. Peri Kemanusiaan	2. Kesejahteraan Rakyat
3. Peri Kerakyatan	4. Nasionalisme

Yang termasuk usulan dasar negara yang dikemukakan Muhammad Yamin adalah...

- a. 1,2
 - b. 1,3
 - c. 3,2
 - d. 4,3
17. Soepomo mengusulkan rancangan dasar negara Indonesia pada... .
- a. 31 Juli 1045
 - b. 29 Mei 1945

- c. 1 Juni 1945
 - d. 31 Mei 1945
18. Keseimbangan lahir dan batin merupakan salah satu usul rancangan dasar negara yang diajukan oleh... .
- a. Muh.Yamin
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Soepomo
 - d. AA. Maramis
19. Salah satu tokoh yang mengusulkan rancangan dasar negara Indonesia pada tanggal 1 Juni 1945 adalah... .
- a. Soepomo
 - b. Agus Salim
 - c. Muh.Yamin
 - d. Ir. Soekarno
20. Salah satu usulan dasar negara yang diajukan oleh Ir Soekarno adalah... .
- a. Ketuhanan yang Maha Esa
 - b. Peri Kemanusiaan
 - c. Mufakat dan Demokrasi
 - d. Persatuan Indonesia
 - e.

II. Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan jelas !

1. Sebutkan macam-macam ideologi yang ada didunia ?
2. Jelaskan pentingnya ideologi bagi suatu negara ?

KUNCI JAWABAN =

I. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 11. A |
| 2. C | 12. C |
| 3. D | 13. B |
| 4. B | 14. A |
| 5. A | 15. D |
| 6. B | 16. B |
| 7. B | 17. A |
| 8. A | 18. C |
| 9. D | 19. D |

10. C

20. C

II. Kunci Jawaban Essay

1.

- | | |
|--------------|---------------------|
| a. Komunis | f. Demokrasi Sosial |
| b. Sosialis | g. Kapitalisme |
| c. Liberal | h. Pancasila |
| d. Fasisme | i. Konservatisme |
| e. Anarkisme | |

2. Membentuk identitas atau ciri kelompok atau bangsa

Dapat mempersatukan orang dari berbagai agama

Dapat mengatasi berbagai konflik/pertentangan atau ketegangan sosial

Sebagai pembentuk soildaritas (rasa kebersamaan)

PEDOMAN PENILAIAN

A. Soal Pilihan ganda

1. Setiap soal yang dijawab benar diberi skor 1
2. Skor maksimal 20

B. Soal Essay

1. Jika soal dijawab benar dan lengkap maka point 5
2. Jika soal dijawab benar tetapi tidak lengkap point 3
3. Skor maksimal 10

C. Nilai Akhir = $\frac{30 \times 100}{3} = 100$

No. Dokumen	: FM-AKD-03/05-01
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 12 Juli 2012

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 1 TAHUN 2016/2017

Mata Pelajaran : PKn
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
 Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
 : 1.2. Menjelaskan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
 0
 Kelas / Semester : VIII A / 1
 Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

KKM : 75
 Soal : 22
 Siswa : 32

Tanggal Ulangan : 18 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Skor Soal																				Jml Skor	Ketercapaian %	Ketuntasan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				1	2
1	Afifah is Wahyuningtyas	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	5	3	24	80	Ya
2	Agus Sofian	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	22	73	Tidak
3	Aji Hidayat Tsalahudin Putra	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	18	60	Tidak
4	Alam Pilarose	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	3	3	15	50	Tidak
5	Angga Dwi Maulana	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	20	67	Tidak
6	Anisatun Rofi'ah	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	3	3	18	60	Tidak
7	Anisa Nur Hanifah	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	5	5	19	63	Tidak
8	Ari Pratama	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	3	3	15	50	Tidak
9	Artha Yulianto	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	18	60	Tidak
10	Bayu Seto Wibowo	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	5	1	19	63	Tidak
11	Bintang Karina Hapsari	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	3	3	19	63	Tidak
12	Cintya Nurliandari	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	5	5	23	77	Ya
13	Dita Dwi Putri Astuti	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	5	5	27	90	Ya
14	Endar Nurcahyati	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	27	90	Ya
15	Fitria Wulandari	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	3	1	14	47	Tidak
16	Fitriyani	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	3	3	17	57	Tidak
17	Hirmar Diyant Atmaja	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	3	1	16	53	Tidak
18	Ika Septiana Nurwiyani	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	3	3	20	67	Tidak
19	Laila Syarifatussa 'Addah	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	5	3	18	60	Tidak
20	Noviko Nur Ramadhan	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	3	1	15	50	Tidak
21	Nur Ramadhan	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	5	1	19	63	Tidak
22	Razaan Dzulkha Muthohir	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	3	3	18	60	Tidak
23	Reni Ardiani	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	3	19	63	Tidak

NILAI TUGAS KELAS 8 VIII/1**Mata Pelajaran : PKn****Kelas : VIII A****Jumlah Siswa : 32**

No	Nama Siswa	Nilai Tugas I	Nilai Tugas II	Nilai Tugas III	Nilai Tugas IV	Nilai Tugas V	Nilai Akhir
1.	Afifah is Wahyuningsih	80	70	100	100	80	86
2.	Agus Sofian	80	70	80	80	80	78
3	Aji Hidayat Tsalatdin Putra	80	70	100	80	77	81
4	Alam Pilarose	80	70	100	100	77	85
5	Angga Dwi Maulana	80	70	100	80	80	82
6	Anisatun Rofi'ah	80	100	100	100	80	92
7	Anisa Nur Hanifah	80	100	100	100	80	92
8	Ari Pratama	80	70	100	100	80	86
9	Artha Yulianto	80	70	100	80	80	82
10	Bayu Seto Wibowo	80	70	80	80	78	78
11	Bintang Karina Hapsari	80	70	80	100	80	82
12	Cintya Nurliandari	80	100	100	80	80	88
13	Dita Dwi Putri Astuti	80	100	100	80	80	88
14	Endar Nurcahyati	80	70	100	80	80	86
15	Fitria Wulandari	80	100	100	80	80	88
16	Fitriyani	80	70	100	100	80	86
17	Hirmar Diyant Atmaja	80	70	100	80	77	81
18	Ika Septiana Nurwiyani	80	70	100	80	80	82
19	Laila Syarifatussa Addah	80	70	100	80	80	82
20	Noviko Nur Ramadhan	80	70	100	100	80	86
21	Nur Ramadhan	80	70	80	100	78	82
22	Razaan Dzulkha Muthohir	80	70	80	80	78	78
23	Reni Ardiani	80	100	100	80	80	88
24	Rifky Virgiansyah	80	70	100	80	80	82
25	Riska Wijayanti	80	100	100	100	80	92
26	Sari Dewi Hidayanti	80	70	100	100	80	86
27	Tiara Dwi Febrianti	80	70	100	100	80	86
28	Tika Nur Hasanah	80	100	100	100	80	92
29	Vicky Firmansyah	80	70	80	100	78	82
30	Wintang Ananta Kusuma	80	70	80	80	80	78
31	Yuni Ratri Wisesa	80	70	100	80	80	82
32	Zaki Hanif Arifin Ilham	80	70	80	100	77	82

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : VIII C

Jumlah Siswa : 32

No	Nama Siswa	Nilai Tugas I	Nilai Tugas II	Nilai Tugas III	Nilai Tugas IV	Nilai Tugas V	Skor Akhir
1.	Adita Alaisa Maharani	80	70	100	100	78	86
2.	Anisa Nurul Afifah	80	70	100	80	79	82
3	Arinal Husna Zulfi Putri Maliki	80	70	100	100	78	86
4	Azizah Salmaa Zuhairoh	80	70	100	100	78	86
5	Cindi Avisha Prasetyaningtyas	80	70	100	100	78	86
6	Dewi Lia Santi	80	70	100	100	78	86
7	Dini Noer Khasanah	80	70	100	100	79	86
8	Esti Wulandari	80	70	100	70	78	80
9	Estu Samporna	80	70	100	100	78	85
10	Evi Ria Anggraeni	80	70	100	100	78	85
11	Fery Ardianto	80	70	100	100	80	86
12	Fika Febtarini	80	70	100	100	78	85
13	Galih Ramadhani Salim	80	70	100	80	80	82
14	Maulidatus Sa'Diyah	80	70	100	80	78	82
15	Mudrik Tabah Widodo	80	70	100	80	78	82
16	Putri Maela Wati	80	70	100	100	78	86
17	Rangga Fatwa Aulia	80	70	100	80	78	82
18	Rifki Dwi Setiawan	80	70	100	100	79	86
19	Seto Dwi Nugroho	80	70	100	100	79	86
20	Setyo Herianto	80	70	100	100	80	86
21	Syahrul Dwi Effendi	80	70	100	100	80	86
22	Taufik Hidayat	80	70	100	80	78	83
23	Tyas Victriyani	80	70	100	80	79	83
24	Umay Sidiq	80	70	100	100	78	86
25	Uswatun Khasanah	80	70	100	80	78	83
26	Vitasari Endah Purnamaningrum	80	70	100	100	80	86
27	Wahyuning Rizki	80	70	100	100	78	86
28	Yuanisa Ulia Annas	80	70	100	100	78	86
29	Yulianna Marvelynne	80	70	100	100	78	86
30	Yusuf	80	70	100	80	80	82
31	Selina Wulandari	80	70	100	100	78	86

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : VIII D

Jumlah Siswa : 31

No	Nama Siswa	Nilai Tugas I	Nilai Tugas II	Nilai Tugas III	Nilai Tugas IV	Nilai Tugas V	Skor Akhir
1.	Adelia Amanda	80	70	100	100	79	85
2.	Amalia Rahma Azahra	80	70	100	100	79	85
3	Aninda Khusnawati	80	70	100	100	79	85
4	Cahyo Saputra	80	70	100	100	78	85
5	Dea Safitri	80	70	100	100	79	85
6	Desita Dhivansagita Somandani	80	70	100	100	79	85
7	Diva Anisa Salsabila	80	70	100	100	80	86
8	Dyah Ayuning Tyas	80	70	100	100	80	86
9	Edwin Satria Wijaya	80	70	100	100	78	85
10	Ela Dwijayanti	80	70	100	100	79	85
11	Firmanda Candra Sarwa N.	80	70	100	100	78	85
12	Hanifah Aprilia	80	70	100	100	78	85
13	Ika Nur A'ini	80	70	100	100	80	86
14	Ipang Aprianto	80	70	100	100	78	85
15	La Vecchio Agri Yatsa Puay	80	70	100	100	78	85
16	Lintang Aji Nugraha	80	70	100	100	78	85
17	Manshur Syahlan	80	70	100	100	78	85
18	Monica Febiyati	80	70	100	100	79	85
19	Ndaru Setiaji	80	70	100	100	78	85
20	Putri Cahya Saynata	80	70	100	100	78	85
21	Rido Kuwat	80	70	100	100	78	85
22	Rohman Hidayanto	80	70	100	100	78	85
23	Salimatun Hasanah	80	70	100	100	79	85
24	Sep Rudhiyanto	80	70	100	100	78	85
25	Sidik Musthofa Faturrohman	80	70	100	100	78	85
26	Siska Rahcmawati	80	70	100	100	78	85
27	Siti Khotijah	80	70	100	100	80	86
28	Tika Saputri	80	70	100	100	78	85
29	Titik Yulia Paramitha	80	70	100	100	80	86
30	Tumianingsih	80	70	100	100	78	85
31	Viandra Prana Satria R	80	70	100	100	78	85
32	Willy Saputro	80	70	100	100	78	85

Pengasih, 5 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing



Muhayadi, S.Pd
NIP NIP : 19630627 198501 1001

Mahasiswa PPL



Irmawati
NIM 13401241006



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

TAHUN 2016/2017

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 2 PENGASIH

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JALAN JOGJA WATES KM 25 PENGASIH KULON PROGO

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
	Kegiatan Kelompok						
1.	Photocopy catatan mingguan	Photocopy catatan mingguan sebanyak 280 lembar		Rp 64.000,00			Rp 64.000,00
2.	Pelaksanaan PPL UNY 2016	Snack untuk mahasiswa	Rp. 1000.000	Rp.50.000			Rp. 1050.000,00

3.	Kegiatan PLS	Konsumsi narasumber PLS		Rp. 58.000,00			Rp. 58.000,00
4.	Pendampingan Tonti kecamatan	Membeli kebutuhan TONTI seperti makanan, minum, peniti, obat-obatan dsb.		Rp. 470.000			Rp. 470.000,00
5.	Pendampingan TONTI putri kabupaten	Membeli kebutuhan TONTI seperti makanan, minum, peniti, <i>make up</i> .	Rp. 322.000				Rp. 322.000,00
4	HUT SMP N 2 Pengasih	<i>Doorprice</i>		Rp. 50.100,00			Rp. 50.100,00
5.	Photocopy Jadwal mapel	Photocopy jadwal mata pelajaran sebanyak 11 lembar		Rp. 2000,00			Rp. 2000,00
6.	Takziah	Takziah ke tempat salah satu guru SMP N 2 Pngasih dihadiri 11 mahasiswa		Rp. 50.000,00			Rp.50.000,00
Jumlah							Rp. 2.066.100,00
Kegiatan Individu							

1.	KBM materi pengertian ideologi dan macam-macam ideologi	Pembelian kertas HVS sebanyak 50 lembar, guna sebagai media dalam diskusi terkait materi pengertian ideologi dan macam-macam ideologi serta print artikel terkait materi pembahasan .		Rp 15. 000,00			Rp 15. 000,00
2.	KBM materi prosesperumusan Pancasila	Pembelian kertas asturo, gunting serta lem guna sebagai media dalam pembelajaran serta print out materi terkait proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
3.	KBM materi nilai-nilai positif dalam Pancasila	Pembelian kertas HVS sebanyak 35 dan print out terkait materi pembelajaran serta pembelian gabus, kertas asturo dan double tip sebagai pembuatan media pembelajaran		Rp 25.000,00			Rp 25.000,00
4.	KBM materi sikap positif terhadap Pancasila	Pembelian kertas HVS sebanyak 25, membeli kertas asturo dan print out terkait materi pembelajaran		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Wazim

NIP.19580626 198903 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan



Mukhamad Murdiono, M.Pd

NIP. 197806302003121002

Ketua Kelompok PPL

Muhammad Anshory

NIM 13312241006

DAFTAR HADIR
PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN

Mata Pelajaran : PKn
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
 Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
 : 1.2. Menjelaskan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
 Kelas / Semester : VIII A / 1
 Hari / Tanggal : Kamis , 8 Sept 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan		Nilai
1	Afifah is Wahyuningtyas	1 <i>Afifah</i>		90
2	Agus Sofian		2 <i>Agus</i>	77
3	Aji Hidayat Tsalahtdin Putra	3 <i>Aji</i>		77
4	Alam Pilarose		4 <i>Alam</i>	77
5	Angga Dwi Maulana	5 <i>Angga</i>		77
6	Anisatun Rofi'ah		6 <i>Anis</i>	77
7	Anisa Nur Hanifah	7 <i>Anisa</i>		90
8	Ari Pratama		8 <i>Ari</i>	77
9	Artha Yulianto	9 <i>Artha</i>		77
10	Bayu Seto Wibowo		10 <i>Bayu</i>	77
11	Bintang Karina Hapsari	11 <i>Bintang</i>		77
12	Cintya Nurliandari		12 <i>Cintya</i>	90
13	Dita Dwi Putri Astuti	13 <i>Dita</i>		93
14	Endar Nurcahyati		14 <i>Endar</i>	90
15	Fitria Wulandari	15 <i>Fitria</i>		77
16	Fitriyani		16 <i>Fitri</i>	77
17	Hirmar Diyant Atmaja	17 <i>Hirmar</i>		77
18	Ika Septiana Nurwiyani		18 <i>Ika</i>	80
19	Laila Syarifatussa 'Addah	19 <i>Laila</i>		93
20	Noviko Nur Ramadhan		20 <i>Noviko</i>	77
21	Nur Ramadhan	21 <i>Nur</i>		77
22	Razaan Dzulkha Muthohir		22 <i>Razaan</i>	77
23	Reni Ardiani	23 <i>Reni</i>		77
24	Rifky Virgiansyah		24 <i>Rifky</i>	77
25	Riska Wijayanti	25 <i>Riska</i>		77
26	Sari Dewi Hidayanti		26 <i>Sari</i>	90
27	Tiara Dwi Febrianti	27 <i>Tiara</i>		77

28	Tika Nur Hasanah		28	<i>[Signature]</i>	93
29	Vicky Firmansyah	29	<i>[Signature]</i>		77
30	Wintang Ananta Kusuma		30	<i>[Signature]</i>	77
31	Yuni Ratri Wisesa	31	<i>[Signature]</i>		80
32	Zaki Hanif Arifin Iham		32	<i>[Signature]</i>	77

Kedungsari, September 2016
Mahasiswa PPL

Irmawati
NIM 13401241006

DAFTAR HADIR
PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN

Mata Pelajaran : PKN
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
 Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
 : 1.2. Menjelaskan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
 Kelas / Semester : VIII C/1
 Hari / Tanggal : Jumat, 9 September 2016

No	Nama Siswa	Tanda Tangan	Nilai
1	Adita Salaisa Maharani	1 Chalaf	77
2	Anisa Nurul Afifah	2 Ceyf	87
3	Arinal Husna Zulfi Putri Maliki	3 Shud	87
4	Azizah Salmaa Zuhairoh	4 Shud	87
5	Cindi Avisha Prasetyaningtyas	5 Amg	93
6	Dewi Lia Santi	6 Dhi	83
7	Dini Noer Khasanah	7 dmi	77
8	Esti Wulandari	8 Shud	83
9	Estu Samporna	9 Shud	97
10	Evi Ria Anggraeni	10 Eip	87
11	Fery Ardiyanto	11 Shud	97
12	Fika Febtarini	12 Shud	97
13	Galih Ramadhani Salim	13 Shud	97
14	Maulidatus Sa'Diyah	14 Shud	83
15	Mudrik Tabah Widodo	15 Shud	97
16	Putri Maela Wati	16 Shud	93
17	Rangga Fatwa Aulia	17 Shud	97
18	Rifki Dwi Setiawan	18 Shud	90
19	Seto Dwi Nugraha	19 Shud	77
20	Setyo Herianto	20 Shud	97
21	Syahrul Dwi Effendi	21 Shud	93
22	Taufik Hidayat	22 Shud	97
23	Tyas Victriyani	23 Shud	87
24	Umay Sidiq	24 Shud	93
25	Uswatun Khasanah	25 Shud	83

26	Vitasari Endah Purnamaningrum		26 <i>End</i>	87
27	Wahyuning Rizki	27 <i>Riz</i>		83
28	Yuanisa Ulia Annas		28 <i>Zi</i>	87
29	Yulianna Marvlynne	29 <i>Yul</i>		97
30	Yusuf		30 <i>Yus</i>	97
31	Selina Wulandari	31 <i>Sel</i>		83

Kedungsari, September
2016
Mahasiswa PPL

DAFTAR HADIR
PROGRAM PERBAIKAN / PENGAYAAN

Mata Pelajaran : PKn
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
 Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
 : 1.2. Menjelaskan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

Kelas / Semester : VIII D/1
 Hari / Tanggal : Selasa, 6 Sept

No	Nama Siswa	Tanda Tangan	Nilai
1	Adelia Amanda	1 <i>Adelia</i>	80
2	Amalia Rahma Azahra	2 <i>Amalia</i>	77
3	Aninda Khusnawati	3 <i>Aninda</i>	77
4	Cahyo Saputra	4 <i>Cahyo</i>	77
5	Dea Safitri	5 <i>Dea</i>	77
6	Desita Dhivansagita Somandani	6 <i>Desita</i>	77
7	Diva Anisa Salsabila	7 <i>Diva</i>	77
8	Dyah Ayuning Tyas	8 <i>Dyah</i>	77
9	Edwin Satria Wijaya	9 <i>Edwin</i>	77
10	Ela Dwijayanti	10 <i>Ela</i>	77
11	Firmanda Candra Sarwa Nugraha	11 <i>Firmanda</i>	77
12	Hanifah Aprilia	12 <i>Hanifah</i>	77
13	Ika Nur A'ini	13 <i>Ika</i>	77
14	Ipang Aprianto	14 <i>Ipang</i>	77
15	La Vecchio Rialdo Agri Yatsa Puay	15 <i>La Vecchio</i>	77
16	Lintang Aji Nugraha	16 <i>Lintang</i>	77
17	Manshur Syahlan	17 <i>Manshur</i>	77
18	Monica Febiyati	18 <i>Monica</i>	77
19	Ndaru Setiaji	19 <i>Ndaru</i>	77
20	Putri Cahya Saynata	20 <i>Putri</i>	77
21	Rido Kuwat	21 <i>Rido</i>	80
22	Rohman Hidayanto	22 <i>Rohman</i>	77
23	Salimatun Hasanah	23 <i>Salimatun</i>	77
24	Sep Rudhiyanto	24 <i>Sep</i>	77
25	Sidik Musthofa Faturrahman	25 <i>Sidik</i>	77
26	Siska Rahemawati	26 <i>Siska</i>	77

27	Siti Khotijah	27	<i>Scm</i>	77
28	Tika Saputri	28	<i>Scm</i>	77
29	Titik Yulia Paramitha	29	<i>Scm</i>	77
30	Tumianingsih	30	<i>Scm</i>	77
31	Viandra Prana Satria R	31	<i>Scm</i>	77
32	Willy Saputro		<i>Scm</i>	77

Kedungsari, September
2016
Mahasiswa PPL

DOKUMENTASI KEGIATAN

Observasi



Praktik Mengajar di Kelas/KBM



Senyum Salam Sapa



Syawalan



Upacara Bendera, Upacara Hari Pramuka, Upacara Hari Kemerdekaan di Sekolah dan Kecamatan



Pendampingan Tadarus dan BATUHA



Membantu Administrasi Sekolah

Piket Perpustakaan



Pendampingan Latihan Tonti



Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah



Pendampingan HUT Sekolah



Pendampingan Idul Adha

